

PT Indonesia Infrastructure Finance

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2-3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4-5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	7-163	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Rizki Pribadi Hasan |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Prosperity Building Lantai 53-55 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat rumah/ <i>Domicile address</i> | : Bintaro Puspita Raya H. 3, Pesanggrahan, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone numbers</i> | : +62 21 5082 6600 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Presiden Direktur/ <i>Chief Executive Officer</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Eri Wibowo |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Prosperity Building Lantai 53-55 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat rumah/ <i>Domicile address</i> | : Jl. Flamingo 6 JC 18/15, Pondok Aren, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone numbers</i> | : +62 21 5082 6600 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur Keuangan/ <i>Chief Financial Officer</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Infrastructure Finance. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Indonesia Infrastructure Finance.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 6 Februari 2026/*Jakarta, February 6, 2026.*



Rizki Pribadi Hasan
Presiden Direktur/*Chief Executive Officer*

Eri Wibowo
Direktur Keuangan/*Chief Financial Officer*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Prosperity Tower, 53rd - 55th Floor
District 8, Sudirman Central Business District, Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

P. +62 21 5082 6600
F. +62 21 5082 6601
E. info@iif.co.id
www.iif.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Indonesia Infrastructure Finance

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026

*The Shareholders, the Board of Commissioners,
and the Board of Directors
PT Indonesia Infrastructure Finance*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan adalah sebesar Rp482.367 juta. Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang diungkapkan dalam Catatan 3e, pertimbangan akuntansi dan estimasi akuntansi yang utama dalam Catatan 4, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan terlampir.

Kami berfokus pada area ini karena saldo pinjaman diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on loans

Description of the key audit matter:

As described in Note 8 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2025, the balance of allowance for impairment losses on loans was Rp482,367 million. Refer to material accounting policy information for allowance for impairment losses disclosed in Note 3e, critical accounting judgments and estimates in Note 4, and the disclosures of allowance for impairment losses on loans in Note 8 to the accompanying financial statements.

We focused on this area due to the balance of loans and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. In addition, determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporate forward-looking macroeconomics factors.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan (lanjutan)

Respons audit:

Kami melakukan pengujian pengendalian utama atas pemberian pinjaman, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan pinjaman diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami juga melakukan pengujian atas tiga tahapan kualitas kredit atas portofolio pinjaman diberikan sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Perusahaan dan menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk pinjaman diberikan. Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji pinjaman diberikan untuk mengevaluasi identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai secara tepat waktu oleh Perusahaan dan menilai asumsi Perusahaan atas arus kas masa depan yang akan diterima.

Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara individual. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Audit response:

We tested the key controls over the loan origination, regular internal credit quality assessment, and recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We also tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolio in accordance with staging criteria developed by the Company for loans and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans. With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested loans to evaluate the timely identification by the Company of exposures with significant deterioration in credit quality or exposure which have been impaired and assessed the Company's assumptions on the expected future cash flows.

We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment and individual impairment assessment for the entire portfolio. We assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (lanjutan)

Report No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00027/2.1505/AU.1/09/1865-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Rindra Sulindro

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1865/*Public Accountant Registration No. AP.1865*

6 Februari 2026/*February 6, 2026*



00027

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Kas di bank - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1.202.114	3e,3i,5 31,32,34,35	553.223	Cash in banks - net of allowance for impairment losses
Efek-efek - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	3.756.817	3e,3h,6 31,32,34,35 3e,3h,3s	2.326.616	Securities - net of allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	2.199	7,31,32,34,35	741	Derivative receivables
Pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	10.095.741	3e,8,31 32,34,35	11.256.169	Loans - net of allowance for impairment losses
Piutang bunga	28.743	9,31,32,34,35	38.544	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	12.142	3j,10	11.198	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	265	3q,28	2.830	Prepaid taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	215.054	3k,3n,3o,11	226.579	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	25.256	3q,28	16.046	Deferred tax assets
Beban tangguhan	2.314	3l,12,31	5.572	Deferred charges
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai	48.478	3m,13,31 32,34,35	217.787	Other assets - net of accumulated amortization and allowance for impairment losses
TOTAL ASET	15.389.123		14.655.305	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas derivatif	2.611	3e,3s,7 31,32,34,35 3f,14	1.264	Derivative liabilities
Utang lain-lain	19.966	31,32,34,35	21.822	Other payables
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	1.951	30	4.218	Estimated losses on commitments and contingencies
Utang pajak	51.924	3q,28	68.231	Taxes payable
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	77.721	3f,15,31 32,34,35	67.448	Accrued expenses and other liabilities
Pendapatan diterima dimuka	11.034	17	20.714	Unearned revenue
Pinjaman diterima	2.905.373	3f,18,31 32,33,34,35 3f,16,32	3.240.879	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	3.651.018	33,34,35	2.611.117	Debt securities issued
Liabilitas imbalan kerja	50.897	3r,29 3f,19,31	46.226	Employee benefits obligation
Pinjaman subordinasi	5.162.029	32,33,34,35	5.262.764	Subordinated loans
TOTAL LIABILITAS	11.934.524		11.344.683	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar 5.000.000 saham				Authorized 5,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.545.000 saham	2.545.000	20	2.545.000	Subscribed and paid up 2,545,000 shares
Tambahan modal disetor	29.800	21	29.800	Additional paid-in capital
Surat berharga perpetual - neto	326.279	22	326.279	Perpetual notes - net
Kerugian komprehensif lain - neto	(2.408)	3e,3h,6	(31.388)	Other comprehensive loss - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	66.983	21	54.732	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	488.945		386.199	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	3.454.599		3.310.622	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.389.123		14.655.305	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan bunga	1.258.986	3e,3p,23,31,36	1.182.082	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	48.088	3e,3p,24,31,36	146.545	Provision and commission and other income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	42.342	3e,3p,6,31,36	14.993	Realized gain on sale of securities
Pendapatan jasa advisory	10.888	3p,31,36	32.048	Advisory income
Total Pendapatan Usaha	1.360.304		1.375.668	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban bunga	(715.866)	3c,3e,3s,3p,11 16,18,19,26,31	(787.728)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(300.220)	3o,3p,25	(275.737)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(87.574)	3e,5,6, 8,13,27,30	(98.040)	Provision for impairment losses
Beban transaksi derivatif - neto	(7.133)	3e,3p,3s,3c 7,31	(22.731)	Expense from derivative transactions - net
Total Beban Usaha	(1.110.793)		(1.184.236)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	249.511		191.432	OPERATING INCOME
PENDAPATAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME
Keuntungan selisih kurs	3.355	3c	15.315	Gain from foreign exchange
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	252.866		206.747	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(67.580)	3q,28	(84.237)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	185.286		122.510	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	13.311	3e,3h,6	(8.412)	Increase/(decrease) in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16.461	3e,3h,6	(3.890)	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(792)	3q,6,28	183	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN: (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS): (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	312	3r,29	(223)	Actuarial gain/(loss)
Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	3s,8	(43.538)	Fair value changes from equity investment classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(69)	3q,28	9.627	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Total laba/(rugi) komprehensif lain	29.223		(46.253)	Total other comprehensive income/(loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	214.509		76.257	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM				INCOME PER SHARE
Dasar (dalam ribuan Rupiah)	73	3u,37	61	Basic (in thousands of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein is in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings*)		Surat berharga perpetual - neto/ Perpetual notes - net	(Kerugian)/ penghasilan komprehensif lain - neto/Other comprehensive (loss)/income - net	Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar - neto/ Cumulative gain/ (loss) on derivative instrument for fair value hedges - net	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024		2.000.000	29.800	44.317	299.216	-	(19.269)	33.960	2.388.024	Balance as of January 1, 2024
Setoran modal pemegang saham	20	545.000	-	-	-	-	-	-	545.000	Capital stock from shareholder
Pembayaran dividen	21	-	-	-	(31.245)	-	-	-	(31.245)	Dividend payment
Imbal bagi hasil surat berharga perpetual	22	-	-	-	(27.653)	-	-	-	(27.653)	Distribution on perpetual notes
Cadangan umum	21	-	-	10.415	(10.415)	-	-	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	122.510	-	-	-	122.510	Net income for the year
Penerbitan surat berharga perpetual	22	-	-	-	-	326.279	-	-	326.279	Issuance of perpetual notes
Kerugian aktuarial	3r	-	-	-	(174)	-	-	-	(174)	Actuarial loss
Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	-	(8.229)	-	(8.229)	Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	-	(3.890)	-	(3.890)	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Pengalihan ke komponen ekuitas lain atas investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dijual	3e,3h,8	-	-	-	33.960	-	-	(33.960)	-	Transfer to other equity component of sold equity investment classified as fair value through other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024		2.545.000	29.800	54.732	386.199	326.279	(31.388)	-	3.310.622	Balance as of December 31, 2024

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial - neto setelah pajak

*) Retained earnings include actuarial gain/(loss) - net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein is in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings*)		Surat berharga perpetual - neto/ Perpetual notes - net	(Kerugian)/ penghasilan komprehensif lain - neto/Other comprehensive (loss)/income - net	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025		2.545.000	29.800	54.732	386.199	326.279	(31.388)	3.310.622	Balance as of January 1, 2025
Cadangan umum	21	-	-	12.251	(12.251)	-	-	-	General reserve
Pembayaran dividen	21	-	-	-	(42.879)	-	-	(42.879)	Dividend payment
Imbal bagi hasil surat berharga perpetual	22	-	-	-	(27.653)	-	-	(27.653)	Distribution on perpetual notes
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	185.286	-	-	185.286	Net income for the year
Keuntungan aktuarial	3r	-	-	-	243	-	-	243	Actuarial gain
Kenaikan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	-	12.519	12.519	Increase in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	-	16.461	16.461	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2025		2.545.000	29.800	66.983	488.945	326.279	(2.408)	3.454.599	Balance as of December 31, 2025

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial - neto setelah pajak

*) Retained earnings include actuarial gain/(loss) - net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan	2.878.267	8	2.928.842	Receipt of repayment of loans
Penerimaan pendapatan bunga	1.303.180		1.040.994	Receipt of interest income
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	25.315		88.315	Receipt of provision and commission and other income
Penerimaan pendapatan jasa <i>advisory</i>	28.908		13.916	Receipt of advisory income
Penerimaan pengembalian pajak	-	28	175	Tax refund received
Pembayaran pajak final dan pajak penghasilan badan	(91.118)	28	(13.137)	Payment of final tax and corporate income tax
Pembayaran kepada pemasok	(102.427)		(249.305)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(163.511)		(166.139)	Payment to employees
Pembayaran beban bunga	(705.303)		(768.915)	Payment of interest expense
Pinjaman diberikan kepada nasabah	(1.734.669)	8	(2.468.660)	Loans granted to customers
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.438.642		406.086	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek	2.790.935	6	395.677	Sale of securities
Penerimaan efek-efek yang telah jatuh tempo	1.136.503	6	240.637	Receipt from matured securities
Penjualan aset tetap	376	11	-	Sale of property and equipment
Penerimaan penjualan investasi saham	-		361.547	Receipt of sale of investment in shares
Perolehan aset tetap	(1.558)	11	(898)	Acquisition of property and equipment
Perolehan perangkat lunak	(8.727)	13	(14.475)	Acquisition of computer software
Pembelian efek-efek	(5.253.218)	6	(749.061)	Purchase of securities
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(1.335.689)		233.427	Net cash (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman diterima	3.321.026	18	3.361.800	Proceeds from fund borrowings
Penerimaan surat utang yang diterbitkan	1.500.000	16	1.000.000	Proceeds from debt securities issued
Penerimaan penambahan modal	-	20	545.000	Proceeds from capital injection
Penerimaan surat berharga perpetual	-	22	335.190	Proceeds from perpetual notes
Pembayaran biaya surat berharga perpetual	-		(8.745)	Payment of cost of perpetual notes
Pembayaran biaya pinjaman diterima	(2.214)	18	(5.000)	Payment of cost for fund borrowings
Pembayaran utang sewa	(1.215)		(1.127)	Payment of leases
Pembayaran biaya surat utang yang diterbitkan	(4.688)	16	-	Payment of cost from debt securities issued
Pembayaran imbal bagi hasil perpetual	(27.653)	22	(13.826)	Payments of return of perpetual notes
Pembayaran dividen	(42.879)	21	(31.245)	Payment of dividend
Pembayaran pinjaman subordinasi	(178.288)	19	(158.449)	Payments of subordinated loans
Pembayaran surat utang yang diterbitkan	(320.000)	16	(1.392.605)	Payments of debt securities issued
Pembayaran pinjaman diterima	(3.700.000)	18	(4.420.000)	Payments of fund borrowings
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	544.089		(789.007)	Net cash provided by/ (used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DI BANK	647.042		(149.494)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas di bank	1.850	3c	(36.996)	Impact of changes in foreign currencies exchange rate on cash in banks
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	553.224	3i,5	739.714	CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	1.202.116	3i,5	553.224	CASH IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia melalui Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 Januari 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 21503.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 2011, Tambahan No. 5123. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, rapat direksi, dan rapat dewan komisaris dengan Akta No. 34 tanggal 30 September 2025 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan atas pasal 3, pasal 12 ayat (14), dan pasal 15 ayat (15) Anggaran Dasar Perusahaan. Laporan atas perubahan Anggaran Dasar telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0066217.AH.01.02 dan surat No. AHU-AH.01.03.0239620 tanggal 30 September 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha dan kegiatan dalam bidang pembiayaan infrastruktur di Indonesia, yang mencakup kegiatan usaha meliputi pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana pada proyek infrastruktur, yang diselenggarakan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.

1. GENERAL

PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company") was established under the laws of the Republic of Indonesia through Deed of Establishment No. 34 dated January 15, 2010, drawn up before Aulia Taufani, S.H., as substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21503.AH.01.01.Year 2010 dated April 28, 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 11, 2011, Supplementary No. 5123. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently related to the purpose, objectives, and scope of business activities, meetings of the board of directors, and meetings of the board of commissioners with Deed No. 34 dated September 30, 2025 made before Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change in article 3, article 12 paragraph (14), article 15 paragraph (15) of the Articles of Association of the Company. Report of such changes of the Articles of Association had been accepted and acknowledged by the Minister of Law of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of Minister of Laws of the Republic of Indonesia No. AHU-0066217.AH.01.02 and letter No. AHU-AH.01.03.0239620 dated September 30, 2025.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objective and purpose of the Company is to conduct business and activity in the field of infrastructure financing in Indonesia, including financing in the form of providing funds for infrastructure projects, which are organized conventionally or based on sharia principles.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha berikut ini:

- a. melaksanakan kegiatan usaha perusahaan pembiayaan infrastruktur yang diselenggarakan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana pada proyek infrastruktur, yaitu pemberian pinjaman langsung (*direct lending*) untuk pembiayaan infrastruktur, *refinancing* atas infrastruktur yang telah dibiayai pihak lain, dan/atau pemberian pinjaman subordinasi (*subordinated loans*) yang berkaitan dengan pembiayaan infrastruktur. Untuk mendukung kegiatan usaha, perusahaan pembiayaan infrastruktur dapat pula melakukan pemberian dukungan kredit (*credit enhancement*), pemberian jasa konsultasi (*advisory services*), penyertaan modal (*equity investment*), upaya mencari *swap market* yang berkaitan dengan pembiayaan infrastruktur, dan/atau kegiatan atau pemberian fasilitas lain yang terkait dengan pembiayaan infrastruktur setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK");
- b. melakukan kegiatan usaha pemberian fasilitas pengembangan proyek;
- c. melakukan kegiatan usaha pemberian bantuan teknis;
- d. melakukan kegiatan usaha penyediaan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan penjadwalan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;

1. GENERAL (continued)

The Company may perform the following activities to achieve its objectives:

- a. carry out business activities of infrastructure financing companies conducted in a conventional manner or based on sharia principles with business activities covering the provision of funds for infrastructure projects, namely direct lending for infrastructure financing, refinancing of infrastructure previously financed by other parties, and/or the provision of subordinated loans related to infrastructure financing. To support their business activities, infrastructure financing companies may also provide credit enhancement, advisory services, equity investment, assistance in arranging swap market transactions related to infrastructure financing, and/or other activities or facilities related to infrastructure financing, subject to prior approval from the Financial Services Authority ("OJK");
- b. carry out business activities of providing project development facilities;
- c. carry out business activities of providing technical assistance;
- d. carry out business activities of providing advisory, guidance and operational assistance on business and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, financial decisions, marketing objectives and policies, human resource planning, practices and policies, production scheduling and control planning. The provision of these business services may include advisory, guidance and operational assistance on various management functions, management consultancy for *agronomists* and *agricultural economists* in agriculture and related fields, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, advice and assistance to businesses and public services in planning, organizing, efficiency and control, management information, etc., including infrastructure investment study services;

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha berikut ini: (lanjutan)

- e. melakukan kegiatan usaha penyedia jasa konsultasi pariwisata profesional, antara lain penyampaian pandangan, saran, dan/atau kajian terkait studi kelayakan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, pelaporan, penganggaran dan/atau fungsi manajemen lainnya di bidang kepariwisataan;
- f. melakukan kegiatan usaha penyediaan konsultasi transportasi, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang transportasi baik darat, laut, maupun udara. Termasuk manajemen keamanan pelabuhan;
- g. melakukan kegiatan usaha penyediaan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen perusahaan industri, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi;
- h. melakukan kegiatan usaha berupa pemberian fasilitas lain yang tidak berkaitan dengan pembiayaan infrastruktur berdasarkan penugasan pemerintah.

Melalui surat dari OJK No. S-2/D.05/2018 tertanggal 2 Januari 2018, Perusahaan juga telah mendapatkan persetujuan perluasan sektor infrastruktur termasuk diantaranya infrastruktur sosial.

Pada tanggal 16 Desember 2025, OJK telah menerbitkan POJK 35 tahun 2025 ("POJK 35/2025") sebagai perubahan POJK 46 tahun 2024 yang diterbitkan pada 31 Desember 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura. Perusahaan akan memenuhi ketentuan POJK 35/2025 yang relevan sesuai ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Peraturan OJK Republik Indonesia No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ("POJK 48/2024") telah diterbitkan, di mana Perusahaan akan memenuhi ketentuan POJK 48/2024 yang relevan sesuai ketentuan peralihan POJK 48/2024 yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

The Company may perform the following activities to achieve its objectives: (continued)

- e. carry out business activities of providing professional tourism consultancy service, including providing views, suggestions and/or studies related to feasibility studies, planning, organizing, directing, coordinating, supervising, budgeting and/or other management functions in the tourism sector;
- f. carry out business activities of providing transportation consulting, including providing views, suggestions, preparing feasibility studies, planning, supervision, management and research in the field of transportation, both land, sea and air. Including port security management;
- g. carry out business activities of providing advisory, guidance and operational assistance activities for business and organizational and management issues of industrial companies, such as strategic and organizational planning; financial decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; production scheduling and control planning;
- h. carry out business activities of providing other facilities not related to infrastructure financing pursuant to a government mandate.

Through OJK Letter No. S-2/D.05/2018 dated January 2, 2018, the Company also obtained an approval of the expansion of infrastructure sectors including among others social infrastructure.

On December 16, 2025, the OJK issued OJK Regulation No. 35 of 2025 ("POJK 35/2025"), which amends OJK Regulation No. 46 of 2024 dated December 31, 2024 regarding the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Finance Company, and Venture Capital Companies. The Company will comply with the relevant provisions of POJK 35/2025 in accordance with the applicable transitional provisions.

On December 31, 2024, the OJK Regulation No. 48 of 2024 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies, Venture Capital Companies, Micro Finance Companies, and Other Financial Services Companies ("POJK 48/2024") has been enacted, whereas the Company will comply with the relevant provisions of POJK 48/2024 in accordance with the applicable transitions provisions as regulated in POJK 48/2024.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan kegiatannya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 tanggal 6 Agustus 2010.

Kantor Perusahaan berlokasi di Prosperity Tower lantai 53-55, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia.

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Darmin Nasution
dan Komisaris Independen	Rinaldi Firmansyah
Komisaris Independen	Rizal Bambang Prasetyo
Komisaris	Supriya Prakash Sen ^{a)}
	Dr. Marc Oliver Juenemann ^{b)}
	Yuji Fukuda
	Oza Olavia
	Lodewijk Govaerts ^{b)}
	Parjiono ^{a)}
Direksi	
Presiden Direktur	Rizki Pribadi Hasan ^{g)}
Presiden Direktur Sementara	-
Direktur	Eri Wibowo ^{c)}
	Mohammad Ramadhan Harahap
	Lestari Andalusia Uardin

- a) Pada tanggal 9 Juli 2025, Bapak Parjiono telah mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris Perusahaan, yang mana akta sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Parjiono saat ini sedang dalam proses.
- b) Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Mei 2025, Bapak Parjiono diangkat oleh Pemegang Saham sebagai Komisaris Perusahaan, menggantikan Bapak Bhimantara Widyajala, dengan tunduk pada Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK serta memperpanjang masa jabatan Bapak Marc Oliver Juenemann dan Bapak Lodewijk Govaerts sebagai Komisaris Perusahaan efektif sejak 22 Maret 2025.
- c) Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Mei 2025, Bapak Eri Wibowo diangkat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 14 Agustus 2025.
- d) Efektif sejak 21 April 2025, Ibu Supriya Prakash Sen diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan.
- e) Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 11 April 2022, efektif sejak 21 Maret 2025, masa jabatan Bapak Bhimantara Widyajala sebagai Komisaris Perusahaan telah berakhir.

1. GENERAL (continued)

The Company has obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 dated August 6, 2010.

The Company's office is located at the Prosperity Tower 53-55 floor, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia.

Key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Board of Commissioners
	Darmin Nasution	President Commissioner
	Rinaldi Firmansyah	and Independent Commissioner
	Rizal Bambang Prasetyo ^{h)}	Independent Commissioners
	Supriya Prakash Sen	Commissioners
	Dr. Marc Oliver Juenemann	
	Yuji Fukuda ^{h)}	
	Oza Olavia	
	Lodewijk Govaerts	
	Bhimantara Widyajala ^{e)}	
	-	Board of Directors
	Rizki Pribadi Hasan ^{g)}	Chief Executive Officer
	Rizki Pribadi Hasan	Interim Chief Executive Officer
	Mohammad Ramadhan Harahap	Directors
	Lestari Andalusia Uardin ^{h)}	

- a) On July 9, 2025, Mr. Parjiono has submitted resignation as Commissioner of the Company, and the deed in connection with Mr. Parjiono's resignation is currently in process.
- b) Based on Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 8, 2025, Mr. Parjiono has been appointed by the Shareholders as Commissioner of the Company, replacing Mr. Bhimantara Widyajala, in accordance to Fit and Proper Test held by OJK and extend the term of Mr. Marc Oliver Juenemann and Mr. Lodewijk Govaerts as Commissioners of the Company effective on March 22, 2025.
- c) Based on Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 7, 2025, Mr. Eri Wibowo has been appointed as Chief Financial Officer of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated August 14, 2025.
- d) Effective April 21, 2025, Mrs. Supriya Prakash Sen has been reappointed as Commissioner of the Company.
- e) Based on Deed No. 4 dated April 11, 2022, effective March 21, 2025, the tenure of Mr. Bhimantara Widyajala as Commissioner of the Company has ended.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f) Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Maret 2025, efektif sejak 3 Maret 2025, mengakhiri rangkap jabatan Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Presiden Direktur Sementara dan Direktur Keuangan Perusahaan serta mengangkat Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Presiden Direktur Perusahaan dan Direktur Keuangan Sementara Perusahaan. Bapak Rizki Pribadi Hasan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 15 Juli 2025. Bapak Rizki Pribadi Hasan mengakhiri jabatannya sebagai Direktur Keuangan Sementara Perusahaan pada saat Bapak Eri Wibowo resmi diangkat menjadi Direktur Keuangan Perusahaan.
- g) Efektif sejak 14 Agustus 2024, selain menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan, Bapak Rizki Pribadi Hasan diangkat sebagai Presiden Direktur Sementara Perusahaan menggantikan Bapak Reynaldi Hermansjah yang mengundurkan diri dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 20 November 2024. Selain itu, efektif 6 Februari 2024, masa jabatan Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur Risiko Sementara Perusahaan telah berakhir.
- h) Efektif sejak 12 Januari 2024, Bapak Yuji Fukuda menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Tan Keng Hwee Seth dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 26 Juni 2024.
- i) Efektif sejak 1 Januari 2024, Bapak Rizal Bambang Prasetyo diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 8 April 2024.
- j) Efektif sejak 8 Desember 2023, Ibu Lestari Andaluscia Umardin diangkat sebagai Direktur Risiko Perusahaan dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 6 Februari 2024.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 15 Agustus 2025, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Eri Wibowo sebagai Direktur Keuangan Perusahaan. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0329174 tanggal 25 Agustus 2025. Bapak Eri Wibowo telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 14 Agustus 2025.

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

- f) Based on Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025, effective March 3, 2025, ending concurrent roles of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Interim Chief Executive Officer and Chief Financial Officer of the Company and appointed Mr. Rizki Pribadi Hasan as Chief Executive Officer and Interim Chief Financial Officer of the Company. Mr. Rizki Pribadi Hasan has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated July 15, 2025. Mr. Rizki Pribadi Hasan ceases to hold his position as the Interim Chief Financial Officer of the Company upon the official appointment of Mr. Eri Wibowo as the Chief Financial Officer of the Company.
- g) Effective August 14, 2024, in addition to his role as Chief Financial Officer of the Company, Mr. Rizki Pribadi Hasan has been appointed as Interim Chief Executive Officer, replacing Mr. Reynaldi Hermansjah who has resigned and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 20, 2024. Additionally, effective February 6, 2024, the term of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Interim Chief Risk Officer of the Company has ended.
- h) Effective January 12, 2024, Mr. Yuji Fukuda served as Commissioner of the Company replacing Mr. Tan Keng Hwee Seth and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated June 26, 2024.
- i) Effective January 1, 2024, Mr. Rizal Bambang Prasetyo has been appointed as Independent Commissioner of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated April 8, 2024.
- j) Effective December 8, 2023, Mrs. Lestari Andaluscia Umardin has been appointed as Chief Risk Officer of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated February 6, 2024.

Based on Deed No. 13 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 15, 2025, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Mr. Eri Wibowo as the Chief Financial Officer of the Company. The changes of the Company's Board of Directors were acknowledged by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0329174 dated August 25, 2025. Mr. Eri Wibowo has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated August 14, 2025.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 24 tanggal 29 Juli 2025, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali Ibu Supriya Prakash Sen sebagai Komisaris Perusahaan. Pemberitahuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0318002 tanggal 30 Juli 2025. Ibu Supriya Prakash Sen telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 17 November 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 10 April 2025, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui untuk mengakhiri rangkap jabatan Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Presiden Direktur Sementara dan Direktur Keuangan Perusahaan, dan mengangkat Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Presiden Direktur dan Direktur Keuangan Sementara Perusahaan. Susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0180679 tanggal 10 April 2025. Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Presiden Direktur telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 15 Juli 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 9 Oktober 2024, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Reynaldi Hermansjah sebagai Presiden Direktur Perusahaan efektif sejak 14 Agustus 2024 dan mengangkat Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Presiden Direktur Sementara dan Direktur Keuangan Perusahaan, dengan tunduk kepada Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan oleh OJK. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0261359 tanggal 9 Oktober 2024. Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Presiden Direktur Sementara dan Direktur Keuangan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 20 November 2024 dan 12 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

Based on Deed No. 24 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 29, 2025, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the reappointment of Mrs. Supriya Prakash Sen as Commissioner of the Company. The changes of the Company's Board of Commissioners were acknowledged by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0318002 dated July 30, 2025. Mrs. Supriya Prakash Sen has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 17, 2022.

Based on Deed No. 1 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 10, 2025, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the Shareholders approved to end the concurrent positions of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Interim Chief Executive Officer and Chief Financial Officer and appointment of Mr. Rizki Pribadi Hasan as the Chief Executive Officer and Interim Chief Financial Officer of the Company. The changes of the Company's Board of Directors were acknowledged by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0180679 dated April 10, 2025. Mr. Rizki Pribadi Hasan as Chief Executive Officer has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated July 15, 2025.

Based on Deed No. 4 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 9, 2024, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the Shareholders approved the resignation of Mr. Reynaldi Hermansjah as Chief Executive Officer of the Company effective since August 14, 2024 and appointment of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Interim Chief Executive Officer and Chief Financial Officer of the Company, subject to Fit and Proper Test held by OJK. The changes of the Company's Board of Directors were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0261359 dated October 9, 2024. Mr. Rizki Pribadi Hasan as Interim Chief Executive Officer and Chief Financial Officer has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 20, 2024 and July 12, 2022.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 16 Mei 2024, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Yuji Fukuda menggantikan Bapak Tan Keng Hwee Seth, sebagai Komisaris Perusahaan yang efektif sejak 12 Januari 2024. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0210954 tanggal 6 Juni 2024. Bapak Yuji Fukuda telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 26 Juni 2024.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 16 Februari 2024, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Rizal Bambang Prasetyo, sebagai Komisaris Independen Perusahaan yang efektif sejak 1 Januari 2024. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0100691 tanggal 13 Maret 2024. Bapak Rizal Bambang Prasetyo telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 8 April 2024.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 24 tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Ibu Lestari Andaluscia Umardin sebagai Direktur Risiko Perusahaan efektif 8 Desember 2023. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0184256 tanggal 13 November 2023. Ibu Lestari Andaluscia Umardin telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 6 Februari 2024.

Efektif sejak 6 Februari 2024, masa jabatan Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur Risiko Sementara Perusahaan telah berakhir.

1. GENERAL (continued)

Based on Deed No. 7 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 16, 2024, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Mr. Yuji Fukuda replacing Mr. Tan Keng Hwee Seth as Commissioner of the Company effective January 12, 2024. The changes of the Company's Board of Commissioners were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0210954 dated June 6, 2024. Mr. Yuji Fukuda has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated June 26, 2024.

Based on Deed No. 13 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 16, 2024, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Mr. Rizal Bambang Prasetyo as Independent Commissioners of the Company effective January 1, 2024. The changes of the Company's Board of Commissioners were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0100691 dated March 13, 2024. Mr. Rizal Bambang Prasetyo has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated April 8, 2024.

Based on Deed No. 24 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 30, 2023, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Mrs. Lestari Andaluscia Umardin as Chief Risk Officer of the Company effective December 8, 2023. The changes of the Company's Board of Directors were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0184256 dated November 13, 2023. Mrs. Lestari Andaluscia Umardin has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated February 6, 2024.

Effective February 6, 2024, the term of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Interim Chief Risk Officer of the Company has ended.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Komite Investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berasal dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Ketua	Rinaldi Firmansyah
Anggota	Darmin Nasution
Anggota Independen	Eddy Fritz Sinaga
a) Efektif sejak 27 Maret 2024, Bapak Rinaldi Firmansyah diangkat sebagai Ketua Komite Audit.	
b) Bapak Eddy Fritz Sinaga diangkat sebagai Anggota Independen Komite Audit berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris tanggal 26 Maret 2024 menggantikan Bapak Asep Hikmat.	

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Ketua	Darmin Nasution
Anggota	Supriya Prakash Sen
	Yuji Fukuda
	Parjiono ^{c)}
	Oza Olavia ^{a)}
Sekretaris	Suli Indah Lestari ^{b)}
a) Efektif sejak 12 Desember 2025, Ibu Oza Olavia diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	
b) Efektif sejak 15 Juli 2025, Ibu Suli Indah Lestari sebagai perwakilan <i>Human Resources</i> Perusahaan diangkat sebagai sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi.	
c) Pada tanggal 9 Juli 2025, Bapak Parjiono telah mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris Perusahaan, yang mana akta sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Parjiono saat ini sedang dalam proses.	
d) Efektif sejak 21 Maret 2025, Bapak Bhimantara Widyajala tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	
e) Efektif sejak 12 Januari 2024, Bapak Yuji Fukuda menggantikan Bapak Tan Keng Hwee Seth sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Investment Committee as of December 31, 2025 and 2024 comprised of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rinaldi Firmansyah ^{a)}	Chairman
	Darmin Nasution	Members
	Eddy Fritz Sinaga ^{b)}	Independent Member
a) Effective March 27, 2024, Mr. Rinaldi Firmansyah has been appointed as Chairman of Audit Committee.		
b) Mr. Eddy Fritz Sinaga has been appointed as Audit Committee Independent Member based on Board of Commissioner approval letter dated March 26, 2024 replacing Mr. Asep Hikmat.		

The Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	Darmin Nasution	Chairman
	Supriya Prakash Sen	Members
	Yuji Fukuda ^{e)}	
	Bhimantara Widyajala ^{d)}	
	-	
	-	Secretary
a) Effective December 12, 2025, Mrs. Oza Olavia is appointed as member of Nomination and Remuneration Committee.		
b) Effective July 15, 2025, Mrs. Suli Indah Lestari as representation of Human Resources of the Company appointed as secretary of Nomination and Remuneration Committee.		
c) On July 9, 2025, Mr. Parjiono has submitted resignation as Commissioner of the Company, and the deed in connection with Mr. Parjiono's resignation is currently in process.		
d) Effective March 21, 2025, Mr. Bhimantara Widyajala no longer serves as a member of Nomination and Remuneration Committee.		
e) Effective January 12, 2024, Mr. Yuji Fukuda has replaced Mr. Tan Keng Hwee Seth as a member of Nomination and Remuneration Committee.		

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko di Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Ketua	Rizal Bambang Prasetyo
Anggota	Dr. Marc Oliver Juenemann - Darmin Nasution Lodewijk Govaerts Sariani Sadikun ^{b)} Ridho Pandita ^{c)}

- a) Efektif sejak 12 Desember 2025, Ibu Oza Olavia tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Pengawasan Risiko.
b) Efektif sejak 17 Juli 2025, Ibu Sariani Sadikun menjabat sebagai anggota Komite Pengawasan Risiko.
c) Efektif sejak 1 Januari 2025, Bapak Ridho Pandita menjabat sebagai anggota Komite Pengawasan Risiko tanpa hak suara.
d) Efektif sejak 19 Maret 2024, Bapak Rizal Bambang Prasetyo menggantikan Bapak Rinaldi Firmansyah sebagai Ketua Komite Pengawasan Risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2025, interim Sekretaris Perusahaan adalah Ibu Suli Indah Lestari. Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Bapak Nastantio W. Hadi.

Berdasarkan surat Perusahaan No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 tanggal 30 Maret 2012, kepala divisi audit internal Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Bapak Yudi Adrial.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 138 orang (73 pria dan 65 wanita) dan 145 orang (73 pria dan 72 wanita) (tidak diaudit).

Penawaran umum obligasi dan surat berharga perpetual

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2025

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap III Tahun 2025 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 6 November 2025, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

The Company's Risk Oversight Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rizal Bambang Prasetyo ^{d)}	Chairman
	Dr. Marc Oliver Juenemann	Members
	Oza Olavia ^{a)}	
	Darmin Nasution	
	Lodewijk Govaerts	
	-	
	-	

- a) Effective December 12, 2025, Mrs. Oza Olavia no longer serves as a member of Risk Oversight Committee.
b) Effective July 17, 2025, Mrs. Sariani Sadikun serves as a member of Risk Oversight Committee.
c) Effective January 1, 2025, Mr. Ridho Pandita serves as a non-voting member of Risk Oversight Committee.
d) Effective March 19, 2024, Mr. Rizal Bambang Prasetyo has replaced Mr. Rinaldi Firmansyah as Chairman of Risk Oversight Committee.

As of December 31, 2025, the Company interim Corporate Secretary is Mrs. Suli Indah Lestari. The Corporate Secretary as of December 31, 2024 is Mr. Nastantio W. Hadi.

Based on the Company's letter No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 dated March 30, 2012, the head of internal audit division of the Company as of December 31, 2025 and 2024 is Mr. Yudi Adrial.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had 138 employees (73 men and 65 women) and 145 employees (73 men and 72 women) employees, respectively (unaudited).

Bonds and perpetual note public offering

Shelf Registration Bond II Phase III Year 2025

On October 2025, the Company conducted a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase III Year 2025 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On November 6, 2025, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Penawaran umum obligasi dan surat berharga
perpetual (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2024

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 28 Oktober 2024, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Tahun 2023

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-379/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp335.190.

Pada tanggal 10 Januari 2024, Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Tahun 2023 telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-367/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 27 Desember 2023, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Euro Medium Term Note ("EMTN") Programme Tahun 2021

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan dalam jumlah nominal sebesar USD150.000.000 dan telah tercatat di Singapore Stock Exchange ("SGX") sebagai bagian dari USD500.000.000 Euro Medium Term Note Programme.

1. GENERAL (continued)

**Bonds and perpetual note public offering
(continued)**

Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024

On October 2024, the Company conducted a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024 to public with a nominal amount of Rp1,000,000.

On October 28, 2024, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Green Perpetual Notes Year 2023

On December 29, 2023, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-379/D.04/2023 to conduct a Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Green Perpetual Notes Year 2023 to public with a nominal amount of Rp335,190.

On January 10, 2024, the Green Perpetual Notes Year 2023 were listed in Indonesia Stock Exchange.

Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023

On December 15, 2023, the Company obtained the effectivity statement from the OJK through its letter No. S-367/D.04/2023 to conduct a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023 to public with a nominal amount of Rp500,000.

On December 27, 2023, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Euro Medium Term Note ("EMTN") Programme Year 2021

On January 28, 2021, the Company had issued and offered Senior Unsecured Noted with nominal amounting to USD150,000,000 and was listed on the Singapore Stock Exchange ("SGX") under the USD500,000,000 Euro Medium Term Note Programme.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Penawaran umum obligasi dan surat berharga
perpetual (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-198/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Desember 2019, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi I Tahun 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 20 Juli 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran medium term notes

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan melakukan penawaran terbatas Medium Term Notes I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.

1. GENERAL (continued)

**Bonds and perpetual note public offering
(continued)**

Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020

On October 2020, the Company conducted a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On October 22, 2020, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019

On December 13, 2019, the Company obtained the effectivity statement from the OJK through its letter No. S-198/D.04/2019 to conduct a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On December 19, 2019, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Bond I Year 2016

On June 29, 2016, the Company obtained the effectivity statement from the OJK through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct a Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On July 20, 2016, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Medium term notes offering

On October 24, 2018, the Company conducted a limited offering on Indonesia Infrastructure Finance Medium Term Notes I Year 2018 with a nominal amount of Rp200,000.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

a. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan yaitu amandemen PSAK No. 221 tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Penerapan dari standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- PSAK No. 109 tentang "Instrumen Keuangan"

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

- PSAK No. 107 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Amendemen ini mengubah ketentuan terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Changes in accounting policies and disclosures

Effective on January 1, 2025, the Company has applied revised Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") that is relevant to the Company which is an amendment of SFAS No. 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The implementations of such revised standard did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

b. Accounting standards issued but not yet effective

The standard that is issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt this standard, if applicable, when it becomes effective.

Effective on or after January 1, 2026:

- SFAS No. 109 on "Financial Instrument"

This amendment adds and clarifies provisions related to the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually linked instruments such as *tranche*.

- SFAS No.107 on "Financial Instrument: Disclosure"

This amendment modifies the provisions related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118 tentang "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Amendemen ini mengubah ketentuan terkait penyajian laporan laba rugi yang diklasifikasikan dalam kategori operasi, investasi dan pendanaan, serta catatan atas laporan keuangan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The standard that is issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt this standard, if applicable, when it becomes effective. (continued)

Effective on or after January 1, 2027:

- SFAS No.118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

This amendment revises the standards related to the presentation of the statement of profit or loss, which is classified into operating, investing and financing categories, as well as the notes to the financial statements.

The Company is currently evaluating and has not yet determined the impact of this accounting standard on its financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

b. Financial Statements Presentation

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing yang dijabarkan kembali dengan nilai tukar pada saat tanggal awal transaksi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi 1 Dolar Amerika Serikat yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp16.782 dan Rp16.162 (nilai penuh).

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Financial Statements Presentation (continued)

The statement of cash flows is prepared using the direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year statement of profit or loss. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transaction.

The conversion rate per 1 United States Dollar used by the Company as of December 31, 2025 and 2024 were Rp16,782 and Rp16,162, respectively (full amount).

d. Transactions with Related Parties

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - vi. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh konvensi pasar yang berlaku.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - v. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - vi. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets

Financial assets (other than investment in sukuk)

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose term require delivery of the financial asset within the time frame established by the market convention.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan di mana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan mempertimbangkan tujuan model bisnis dalam memiliki aset untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan dijual. Perusahaan juga memperhatikan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Hak yang dimiliki Perusahaan saat terdapat kepailitan dan keaslian kontrak;
- Penentuan mata uang pada asset;

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)
POLICY

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

There are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL"), and fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company considers the objective of its business model are to hold assets only to collect cash flows, or to collect cash flows and to sell. The Company also considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Rights in bankruptcy and genuinity of contracts;*
- *Currency denomination arrangement;*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan mempertimbangkan tujuan model bisnis dalam memiliki aset untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan dijual. Perusahaan juga memperhatikan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan: (lanjutan)

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- *Non-recourse arrangement*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas dan juga perubahan *time value of money* dari jumlah bunga.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terjadinya peningkatan risiko kredit dan untuk mengelola risiko konsentrasi kredit. Penjualan untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang di mana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVTOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan dipersyaratkan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)
POLICY

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company considers the objective of its business model are to hold assets only to collect cash flows, or to collect cash flows and to sell. The Company also considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers: (continued)

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Non-recourse arrangement; and*
- *Prepayment and extension terms, as well as modification on time value of money of interest.*

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase of credit risk and to manage credit concentration risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

*Financial asset of debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("*hold to collect and sell*") and that have SPPI cash flows are held at FVTOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.*

All other financial assets will mandatorily be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek-efek yang diukur pada FVTOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, neto setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi. Untuk efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi.

Pinjaman diberikan

Setelah pengakuan awal, pinjaman diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi saham

Investasi saham diukur pada FVTOCI, di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Securities

After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate. While securities held at FVTOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss. For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in profit or loss.

Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost. Amortized cost is recognized using the effective interest method.

Equity investments

Equity investments are measured at FVTOCI, where all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate components of equity.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan telah menerapkan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dan individual sesuai dengan PSAK No. 109.

Dalam penilaian secara kolektif, Perusahaan menggunakan model perhitungan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") yang menggunakan *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD"), dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif. Pendekatan PD dan LGD yang digunakan dibedakan untuk masing-masing segmentasi portofolio yaitu pembiayaan proyek dan pembiayaan korporasi, sesuai dengan karakteristik risiko masing-masing segmen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and commissions paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Revenue is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

The Company has implemented the formation of collective and individual assessment for impairment losses in accordance with SFAS No. 109.

In collective assessment, The Company uses expected credit loss ("ECL") models that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD"), and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate. The approach used for PD and LGD is differentiated for each portfolio segmentation, namely project finance and corporate finance, according to risk characteristic of each segment.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. Perusahaan menggunakan basis data PD berdasarkan studi yang dilakukan oleh Moody's dan Standard & Poor's ("S&P").

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar, digambarkan sebagai persentase dari total paparan pada saat gagal bayar. Perusahaan menggunakan nilai LGD yang berasal dari data tingkat pemulihan kredit berdasarkan Basel dan S&P.

c. Exposure at Default ("EAD")

Eksposur saat Gagal Bayar merupakan estimasi total eksposur neraca pada saat terjadinya gagal bayar. Nilai ini mencakup saldo pokok, akrual bunga dan denda, dengan memperhitungkan proyeksi perubahan eksposur selama sisa umur instrumen. Hal ini mencakup dampak penarikan komitmen fasilitas, jadwal pembayaran pokok dan bunga, amortisasi, serta pembayaran dipercepat bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Untuk menentukan ECL, komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default taking into account impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. The Company uses a PD database based on studies conducted by Moody's and Standard & Poor's ("S&P").

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, depicted as a percentage of total exposure at the time of default. The Company uses LGD values derived from credit recovery rate data based on Basel and S&P.

c. Exposure at Default ("EAD")

The Exposure at Default (EAD) represents the expected total balance sheet exposure at the point of default. This includes the outstanding principal, accrued interest and penalty, while accounting for anticipated changes over the instrument's remaining lifetime. These changes incorporate the impact of drawdowns on committed facilities, scheduled repayments of principal and interest, amortization, and prepayments together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

To determine the ECL, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui untuk seluruh instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan. ECL tidak diakui untuk instrumen ekuitas dan tipe fasilitas lainnya yang tidak memenuhi syarat SPPI sesuai PSAK No. 109.

Perusahaan menggunakan pendekatan 3 tahap (*Stage 1, Stage 2, dan Stage 3*) dalam mengukur cadangan kerugian penurunan nilai.

ECL diakui pada saat pengakuan awal untuk seluruh instrumen keuangan yang masuk dalam cakupan ECL sehubungan dengan adanya peristiwa gagal bayar yang dapat timbul dalam periode waktu 12 bulan ke depan (disebut sebagai 'aset *Stage 1*' dengan cadangan kerugian senilai ECL 12 bulan). ECL akan terus dihitung berdasarkan basis ini sampai terdapat bukti peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") atau aset mengalami penurunan nilai sesuai kriteria yang ditetapkan Perusahaan.

Jika aset keuangan (atau portofolio aset keuangan) mengalami SICR sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui untuk peristiwa default yang dapat terjadi sepanjang umur dari aset tersebut (disebut sebagai 'aset *Stage 2*' dengan cadangan kerugian sebesar ECL selama umur aset tersebut). Penilaian SICR dilakukan dalam konteks peningkatan risiko gagal bayar yang dapat terjadi sepanjang sisa umur dari instrumen keuangan ketika dibandingkan dengan ekspektasi pada saat pengakuan awal untuk periode waktu yang sama.

Untuk aset keuangan pada *Stage 1*, ECL dihitung menggunakan penilaian secara kolektif. Untuk aset keuangan pada *Stage 2*, ECL dapat dihitung menggunakan penilaian secara kolektif maupun individual.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECL are recognized for all financial instruments that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest, loan commitments and financial guarantees. ECL are not recognized for Equity investment and other type of facilities which do not pass the SPPI test under SFAS No. 109.

The Company uses a 3-stage approach (*Stage 1, Stage 2, and Stage 3*) in measuring the impairment losses.

ECL is recognized at the time of initial recognition for all financial instruments that are in the scope of ECL in respect of default events that may occur over the next 12 months (so-called '*Stage 1 assets*' with allowances equivalent to 12-months ECL). ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in credit risk ("SICR") or the asset becomes credit impaired based on criteria set by the Company.

If a financial asset (or portfolio of financial assets) experiences a SICR since initial recognition, an expected credit loss is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset (so-called '*Stage 2 assets*' with loss allowances equivalent to lifetime ECL). SICR is assessed in the context of an increase in the risk of a default occurring over the remaining life of the financial instrument when compared to that expected at the time of initial recognition for the same period.

For financial assets under *Stage 1*, the ECL is calculated using collective assessment. For *Stage 2*, the ECL can be calculated using collective or individual assessment.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai atau gagal bayar (disebut sebagai 'aset stage 3' dengan cadangan kerugian sebesar ECL selama umur aset tersebut), cadangan kerugian penurunan nilai akan dinilai secara individual.

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (stage 3) adalah perbedaan antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang mencerminkan berbagai skenario (minimum 2 skenario). Jika arus kas mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memasukkan dampak informasi *forward looking*. Keadaan individual dari masing-masing debitur dipertimbangkan ketika Perusahaan memperkirakan arus kas masa depan dan waktu pemulihan masa depan yang melibatkan pertimbangan yang signifikan.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur ECL adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi ECL. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan ECL dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain. Perubahan atas ECL diakui pada laba rugi dan terakumulasi di saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a financial assets are credit impaired or in default (so-called 'stage 3 assets' with loss allowances equivalent to lifetime ECL), the impairment will be assessed individually.

The impairment for credit impaired financial assets (stage 3) is the difference between the loan-carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting a range of scenarios (minimum 2 scenario). Where the cash flows include realizable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking information. The individual circumstances of each debtor are considered when the Company estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgement.

The period considered when measuring ECL is the shorter period between the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the ECL. For debt instruments held at FVTOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the ECL allowance held as a separate reserve within other comprehensive income. Changes in ECL are recognized in the profit or loss and are accumulated in retained earnings.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik, dan tidak dapat dipisahkan atas ECL pada komponen ini, jumlah ECL atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan ECL atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah ECL gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka ECL diakui sebagai liabilitas.

Instrumen keuangan yang belum mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal adalah aset stage 1 dan ECL 12 bulan diakui. Instrumen ini akan tetap pada stage tersebut sampai dilunasi, kecuali terdapat SICR (stage 2) atau mengalami penurunan nilai kredit (stage 3). Instrumen pada stage 1 akan ditransfer ke stage 2 dan cadangan ECL dihitung sepanjang umurnya diakui saat terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit dibandingkan yang diharapkan saat pengakuan awal.

Sesuai dengan PSAK No. 109, kriteria perpindahan antar tahapan diperlukan sebagai dasar penerapan ECL 12 bulan atau sepanjang umur. Kriteria transfer antar tahapan mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal. Selain kriteria tunggakan, Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal sebagai sumber lain untuk menilai tingkat risiko kredit dari eksposur aset keuangan. Saat ini, Perusahaan memiliki skala pemeringkatan internal mulai dari IIF1 (mencerminkan tingkat risiko kredit yang paling rendah) hingga IIF10 (mencerminkan tingkat risiko kredit yang paling tinggi).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

ECL on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment, and it is not possible to separately identify the ECL on these components, ECL amounts on the loan commitment are recognized together with ECL amounts on the financial asset. To the extent the combined ECL exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the ECL is recognized as liability.

Financial instruments that are not credit-impaired are originated into stage 1 and a 12-month ECL is recognized. Instruments will remain in that stage until they are repaid, unless they experience SICR (stage 2) or they become credit impaired (stage 3). Instruments under stage 1 will transfer to stage 2 and a lifetime ECL provision recognized when there has been a significant increase in the credit risk compared to what was expected at origination.

In accordance with SFAS No. 109, transfer criteria between stages are needed as a basis whether a 12-month or lifetime ECL are applied. Criteria for transfers between stages reflect changes in credit risk since initial recognition. Aside from past due payment criteria, the Company is using internal credit ratings as other source to assess credit risk level of a financial asset exposure. Currently, the Company has internal rating scale from IIF1 (represents the lowest level of credit risk) to IIF10 (represents the highest level of credit risk).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Di bawah ini adalah kriteria yang ditetapkan oleh Perusahaan untuk tahapan transfer:

- **ECL 12 bulan (stage 1)**

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul SICR pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit.

Perusahaan menggunakan kriteria berikut untuk menentukan instrumen keuangan yang tidak mengalami SICR (stage 1):

- Peringkat kredit internal antara IIF1-IIF5; dan
- Tidak terjadi tunggakan lebih dari sama dengan 30 hari.

- **Peningkatan risiko kredit yang signifikan (stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami SICR sejak pengakuan awal, ECL diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut).

"Signifikan" tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dengan menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Below are the criteria defined by the Company for transfer staging:

- **12-month ECL (stage 1)**

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a SICR of an instrument or the instrument becomes credit-impaired.

The Company uses these criterias for determining financial instrument with no SICR (stage 1):

- Internal credit rating IIF1-IIF5; and
- There are no arrears for more than 30 days.

- **Significant increase in credit risk (stage 2)**

If a financial asset experiences a SICR since initial recognition, an ECL is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time).

"Significant" does not mean statistically significant nor it is assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Peningkatan risiko kredit yang signifikan (stage 2) (lanjutan)

Aset keuangan yang memenuhi kriteria SICR yang ditetapkan perusahaan dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit.

Perusahaan menggunakan kriteria berikut untuk menentukan instrumen keuangan yang mengalami SICR (stage 2):

- Perubahan peringkat kredit internal menjadi IIF6-IIF7; dan/atau
- Tertunggak lebih dari 30-90 hari.

- Instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)

Suatu instrumen keuangan mengalami penurunan nilai secara kredit jika terdapat bukti penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal instrumen tersebut, dan peristiwa tersebut berdampak merugikan terhadap estimasi arus kas masa depan atas instrumen tersebut dan arus kas kontraktual diperkirakan tidak akan tertagih sesuai perkiraan awal.

Perusahaan menggunakan kriteria berikut untuk menentukan instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai (stage 3):

- Peringkat kredit internal antara IIF8-IIF10;
- Terdapat kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami debitur;
- Pembayaran kontrak pokok atau bunga telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari;
- Kemungkinan debitur akan dinyatakan pailit atau bentuk perlindungan kreditur lainnya; dan
- Kelonggaran dalam jumlah besar yang diberikan kepada debitur karena alasan ekonomi dan/atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan debitur yang mengakibatkan pengampunan atau penundaan pokok atau bunga atau biaya.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)
POLICY

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Significant increase in credit risk (stage 2) (continued)

Financial assets that that meet the SICR criteria set by the company and not credit-impaired will always be considered to have experienced an increase in credit risk.

The Company uses these criterias for determining financial instrument with SICR (stage 2):

- Change in the internal credit rating to IIF6-IIF7; and/or
- More than 30-90 days arrears.

- Credit-impaired financial instruments (stage 3)

A financial instrument is credit-impaired if there is evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after initial recognition of the instrument, and this event(s) has a detrimental effect on the estimated future cash flows of that instrument and the contractual cash flows are not anticipated to be collected as originally expected.

The Company uses these criterias for determining credit-impaired financial instrument (stage 3):

- Internal credit rating between IIF8-IIF10;
- Significant financial difficulty of the debtor;
- Contractual payments of either principal or interest being past due for more than 90 days;
- The probability that the debtor will enter bankruptcy or other forms of creditor protection; and
- A significant concession granted to the debtor for economic and/or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty that results in forgiveness or postponement of principal or interest or fees.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Efek-efek

Perusahaan menggunakan pendekatan PD dan LGD yang berlaku untuk segmen pembiayaan korporasi dalam pengukuran ECL.

Restrukturisasi pinjaman diberikan

Restrukturisasi pinjaman diberikan dapat meliputi modifikasi persyaratan pinjaman diberikan seperti penurunan suku bunga, penyesuaian waktu pembayaran, atau perpanjangan tenor.

Jika persyaratan pinjaman diberikan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau pinjaman diberikan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian sebagai berikut:

- Perusahaan menghentikan pengakuan pinjaman diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, pinjaman diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan. Pinjaman diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *stage 1* untuk penilaian kerugian kredit ekspektasian (ECL), kecuali pinjaman diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk;
- Jika modifikasi tidak menghasilkan arus kas yang secara substansial berbeda, maka modifikasi tidak akan mengakibatkan penghentian pengakuan pinjaman diberikan. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada suku bunga efektif awal, Perusahaan akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai akan terus dilakukan untuk pinjaman yang direstrukturisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Securities

The Company uses PD and LGD approaches which apply for corporate finance segment in measuring the ECL.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve modification of the terms of the loans such as decrease in interest rate, modification of term of payment, or tenor extension.

If the terms of loans are renegotiated or modified or existing loans are replaced with new ones because of the borrower's financial difficulties, an assessment is made as follows:

- The Company derecognizes the loans, when the terms and conditions have been substantially renegotiated, the loans become new, with the difference being recorded as gain or loss on derecognition. Such loans are classified as stage 1 for the assessment of expected credit loss (ECL), unless the loans are considered as Purchased or originated credit-impaired financial assets ("POCI");
- If the modification does not result in substantially different cash flows, the modification will not result in a derecognition of loans. Based on the difference in cash flows discounted at the original effective interest rate, the Company will record the gain or loss as a result of modification.

Evaluation of allowances for impairment losses will continue to be carried out for restructured loans.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi FVTPL dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi FVTOCI dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi FVTOCI ke klasifikasi FVTPL dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi FVTOCI ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi FVTPL ke klasifikasi FVTOCI dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi FVTPL ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Reclassification of financial instruments

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to FVTPL are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to FVTOCI are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from FVTOCI to FVTPL is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from FVTOCI to amortized cost is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from FVTPL to FVTOCI are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from FVTPL to amortized cost is recorded at fair value.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada
sukuk) (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang beragunan sebesar pinjaman yang diterima.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika Perusahaan sudah melakukan berbagai upaya untuk pemulihan pinjaman dan tidak terdapat prospek mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Perusahaan tetap memiliki hak tagih atas pinjaman diberikan yang telah dihapusbukukan.

Aset keuangan (investasi pada sukuk)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 410 (Revisi 2020), "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 410 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Loans are written-off when the Company has made various efforts to recover the loan and there is no prospect of collection of the loan. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. The Company still retains the claim rights over the loans that have been written off.

Financial assets (investment in sukuk)

The Company has applied SFAS No. 410 (Revised 2020), "Accounting for Sukuk". SFAS No. 410 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions.

Recognition and measurement

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan
 Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar nilai wajar dan nilai wajar ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")
 Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajar, namun nilai wajar tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")
 Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajar dan nilai wajar ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)
(continued)

Recognition and measurement (continued)

The classification of investment in sukuk comprises of:

- Acquisition cost
 If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at fair value which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- Fair value through profit or loss ("FVTPL")
 At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at fair value which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- Fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")
 At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at fair value which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hirarki sebagai berikut:

- i. harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif; atau
- ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam huruf (i).

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Perusahaan. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas Imbal bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan (ujrah) dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Perusahaan menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)
(continued)

Recognition and measurement (continued)

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- i. quoted price (excluding any adjustment) in active market; or
- ii. other input other than quoted price included in (i).

For investment in sukuk classified as at acquisition cost and at fair value through other comprehensive income, if there is an indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, the Company recognizes the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

Reclassification

The Company cannot change investment classification unless there is a change in the business model purpose. Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Company. The underlying contractual cash flow is the cash flow from returns and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow (ujrah) from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Company, then the Company reconsiders the consistency of the investment purpose.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the profit or loss.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Ekuitas dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi sebagai ekuitas atau liabilitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi instrumen ekuitas dan liabilitas keuangan.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika liabilitas keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar; biaya transaksi diakui langsung pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar".

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Equity Instruments and Financial Liabilities

Classification as equity or debt

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of an equity instrument and a financial liability.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities.

Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities are either held-for-trading or it is designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities included in this category are recognized initially and subsequently at fair value; transaction costs are taken directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value of these financial liabilities are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "unrealized gains/(losses) from changes in fair value".

Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged or cancelled or expired.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan dari sumber-sumber yang terpercaya seperti kuotasi harga pasar dari *Bloomberg*, *Refinitiv* atau dari broker. Investasi pada unit reksadana dicatat pada nilai pasar, sesuai dengan nilai bersih dari aset reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap menggunakan nilai kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia dan secara reguler tersedia di bursa, dealer, broker dan harga tersebut mencerminkan harga aktual dan terbentuk melalui transaksi pasar secara reguler berdasarkan "arm's length basis". Jika kriteria di atas tidak tercapai, pasar dianggap tidak aktif. Indikasi dari pasar tidak aktif adalah ketika terdapat selisih penawaran dan permintaan yang besar atau terjadi kenaikan signifikan dari selisih penawaran dan permintaan atau hanya terdapat sejumlah kecil transaksi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

g. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right of offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

h. Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Refinitiv or broker's quoted price. Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar, estimasi yang rasional dari nilai wajar ditentukan dengan menggunakan referensi harga pasar sekarang dari instrumen lain yang memiliki karakteristik yang sama secara substansial atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas dari aset bersih yang mendasari instrumen keuangan tersebut. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam mengestimasi nilai wajar dari investasi efek-efek saham di mana harga pasar tidak tersedia. Penilaian berkala oleh jasa penilai independen dilakukan paling sedikit sekali dalam setahun.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perusahaan menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif.

i. Kas di Bank

Kas di bank tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Determination of Fair Value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments. The Company uses an independent valuer in the estimation of fair value of its investment in equity securities when the market price is not available. A regular valuation by independent valuer is done at least once a year.

For more complex instruments, the Company uses internally developed model, which is generally based on valuation method and technique generally recognized as industry standard. Valuation model is used primarily to value derivative contracts.

i. Cash in Banks

Cash in bank is not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment - Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or are recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	30
Kendaraan	4
Komputer	4
Peralatan kantor	4
Perabotan dan peralatan kantor	4

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi serta pemasangan peralatan kantor dan komputer, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada tanggal pelaporan, metode penyusutan, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Property and Equipment - Direct Acquisition (continued)

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

	Tarif penyusutan per tahun/ Annual depreciation rate	
	3%	Building
	25%	Vehicles
	25%	Computer
	25%	Office equipment
	25%	Office furniture and fixtures

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of and the installation of office equipment and computers are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date. Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred.

Property and equipment in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the year.

At the reporting period, depreciation methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Beban Tangguhan

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang terjadi berkaitan dengan proses pemberian persetujuan kredit kepada debitur atau perolehan pinjaman yang diterima Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan secara neto dalam akun "Pinjaman diberikan" jika telah dicairkan kepada debitur atau akun "Pinjaman diterima" jika telah dicairkan oleh Perusahaan.

m. Aset Lain-lain

Aset lain-lain termasuk aset tidak berwujud yang dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud.

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tersebut yaitu antara 4 - 5 tahun.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

l. Deferred Charges

Deferred charges represent transaction costs incurred in relation to the process of loan approval to the debtors or borrowing obtained by the Company. The transaction costs will be presented net in "Loans" account when the loan is disbursed to the debtors or in "Fund borrowings" account when the borrowing is drawn by the Company.

m. Other Assets

Other assets include intangible assets that are stated at cost less amortization and impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Amortization of intangible assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which range between 4 - 5 years.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya sewa. Pengaturan tersebut adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, meskipun aset tersebut (aset-aset tersebut) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Aset hak-guna

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa aset berjangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya aset hak-guna meliputi nilai liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dan estimasi biaya restorasi.

Aset hak-guna disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Laptop	3

Utang sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk merefleksikan pembayaran sewa yang dilakukan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

o. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

Right-of-use assets

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

The Company recognized right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, if any and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date and estimated reinstatement cost.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over the lease term as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Laptop	3

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognized lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan basis akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dengan metode suku bunga efektif memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya transaksi yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Perusahaan menyajikan nilai bersih keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif, termasuk keuntungan/(kerugian) kurs yang timbul, dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pemberian pinjaman diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti pendapatan jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, perencanaan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan.

Pendapatan jasa *advisory* diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek-efek meliputi keuntungan/ (kerugian) yang timbul dari penjualan efek-efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek.

Pendapatan/(beban) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and interest expense are recognized on accrual basis using the effective interest rate method. The calculation using the effective interest rate method takes into account all contractual terms of the financial instruments and includes any transaction costs that are directly attributable to the instruments and are an integral part of the effective interest rate.

The Company disclose the net amount of gain/(loss) from derivative transactions, including the impact of its gain/(loss) from foreign currency translation, in the statement of profit or loss.

Provision and commission income related to the loan disbursement is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as income from mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme fees, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium.

Advisory service income is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts.

Gains/(losses) on securities consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of securities.

Income/(expense) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.

Expenses are recognized when incurred.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal ini pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan/atau banding diterima.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan bersih di laporan posisi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year, computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti. Untuk usia pensiun normal, Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

r. Employment Benefits Obligation

Short-term employment benefits

Short-term employee benefits are recognized when they become due to the employees on accrual basis.

Pension obligation

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law which in substance represent a defined benefit plan. For normal pension scheme, the Company calculates the employee benefits under the Labor Law.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the projected unit credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every change in asset ceiling, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company recognizes related restructuring costs.

Other long-term employee benefits

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in statement of profit or loss for the year.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai arus kas

Perusahaan dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (swap) tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

s. Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Cash flow hedge

The Company may use derivative instruments, interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to interest rate on the Company's borrowing. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun yang sama di mana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada item yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Bloomberg* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Lindung nilai nilai wajar

Perusahaan dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif, opsi, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko perubahan nilai wajar atas investasi saham Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Cash flow hedge (continued)

Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Bloomberg exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

Fair value hedge

The Company may use derivative instrument, option, as part of its management activities to manage exposures to fair value changes on the Company's equity investment. The Company applies fair value hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar, yang merupakan bagian dari ekuitas.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Fair value hedge (continued)

The Company designates derivatives as the hedging instruments of fair value hedges where the instrument hedges the variability in fair value attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of fair value hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, which forms part of equity.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, and will not be subsequently transferred to profit or loss.

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

t. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Segmen Operasi (lanjutan)

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode di mana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Utama dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan utama, selain dari estimasi, di mana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Operating Segment (continued)

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the decision maker.

u. Income per Share

Basic income per share is computed by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Company's accounting policies, which is described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period where the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

Pertimbangan Utama dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Di bawah ini adalah pertimbangan utama, selain dari estimasi, di mana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Manajemen telah mereviu dan mengkonfirmasi bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies (continued)

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements. (continued)

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management was not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on a going concern basis.

Classification of the financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.

Determination of functional currency

The functional currency of the entity is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and cost.

Management has reviewed and confirmed that the Company's functional currency is Rupiah.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan di bawah ini:

Pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut akan dapat dikompensasi terhadap laba fiskal untuk lima tahun mendatang sejak terjadinya. Dalam menyusun perkiraan tersebut, manajemen membuat pertimbangan sebagai asumsi yang diperlukan untuk mengestimasi laba kena pajak masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari operasi Perusahaan. Perubahan signifikan terhadap asumsi dapat secara material mempengaruhi nilai aset pajak tangguhan.

Perhitungan akumulasi rugi fiskal dan aset pajak tangguhan disajikan pada Catatan 28.

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 109 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, di mana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan ECL adalah model *credit grading*, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, pengembangan dan model ECL, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran pada kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluaran) terlepas dari apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Ketika nilai wajar untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan beragam teknik penilaian termasuk menggunakan model penilaian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below:

Deferred taxes

The Company recognizes deferred tax assets on its accumulated fiscal losses and deductible temporary differences. Management estimates the fiscal loss which can be compensated against the taxable income for the next five years. In preparing the forecast management makes judgement as to the assumptions needed to estimate the future taxable income expected to be generated from the Company's operations. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets.

Calculation of accumulated fiscal losses and deferred tax assets is disclosed in Note 28.

Impairment loss on financial assets

The measurement of impairment losses under SFAS No. 109 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to ECL calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of ECL models, including the choice of inputs.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market condition (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of valuation models.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Masukan atas model ini diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, namun jika tidak memungkinkan, estimasi dibutuhkan untuk menetapkan nilai wajar. Asumsi dan estimasi termasuk pertimbangan atas likuiditas dan masukan atas model terkait dengan hal seperti risiko kredit dan volatilitas.

Penentuan nilai wajar disajikan pada Catatan 35.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 29).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below: (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, estimation is required in establishing fair values. Assumptions and estimates include considerations of liquidity and model inputs related to items such as credit risk and volatility.

Determination of fair value is disclosed in Note 35.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others (Note 29).

5. KAS DI BANK

	31 Desember/ December 31, 2025
Kas di bank	
Rupiah	
Pihak berelasi	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	302.362
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.934
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Pihak ketiga	
PT Bank Permata Tbk	4
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-

5. CASH IN BANKS

	31 Desember/ December 31, 2024
Cash in banks	
Rupiah	
Related parties	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	264.227
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.739
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.169
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1
Third parties	
PT Bank Permata Tbk	1
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	270
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DI BANK (lanjutan)

5. CASH IN BANKS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas di bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	827.767	105.004	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.917	32.733	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35	69	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	10	9	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	1	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Euro Eropa			European Euro
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.202.116	553.224	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(1)	Allowance for impairment losses
	1.202.114	553.223	
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat bunga giro per tahun:			Interest rate per annum of current accounts:
Rupiah	0,00 - 5,00%	0,00 - 6,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20 - 4,00%	0,25 - 4,25%	United States Dollar
Euro Eropa	0,00 - 0,10%	-	European Euro

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash in banks that are restricted for use or pledged as collateral.

Mutasi nilai tercatat kas di bank:

Movement of carrying amount of cash in banks:

	31 Desember/December 31, 2025			
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total
Saldo awal nilai tercatat	553.224	-	-	553.224
Pengukuran kembali bersih	641.662	-	-	641.662
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	567.111	-	-	567.111
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(567.392)	-	-	(567.392)
Selisih kurs dan perubahan lain	7.511	-	-	7.511
Saldo Akhir Nilai Tercatat	1.202.116	-	-	1.202.116
	Carrying amount - beginning balance			
	Remeasurement			
	New financial assets originated or purchased			
	Financial assets that have been derecognized			
	Foreign exchange and other movements			
	Carrying Amount - Ending Balance			

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DI BANK (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat kas di bank: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024			
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total
Saldo awal nilai tercatat	739.714	-	-	739.714
Pengukuran kembali bersih	(247.678)	-	-	(247.678)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	58.037	-	-	58.037
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7)	-	-	(7)
Selisih kurs dan perubahan lain	3.158	-	-	3.158
Saldo Akhir Nilai Tercatat	553.224	-	-	553.224

5. CASH IN BANKS (continued)

Movement of carrying amount of cash in banks:
(continued)

Carrying amount - beginning balance
Remeasurement
New financial assets originated
or purchased
Financial assets that have been
derecognized
Foreign exchange
and other movements
Carrying Amount - Ending Balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas di bank:

Movement of allowance of impairment losses for cash in banks:

	31 Desember/December 31, 2025			
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	1	-	-	1
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	1	-	-	1
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21	-	-	21
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(21)	-	-	(21)
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	2	-	-	2

Expected credit loss -
beginning balance
Remeasurement of
expected credit loss
New financial assets originated
or purchased
Financial assets that have been
derecognized

Expected Credit Loss -
Ending Balance

	31 Desember/December 31, 2024			
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	1	-	-	1
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(2)	-	-	(2)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1	-	-	1
Selisih kurs dan perubahan lain	1	-	-	1
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	1	-	-	1

Expected credit loss -
beginning balance
Remeasurement of
expected credit loss
New financial assets originated
or purchased
Foreign exchange
and other movements

Expected Credit Loss -
Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)*):		
Rupiah		
Pihak berelasi		
Obligasi	821.228	709.430
Pihak ketiga		
SRBI	1.187.969	87.043
Reksadana	685.161	-
Obligasi	85.792	120.354
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi		
Obligasi	577.079	503.888
Pihak ketiga		
Obligasi	-	54.796
Biaya perolehan diamortisasi:		
Rupiah		
Pihak ketiga		
Reksadana	400.000	-
Obligasi	-	250.000
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
Obligasi	-	602.034
	3.757.229	2.327.545
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(412)	(929)
	3.756.817	2.326.616

*Fair value through other
comprehensive income (FVTOCI)*):*
Rupiah
Related parties
Bonds

Third parties
SRBI
Mutual fund
Bonds

United States Dollar
Related parties
Bonds

Third parties
Bonds

Amortized cost:
Rupiah
Third parties
Mutual fund
Bonds

United States Dollar
Third parties
Bonds

Less:
Allowance for impairment losses

*) Termasuk obligasi sukuk yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK No. 410.

*) Including sukuk bonds classified as fair value through other comprehensive income based on SFAS No. 410.

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of securities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/December 31, 2025						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah						
Sukuk						
Pihak berelasi/Related parties						
Sukuk Mudharabah						
Berkelanjutan II						
Wijaya Karya Tahap II		18 Feb./	18 Feb./	PT Wijaya Karya		
Tahun 2022 Seri A	idD***)	Feb. 18, 2022	Feb. 18, 2025	(Persero) Tbk	50.000	31.587
Reksadana						
Pihak ketiga/Third parties						
Reksadana BRI Seruni	-	16 Des./	-	PT BRI Manajemen	171.000	171.293
Pasar Uang III		Dec. 16, 2025		Investasi		
Reksadana BNI Dana	-	5 Des./	-	PT BNI Asset	50.000	50.183
Likuid Kelas II		Dec. 5, 2025		Management		
Reksadana BNI Dana	-	12 Des./	-	PT BNI Asset	50.000	50.138
Likuid Kelas II		Dec. 12, 2025		Management		
Reksadana BNI Dana	-	30 Des./	-	PT BNI Asset	71.000	71.000
Likuid Kelas II		Dec. 30, 2025		Management		

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2025						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah Reksadana						
Pihak ketiga/Third parties KIK EBA Syariah BRI-MI Jakarta Lingkar Baratsatu	idAAA***)	31 Okt./ Oct. 31, 2025	31 Okt./ Oct. 31, 2032	PT Jakarta Lingkar Baratsatu	400.000	400.000
Reksadana TRIM Kas 2 Kelas A	-	16 Des./ Dec. 16, 2025	-	PT Trimegah Asset Management	171.000	171.293
Reksadana Syailendra Dana Kas	-	16 Des./ Dec. 16, 2025	-	PT Syailendra Capital	171.000	171.254
Rupiah Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap II tahun 2021	idAAA***)	16 Des./ Dec. 16, 2025	17 Nov/ Nov. 17, 2026	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	20.000	20.228
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	Baa2*)	5 Sep./ Sep. 5, 2023	15 Mei/ May. 15, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	10.000	10.261
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	Baa2*)	30 Sep./ Sep. 30, 2025	15 Mei/ May. 15, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000	51.030
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	Baa2*)	26 Nov./ Nov. 26, 2025	15 Mei/ May. 15, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000	51.030
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0103	Baa2*)	23 Sep./ Sep. 23, 2025	15 Jul/ Jul. 15, 2035	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	40.000	41.944
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0104	Baa2*)	30 Sep./ Sep. 30, 2024	15 Jul/ Jul. 15, 2030	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000	51.869
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0108	Baa2*)	23 Sep./ Sep. 23, 2025	15 Apr/ Apr. 15, 2036	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	20.586
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0108	Baa2*)	24 Sep./ Sep. 24, 2025	15 Apr/ Apr. 15, 2036	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	20.586
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0108	Baa2*)	26 Sep./ Sep. 26, 2025	15 Apr./ Apr. 15, 2036	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	20.586
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0109	Baa2*)	11 Sep./ Sep. 11, 2025	15 Mar/ Mar. 15, 2031	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	4.441	4.514
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0109	Baa2*)	24 Sep./ Sep. 24, 2025	15 Mar/ Mar. 15, 2031	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000	50.819
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0109	Baa2*)	25 Sep./ Sep. 25, 2025	15 Mar./ Mar. 15, 2031	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	100.000	101.638

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

		31 Desember/December 31, 2025					
		Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah							
Obligasi/Bonds							
Pihak berelasi/Related parties (lanjutan)/(continued)							
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0109	Baa2*)	26 Sep./ Sep. 26, 2025	15 Mar./ Mar. 15, 2031	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia		20.000	20.327
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0109	Baa2*)	7 Nov./ Nov. 7, 2025	15 Mar./ Mar. 15, 2031	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia		30.000	30.491
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0109	Baa2*)	10 Nov./ Nov. 10, 2025	15 Mar./ Mar. 15, 2031	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia		50.000	50.819
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0109	Baa2*)	26 Nov./ Nov. 26, 2025	15 Mar./ Mar. 15, 2031	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia		50.000	50.819
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR086	Baa2*)	30 Sep./ Sep. 30, 2025	15 Apr./ Apr. 15, 2026	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia		50.000	50.071
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR086	Baa2*)	26 Nov./ Nov. 26, 2025	15 Apr./ Apr. 15, 2026	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia		20.000	20.028
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR090	Baa2*)	29 Sep./ Sep. 29, 2025	15 Apr./ Apr. 15, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia		50.000	50.073
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR095	Baa2*)	26 Sep./ Sep. 26, 2025	15 Agu./ Aug. 15, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia		20.000	20.549
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR095	Baa2*)	26 Nov./ Nov. 26, 2025	15 Agu./ Aug. 15, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia		50.000	51.373
Pihak ketiga/Third parties							
PT Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B	idAAA***)	24 Feb./ Feb. 24, 2023	24 Feb./ Feb. 24, 2026	PT Federal International Finance		35.500	35.571
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 Seri B	idAAA**)	21 Mar./ Mar. 21, 2023	21 Mar./ Mar. 21, 2026	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia		50.000	50.221
Rupiah							
SRBI							
Pihak ketiga/Third parties							
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	10 Des./ Dec. 10, 2025	2 Jan./ Jan. 2, 2026	Bank Indonesia		100.000	99.974
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	11 Des./ Dec. 11, 2025	19 Jan./ Jan. 19, 2026	Bank Indonesia		100.000	99.783
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	16 Des./ Dec. 16, 2025	19 Jan./ Jan. 19, 2026	Bank Indonesia		300.000	299.349
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	16 Des./ Dec. 16, 2025	6 Feb./ Feb. 6, 2026	Bank Indonesia		40.000	39.819
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	18 Des./ Dec. 18, 2025	2 Jan./ Jan. 2, 2026	Bank Indonesia		50.000	49.987
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	18 Des./ Dec. 18, 2025	19 Jan./ Jan. 19, 2026	Bank Indonesia		200.000	199.566

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2025						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah						
SRBI (lanjutan)/(continued)						
Pihak ketiga (lanjutan)						
Third parties (continued)						
Sekuritas Rupiah						
Bank Indonesia	-	30 Des./ Dec. 30, 2025	2 Jan./ Jan. 2, 2026	Bank Indonesia	250.000	249.935
Sekuritas Rupiah						
Bank Indonesia	-	31 Des./ Dec. 31, 2025	19 Jan./ Jan. 19, 2026	Bank Indonesia	100.000	99.783
Sekuritas Rupiah						
Bank Indonesia	-	3 Jul./ Jul. 3, 2025	6 Feb./ Feb. 6, 2026	Bank Indonesia	50.000	49.773
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	234.948	232.618
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI027	Baa2*)	22 Mar./ Mar. 22, 2022	18 Jul./ Jul. 18, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	67.128	66.928
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI026	Baa2*)	24 Mar./ Mar. 24, 2022	8 Jan./ Jan. 8, 2026	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	67.128	67.133
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI026	Baa2*)	17 Mei/ May. 17, 2022	8 Jan./ Jan. 8, 2026	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	67.128	67.133
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI027	Baa2*)	22 Dec./ Dec. 22, 2023	20 Sep./ Sep. 20, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	16.782	16.804
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	29 Sep./ Sep. 29, 2025	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.346	50.776
Sukuk Global Negara Republik Indonesia	Baa2*)	23 Jul./ Jul. 23, 2025	23 Jul/ Jul. 23, 2030	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	16.782	16.871
Sukuk Global Negara Republik Indonesia	Baa2*)	1 Des./ Dec. 1, 2025	1 Dec/ Dec. 1, 2030	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	58.737	58.816
					3.762.920	3.757.229
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						(412)
						3.756.817

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah						
Sukuk						
Pihak berelasi/Related parties						
Sukuk Mudharabah						
Berkelanjutan II						
Wijaya Karya Tahap II		18 Feb./	18 Feb./	PT Wijaya Karya		
Tahun 2022 Seri A	idBB-***)	Feb. 18, 2022	Feb. 18, 2025	(Persero) Tbk	50.000	49.795
Rupiah						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
PT Bank Negara Indonesia						
(Persero) Tbk						
Obligasi Berwawasan						
Lingkungan I						
Tahun 2022 Seri A	idAAA***)	3 Mar./	21 Jun./	PT Bank Negara		
		Mar. 3, 2023	Jun. 21, 2025	Indonesia	70.000	69.795
				(Persero) Tbk		
Obligasi Negara Republik				Pemerintah Republik		
Indonesia Seri FR0064	Baa2*)	2 Ags./	15 Mei/	Indonesia/Government		
		Aug. 2, 2023	May. 15, 2028	of the Republic of	20.000	19.490
				Indonesia		
Obligasi Negara Republik				Pemerintah Republik		
Indonesia Seri FR0064	Baa2*)	4 Sep./	15 Mei/	Indonesia/Government		
		Sep. 4, 2023	May. 15, 2028	of the Republic of	20.000	19.490
				Indonesia		
Obligasi Negara Republik				Pemerintah Republik		
Indonesia Seri FR0059	Baa2*)	5 Sep./	15 Mei/	Indonesia/Government		
		Sep. 5, 2023	May. 15, 2027	of the Republic of	10.000	10.006
				Indonesia		
Obligasi Negara Republik				Pemerintah Republik		
Indonesia Seri FR0101	Baa2*)	9 Jan./	15 Apr./	Indonesia/Government		
		Jan. 9, 2024	Apr. 15, 2029	of the Republic of	20.000	19.910
				Indonesia		
Obligasi Negara Republik				Pemerintah Republik		
Indonesia Seri FR0101	Baa2*)	18 Jan./	15 Apr./	Indonesia/Government		
		Jan. 18, 2024	Apr. 15, 2029	of the Republic of	12.018	11.964
				Indonesia		
Obligasi Negara Republik				Pemerintah Republik		
Indonesia Seri FR0101	Baa2*)	15 Feb./	15 Apr./	Indonesia/Government		
		Feb. 15, 2024	Apr. 15, 2029	of the Republic of	59.947	59.676
				Indonesia		
Obligasi Negara Republik				Pemerintah Republik		
Indonesia Seri FR0101	Baa2*)	15 Mar./	15 Apr./	Indonesia/Government		
		Mar. 15, 2024	Apr. 15, 2029	of the Republic of	22.345	22.244
				Indonesia		
Obligasi Negara Republik				Pemerintah Republik		
Indonesia Seri FR0104	Baa2*)	5 Sep./	15 Jul./	Indonesia/Government		
		Sep. 5, 2024	Jul. 15, 2030	of the Republic of	5.659	5.528
				Indonesia		
Obligasi Negara Republik				Pemerintah Republik		
Indonesia Seri FR0104	Baa2*)	30 Sep./	15 Jul./	Indonesia/Government		
		Sep. 30, 2024	Jul. 15, 2030	of the Republic of	50.000	48.841
				Indonesia		
Obligasi Negara Republik				Pemerintah Republik		
Indonesia Seri FR073	Baa2*)	30 Sep./	15 Mei/	Indonesia/Government		
		Sep. 30, 2024	May 15, 2031	of the Republic of	20.000	21.749
				Indonesia		
Obligasi Negara Republik				Pemerintah Republik		
Indonesia Seri FR071	Baa2*)	30 Sep./	15 Mar./	Indonesia/Government		
		Sep. 30, 2024	Mar. 15, 2029	of the Republic of	16.998	18.219
				Indonesia		

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Obligasi (lanjutan)/ Bonds (continued) Pihak berelasi (lanjutan)/ Related parties (continued)						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR103	Baa2*)	3 Okt./ Oct. 3, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2035	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000	48.990
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR078	Baa2*)	7 Okt./ Oct. 7, 2024	15 Mei./ May. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	40.000	41.857
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0104	Baa2*)	10 Okt./ Oct. 10, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2030	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000	48.841
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR071	Baa2*)	10 Okt./ Oct. 10, 2024	15 Mar./ Mar. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000	53.593
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR078	Baa2*)	10 Okt./ Oct. 10, 2024	15 Mei./ May. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000	52.322
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR103	Baa2*)	10 Okt./ Oct. 10, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2035	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000	48.990
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR103	Baa2*)	31 Okt./ Oct. 31, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2035	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	18.977	18.594
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0104	Baa2*)	31 Okt./ Oct. 31, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2030	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	19.536
Pihak ketiga/Third parties PT Medco Power Indonesia MPI I Bonds	idA***)	4 Jul./ Jul. 4, 2018	4 Jul./ Jul. 4, 2025	PT Medco Power Indonesia	250.000	250.000
PT Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B	idAAA***)	24 Feb./ Feb. 24, 2023	24 Feb./ Feb. 24, 2026	PT Federal International Finance	35.500	35.369
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 Seri B	idAAA**)	21 Mar./ Mar. 21, 2023	21 Mar./ Mar. 21, 2026	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	50.000	49.684
PT Arkora Hydro Tbk Obligasi Berwawasan Lingkungan I Arkora Hydro Tahun 2023 Seri A	idA***)	8 Ags./ Aug. 8, 2023	8 Ags./ Aug. 8, 2026	PT Arkora Hydro Tbk	35.000	35.301
Rupiah SRBI						
Pihak ketiga/Third parties Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	30 Sep./ Sep. 30, 2024	26 Sep./ Sep. 26, 2025	Bank Indonesia	40.780	38.508
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	10 Okt./ Oct. 10, 2024	4 Jun./ Jun. 26, 2025	Bank Indonesia	50.000	48.535

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government				Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia		
Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028		226.268	215.706
Indonesian Government				Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia		
Senior Unsecured USD denominated Bond RI027	Baa2*)	22 Mar./ Mar. 22, 2022	20 Sep./ Sep. 20, 2027		64.648	62.818
Indonesian Government				Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia		
Senior Unsecured USD denominated Bond RI026	Baa2*)	24 Mar./ Mar. 24, 2022	8 Jan./ Jan. 8, 2026		64.648	64.466
Indonesian Government				Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia		
Senior Unsecured USD denominated Bond RI025	Baa2*)	24 Mar./ Mar. 24, 2022	15 Jan./ Jan. 15, 2025		32.324	32.259
Indonesian Government				Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia		
Senior Unsecured USD denominated Bond RI026	Baa2*)	17 Mei./ May. 17, 2022	8 Jan./ Jan. 8, 2026		64.648	64.466
Indonesian Government				Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia		
Senior Unsecured USD denominated Bond RI025	Baa2*)	17 Mei./ May. 17, 2022	15 Jan./ Jan. 15, 2025		32.324	32.259
Indonesian Government				Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia		
Senior Unsecured USD denominated Bond RI027	Baa2*)	22 Des./ Dec. 22, 2022	18 Jul./ Jul. 18, 2027		16.162	15.785
Indonesian Government				Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia		
Senior Unsecured USD denominated Bond RI025	Baa2*)	5 Feb./ Feb. 5, 2024	15 Jan./ Jan. 15, 2025		16.162	16.129
Pihak ketiga/Third parties						
Star Energy Bonds	BB-**)	24 Apr./ Apr. 24, 2018	24 Apr./ Apr. 24, 2033	PT Star Energy	602.034	602.034
Tower Bersama Global Bonds	BBB-**))	20 Jan./ Jan. 20, 2022	20 Jan./ Jan. 20, 2026	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	56.422	54.796
					2.342.864	2.327.545
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						(929)
						2.326.616

*) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat internasional yang dikeluarkan Moody's untuk Pemerintah Indonesia.

**) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Fitch.

***) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Pefindo.

*) Ratings for securities are based on international rating issued by Moody's for the Government of the Republic of Indonesia.

**) Ratings for securities are based on rating issued by Fitch.

***) Ratings for securities are based on rating issued by Pefindo.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2025
Tingkat bunga per tahun	
Rupiah	5,13 - 8,50%
Dolar Amerika Serikat	3,50 - 4,75%

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan penjualan sejumlah efek-efek dan membukukan keuntungan neto masing-masing sebesar Rp42.342 dan Rp14.993, yang dicatat pada laporan laba rugi.

Lain-lain

Mutasi kerugian belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai dari efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	December 31, 2025
Saldo awal	(31.388)
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	13.311
Kenaikan/(penurunan) cadangan kerugian penurunan nilai	16.461
Efek pajak	(792)
Saldo akhir	(2.408)

Pada bulan Oktober 2025, April 2025, Oktober 2024 dan April 2024, terdapat pembelian kembali Star Energy Bonds masing-masing sebesar USD2.350.000, USD3.025.000, USD1.900.000 dan USD1.390.000, sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada tanggal 9 Juli 2025, berdasarkan rating yang dikeluarkan oleh Pefindo, rating dari Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 Seri A yang diterbitkan oleh PT Wijaya karya (Persero) Tbk berstatus *default*.

Tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 selain dari Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 Seri A yang diterbitkan oleh PT Wijaya karya (Persero) Tbk.

Tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024.

6. SECURITIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Interest rate per annum
	6,13 - 10,75%	Rupiah
	2,75 - 6,75%	United States Dollar

During the years 2025 and 2024, the Company sold some of its securities and booked net gain of Rp42,342 and Rp14,993, respectively, which was recorded in the statement of profit or loss.

Others

Movements of unrealized loss and allowance for impairment losses on securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows:

	December 31, 2024	
	(19.269)	Beginning balance
	(8.412)	Increase/(decrease) in fair value
	(3.890)	Increase/(decrease) in allowance for impairment losses
	183	Tax effect
	(31.388)	Ending balance

In October 2025, April 2025, October 2024 and April 2024, the issuer repurchased Star Energy Bonds amounting to USD2,350,000, USD3,025,000, USD1,900,000 and USD1,390,000, in accordance with the bonds issuance terms.

On July 9, 2025, based on the rating issued by Pefindo, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Phase II Year 2022 Series A issued by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk was declared as default.

There were no impaired securities as of December 31, 2025 other than Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Phase II Year 2022 Series A issued by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

There were no impaired securities as of December 31, 2024.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat efek-efek:

6. SECURITIES (continued)

Movement of carrying amount of securities:

31 Desember/December 31, 2025					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	2.327.545	-	-	2.327.545	Carrying amount - beginning balance
Transfer ke: Stage 3	(49.795)	-	49.795	-	Transferred to: Stage 3
Total saldo awal					Total beginning balance
setelah pengalihan	2.277.750	-	49.795	2.327.545	after transfer
Pengukuran kembali bersih	101.101	-	(18.208)	82.893	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.253.218	-	-	5.253.218	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.927.438)	-	-	(3.927.438)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	21.011	-	-	21.011	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	3.725.642	-	31.587	3.757.229	Carrying Amount - Ending Balance
31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	2.110.736	-	-	2.110.736	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(65.652)	-	-	(65.652)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	768.617	-	-	768.617	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(540.278)	-	-	(540.278)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	54.122	-	-	54.122	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	2.327.545	-	-	2.327.545	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi:

6. SECURITIES (continued)

Movement of allowance of impairment losses for securities classified as amortized cost:

31 Desember/December 31, 2025					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	929	-	-	929	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	124	-	-	124	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.128)	-	-	(1.128)	Financial assets that have been derecognized
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	459	-	-	459	New financial assets originated or purchased
Selisih kurs dan perubahan lain	28	-	-	28	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	412	-	-	412	Expected Credit Loss - Ending Balance
31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	1.802	-	-	1.802	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(688)	-	-	(688)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(219)	-	-	(219)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	34	-	-	34	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	929	-	-	929	Expected Credit Loss - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

6. SECURITIES (continued)

Movement of allowance of impairment losses for securities classified as fair value through other comprehensive income:

31 Desember/December 31, 2025					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	1.973	-	-	1.973	Expected credit loss - beginning balance
Transfer ke: Stage 3	(1.714)	-	1.714	-	Transferred to: Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	259	-	1.714	1.973	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(106)	-	16.699	16.593	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(144)	-	-	(144)	Financial assets that have been derecognized
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12	-	-	12	New financial assets originated or purchased
Selisih kurs dan perubahan lain	1	-	-	1	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	22	-	18.413	18.435	Expected Credit Loss - Ending Balance
31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	5.863	-	-	5.863	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(3.894)	-	-	(3.894)	Remeasurement of expected credit loss
Selisih kurs dan perubahan lain	4	-	-	4	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	1.973	-	-	1.973	Expected Credit Loss - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan adalah sebagai berikut:

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

The details of outstanding derivative transactions are as follows:

31 Desember/December 31, 2025						
	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
<i>Swap</i>						
<i>Pihak berelasi/Related parties</i>						
USD (FX Swap)	3 Des./Dec. 3, 2025	2 Jan./Jan. 2, 2026	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD15.000.000	624	-
USD (FX Swap)	28 Des./Dec. 28, 2025	2 Jan./Jan. 2, 2026	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD15.000.000	1.575	-
USD (FX Swap)	17 Des./Dec. 17, 2025	9 Jan./Jan. 9, 2026	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD7.500.000	-	60
USD (FX Swap)	27 Des./Dec. 27, 2025	20 Jan./Jan. 20, 2026	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD3.000.000	-	321
USD (FX Swap)	27 Des./Dec. 27, 2025	20 Jan./Jan. 20, 2026	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD3.000.000	-	321
USD (FX Swap)	31 Des./Dec. 31, 2025	23 Jan./Jan. 23, 2026	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD15.000.000	-	1.585
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
USD (FX Swap)	15 Des./Dec. 15, 2025	9 Jan./Jan. 9, 2026	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD3.000.000	-	30
USD (FX Swap)	7 Des./Dec. 7, 2025	5 Jan./Jan. 5, 2026	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD3.000.000	-	26
USD (FX Swap)	16 Des./Dec. 16, 2025	12 Jan./Jan. 12, 2026	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD5.000.000	-	265
USD (FX Swap)	29 Des./Dec. 29, 2025	26 Jan./Jan. 26, 2026	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD3.000.000	-	3
					2.199	2.611
31 Desember/December 31, 2024						
	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
<i>Swap</i>						
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
USD (FX Swap)	13 Des./Dec. 13, 2024	16 Jan./Jan. 16, 2025	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD6.121.008	741	-
USD (FX Swap)	27 Des./Dec. 27, 2024	23 Jan./Jan. 23, 2025	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD5.000.000	-	762
USD (FX Swap)	27 Des./Dec. 27, 2024	23 Jan./Jan. 23, 2025	PT Bank HSBC Indonesia	USD5.000.000	-	502
					741	1.264

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PINJAMAN DIBERIKAN

Pinjaman diberikan berdasarkan mata uang dan jenis kredit:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah - Pihak berelasi		
Investasi	3.145.450	3.720.285
Modal kerja	486.889	599.689
Rupiah - Pihak ketiga		
Investasi	4.347.405	4.338.226
Modal kerja	147.565	176.641
	<u>8.127.309</u>	<u>8.834.841</u>
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi		
Investasi	671.403	380.649
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga		
Investasi	1.232.942	1.834.461
Modal kerja	-	7.364
	<u>1.904.345</u>	<u>2.222.474</u>
	<u>10.031.654</u>	<u>11.057.315</u>
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	601.194	674.749
Biaya transaksi belum diamortisasi	(54.740)	(59.697)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(482.367)	(416.198)
	<u>10.095.741</u>	<u>11.256.169</u>

Rupiah - Related parties
Investment
Working capital

Rupiah - Third parties
Investment
Working capital

United States Dollar - Related parties
Investment

United States Dollar - Third parties
Investment
Working capital

Add/(less):
Accrued interest income
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses

Pinjaman diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah - Pihak berelasi		
Kurang dari 1 tahun	238.897	418.108
1 - 3 tahun	459.271	492.885
3 - 5 tahun	697.285	479.481
5 - 10 tahun	1.482.790	2.273.648
Lebih dari 10 tahun	754.096	655.852
Rupiah - Pihak ketiga		
Kurang dari 1 tahun	928.602	455.306
1 - 3 tahun	1.175.560	1.039.407
3 - 5 tahun	880.138	1.328.802
5 - 10 tahun	1.265.346	1.321.364
Lebih dari 10 tahun	245.324	369.988
	<u>8.127.309</u>	<u>8.834.841</u>
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi		
Kurang dari 1 tahun	20.803	20.034
1 - 3 tahun	53.489	40.068
3 - 5 tahun	89.142	40.068
5 - 10 tahun	418.942	220.376
Lebih dari 10 tahun	89.027	60.103

Rupiah - Related parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

Rupiah - Third parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

United States Dollar - Related parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Pinjaman diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga		
Kurang dari 1 tahun	94.921	212.552
1 - 3 tahun	338.632	481.974
3 - 5 tahun	214.766	382.193
5 - 10 tahun	508.248	640.376
Lebih dari 10 tahun	76.375	124.730
	1.904.345	2.222.474
	10.031.654	11.057.315
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	601.194	674.749
Biaya transaksi belum diamortisasi	(54.740)	(59.697)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(482.367)	(416.198)
	10.095.741	11.256.169

8. LOANS (continued)

Loans based on credit term: (continued)

United States Dollar - Third parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

Add/(less):
Accrued interest income
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses

Mutasi total pinjaman diberikan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai):

Movement of total loan outstanding (without considering the allowance of impairment losses):

	31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	10.134.115	913.184	625.068	11.672.367	Carrying amount - beginning balance
Transfer ke: Stage 2	(325.754)	325.754	-	-	Transferred to: Stage 2
Total saldo awal setelah pengalihan	9.808.361	1.238.938	625.068	11.672.367	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih	(25.919)	18.961	(25.157)	(32.115)	Remeasurement or purchased
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.651.655	83.014	-	1.734.669	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.832.745)	(37.853)	(7.669)	(2.878.267)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	81.454	-	-	81.454	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	8.682.806	1.303.060	592.242	10.578.108	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Mutasi total pinjaman diberikan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

8. LOANS (continued)

Movement of total loan outstanding (without considering the allowance of impairment losses): (continued)

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	10.417.427	-	1.606.397	12.023.824	Carrying amount - beginning balance
Transfer ke:					Transferred to:
Stage 1	56.633	(56.633)	-	-	Stage 1
Stage 2	(160.921)	981.365	(820.444)	-	Stage 2
Total saldo awal					Total beginning balance
setelah pengalihan	10.313.139	924.732	785.953	12.023.824	after transfer
Pengukuran kembali bersih	302.153	20.334	(4.816)	317.671	Remeasurement
Aset keuangan baru yang					New financial asset originated
diterbitkan atau dibeli	2.446.340	22.320	-	2.468.660	or purchased
Aset keuangan yang					Financial assets that have been
dihentikan pengakuannya	(2.869.333)	(54.202)	(5.307)	(2.928.842)	derecognized
Penghapusbukuan	-	-	(147.873)	(147.873)	Write-off
Selisih kurs dan perubahan lain	(58.184)	-	(2.889)	(61.073)	Foreign exchange
					and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	10.134.115	913.184	625.068	11.672.367	Carrying Amount - Ending Balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement for allowance for impairment losses:

	31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	66.956	205.176	144.066	416.198	Expected credit loss - beginning balance
Transfer ke:					Transferred to:
Stage 2	(2.295)	2.295	-	-	Stage 2
Total saldo awal					Total beginning balance
setelah pengalihan	64.661	207.471	144.066	416.198	after transfer
Pengukuran kembali bersih	(3.652)	85.271	(5.346)	76.273	Remeasurement
Aset keuangan baru yang					New financial asset originated
diterbitkan atau dibeli	9.971	12.170	-	22.141	or purchased
Aset keuangan yang					Financial assets that have been
dihentikan pengakuannya	(25.026)	(6.017)	(1.756)	(32.799)	derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	554	-	-	554	Foreign exchange
					and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	46.508	298.895	136.964	482.367	Expected Credit Loss - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:
(lanjutan)

8. LOANS (continued)

Movement for allowance for impairment losses:
(continued)

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	57.002	-	412.128	469.130	Expected credit loss - beginning balance
Transfer ke:					Transferred to:
Stage 1	21.887	(21.887)	-	-	Stage 1
Stage 2	(1.996)	190.140	(188.144)	-	Stage 2
Total saldo awal setelah pengalihan	76.893	168.253	223.984	469.130	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih	(23.394)	36.923	71.792	85.321	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.830	-	-	13.830	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.965)	-	-	(1.965)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan	-	-	(147.873)	(147.873)	Write-off
Selisih kurs dan perubahan lain	1.592	-	(3.837)	(2.245)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	66.956	205.176	144.066	416.198	Expected Credit Loss - Ending Balance

Perusahaan menghitung cadangan kerugian
penurunan nilai berdasarkan penilaian secara
individual dan kolektif.

The Company provides allowance for impairment
losses based on individual and collective
assessments.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai atas pinjaman diberikan telah
memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses on loans is adequate.

Saldo pinjaman diberikan yang direstrukturisasi
adalah sebagai berikut:

Restructured loans balance are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi			Related parties
Investasi	1.250.031	1.805.748	Investment
Modal kerja	486.889	499.689	Working capital
Pihak ketiga			Third parties
Investasi	728.806	791.966	Investment
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Piutang bunga	536.203	418.634	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(16.726)	(16.553)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(365.616)	(338.989)	Allowance for impairment losses
Saldo akhir	2.619.587	3.160.495	Ending balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Perusahaan melakukan proses seleksi atas kualitas dan karakter debitur dengan mempertimbangkan potensi pertumbuhan usaha debitur dan kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban sesuai skema restrukturisasi. Restrukturisasi pinjaman diberikan dilakukan sebagai upaya dalam mengembalikan kinerja debitur dan pemulihan aset.

Sebelum dilakukannya restrukturisasi, Perusahaan melakukan *assessment* atas seluruh opsi-opsi *recovery*, melakukan pertemuan dengan kreditur serta *site visit*, melakukan evaluasi mendalam atas rencana restrukturisasi dan *outlook* bisnis termasuk meminta kajian dari konsultan apabila diperlukan.

Upaya yang Perusahaan lakukan agar restrukturisasi tidak berulang adalah dengan memproses *new client onboarding* yang lebih ketat dan selektif, pengetatan terhadap pemenuhan *covenant* dan pemantauan secara berkala dan ketat terhadap debitur yang terindikasi mengalami kenaikan risiko kredit melalui rapat bulanan *Early Alert Account* sehingga kajian kredit yang lebih dalam dapat dilakukan sedini mungkin untuk mengantisipasi kenaikan risiko kredit.

Komitmen pinjaman diberikan

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut:

8. LOANS (continued)

The Company conducts selection process for the quality and character of the debtor by considering the debtor's business growth potential and the debtor's ability to fulfill obligations according to the restructuring scheme. The restructuring on loans is conducted as an effort to recover debtor's performance and asset recovery.

Prior to restructuring, the Company performs assessment on all viable recovery options, meets with debtors and performs site visit, performs thorough evaluation of restructuring plan and business outlook including seeking consultant support if needed.

Efforts that the Company has made so that restructuring does not recur are by processing new client onboarding which is more stringent and selective, tightening compliance with covenants and regular and strict monitoring of debtors who are indicated to have increased credit risk through monthly Early Alert Account meetings so that a deeper credit review can be done as early as possible to anticipate an increase in credit risk.

Loan commitment

Details of loan commitment are as follows:

31 Desember/December 31, 2025				
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawn	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Jalan	904.714	-	904.714	Road
Utilitas air dan limbah	539.333	267.165	806.498	Water and waste utility
Pelabuhan udara	454.693	-	454.693	Airport
Infrastruktur regional	478.867	-	478.867	Regional infrastructure
Infrastruktur sosial	300.000	-	300.000	Social infrastructure
Pembangunan berorientasi transit	118.835	-	118.835	Transit oriented development
Telekomunikasi	81.008	-	81.008	Telecommunication
Lainnya	754.889	250.000	1.004.889	Others
	3.632.339	517.165	4.149.504	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Telekomunikasi	2.007.815	37.259	2.045.074	Telecommunication
Listrik	907.550	61.499	969.049	Electricity
Utilitas air dan limbah	714.772	-	714.772	Water and waste utility
Infrastruktur gas	434.338	396.446	830.784	Gas infrastructure
Infrastruktur sosial	424.433	-	424.433	Social infrastructure
Penunjang pelabuhan laut	3.055	125.000	128.055	Seaport support
Jalan	3.007	-	3.007	Road
	4.494.970	620.204	5.115.174	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi				United States Dollar - Related parties
Penunjang pelabuhan laut	296.955	349.992	646.947	Seaport support
Pemeliharaan pesawat	374.448	-	374.448	Aircraft maintenance
	671.403	349.992	1.021.395	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Komitmen pinjaman diberikan (lanjutan)

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. LOANS (continued)

Loan commitment (continued)

Details of loan commitment are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2025				
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawn	Total	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga				United States Dollar - Third parties
Listrik	1.102.686	-	1.102.686	Electricity
Telekomunikasi	130.256	190.411	320.667	Telecommunication
Infrastruktur gas	-	184.602	184.602	Gas infrastructure
	1.232.942	375.013	1.607.955	
	10.031.654	1.862.374	11.894.028	
31 Desember/December 31, 2024				
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawn	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Jalan	1.531.267	200.025	1.731.292	Road
Utilitas air dan limbah	493.574	413.140	906.714	Water and waste utility
Pelabuhan udara	628.768	-	628.768	Airport
Infrastruktur regional	382.502	113.061	495.563	Regional infrastructure
Infrastruktur sosial	300.000	-	300.000	Social infrastructure
Telekomunikasi	189.546	-	189.546	Telecommunication
Pembangunan berorientasi transit	126.493	-	126.493	Transit oriented development
Listrik	68.134	-	68.134	Electricity
Lainnya	599.690	149.999	749.689	Others
	4.319.974	876.225	5.196.199	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Telekomunikasi	2.126.029	303.633	2.429.662	Telecommunication
Listrik	779.935	348.605	1.128.540	Electricity
Utilitas air dan limbah	657.071	77.301	734.372	Water and waste utility
Infrastruktur gas	493.588	198.198	691.786	Gas infrastructure
Infrastruktur sosial	451.526	-	451.526	Social infrastructure
Penunjang pelabuhan laut	3.063	246.937	250.000	Seaport support
Jalan	3.655	-	3.655	Road
	4.514.867	1.174.674	5.689.541	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi				United States Dollar - Related parties
Penunjang pelabuhan laut	-	623.045	623.045	Seaport support
Pemeliharaan pesawat	380.649	-	380.649	Aircraft maintenance
	380.649	623.045	1.003.694	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga				United States Dollar - Third parties
Listrik	1.397.571	-	1.397.571	Electricity
Telekomunikasi	127.049	351.213	478.262	Telecommunication
Infrastruktur gas	317.205	121.932	439.137	Gas infrastructure
	1.841.825	473.145	2.314.970	
	11.057.315	3.147.089	14.204.404	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Mutasi komitmen pinjaman diberikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	14.204.404
Penambahan	820.174
Penerimaan pembayaran pinjaman	(2.878.267)
Pembatalan fasilitas	(701.168)
Penghapusbukuan	-
Efek selisih kurs	448.885
Saldo akhir	11.894.028

Berikut adalah informasi pinjaman diberikan kepada nasabah dan penerimaan pembayaran pinjaman diberikan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Pinjaman diberikan kepada nasabah	
Pihak berelasi	711.714
Pihak ketiga	1.022.955
	1.734.669
Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan	
Pihak berelasi	1.041.264
Pihak ketiga	1.837.003
	2.878.267

Pinjaman diberikan oleh Perusahaan memiliki tingkat bunga rata-rata di tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 9,54% dan 9,71% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah dan masing-masing sebesar 7,30% dan 7,12% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

Pinjaman diberikan dapat dijamin dengan agunan berupa salah satu atau kombinasi dari aset tetap, saham, mesin atau peralatan, piutang, rekening bank, jaminan perusahaan atau personal dan jaminan lain yang relevan, serta pengikatan secara hak tanggungan, gadai atau fidusia. Pada beberapa debitur, pemberian pinjaman diberikan secara sindikasi atau *club deal* dengan melibatkan minimal dua kreditur. Dalam hal ini, agunan yang diterima dilakukan pengikatan secara *pari passu* sesuai proporsi nilai fasilitas yang diberikan.

8. LOANS (continued)

Movement of loan commitment during the year is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	13.572.242	Beginning balance
Penambahan	3.887.021	Addition
Penerimaan pembayaran pinjaman	(2.928.842)	Loan repayment
Pembatalan fasilitas	(440.584)	Facility cancellation
Penghapusbukuan	(136.437)	Write-off
Efek selisih kurs	251.004	Foreign exchange effect
Saldo akhir	14.204.404	Ending balance

Following is the information of loans granted to customers and the receipt of repayment of loans for the year ended on such dates:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman diberikan kepada nasabah		Loans granted to customers
Pihak berelasi	876.141	Related parties
Pihak ketiga	1.592.519	Third parties
	2.468.660	
Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan		Receipt of repayment of loans
Pihak berelasi	404.024	Related parties
Pihak ketiga	2.524.818	Third parties
	2.928.842	

The Company disbursed the loans at average interest rates in 2025 and 2024 of 9.54% and 9.71% per annum, respectively for Rupiah loans and of 7.30% and 7.12% per annum, respectively, for United States Dollar loans.

Loans may be secured by collateral in the form of one or a combination of fixed assets, shares, machinery or equipment, accounts receivable, bank accounts, personal and corporate guarantees, or other relevant guarantees as well as a binding mortgage, lien or fiduciary. For some debtors, the loans are syndicated loans or club deal involving at least two creditors. In this case, the collateral received is binded in accordance with the portion of facility amount on *pari passu* basis.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG BUNGA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Efek-efek	28.743	38.544
	28.743	38.544

Securities

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Lisensi	6.745	5.732
Program kepemilikan mobil	2.518	2.474
Asuransi	750	629
Sign on bonus	-	69
Lain-lain	2.129	2.294
	12.142	11.198

License
Car ownership program
Insurance
Sign on bonus
Others

11. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2025
Harga perolehan					
Bangunan	281.843	-	-	-	281.843
Kendaraan	2.726	-	(2.147)	-	579
Komputer	8.331	-	(1.073)	-	7.258
Peralatan kantor	4.528	272	(172)	-	4.628
Perabotan dan perlengkapan kantor	41.062	-	(338)	-	40.724
Aset hak guna	5.278	-	-	-	5.278
Aset tetap dalam penyelesaian	-	167	-	-	167
	343.768	439	(3.730)	-	340.477
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	61.066	9.395	-	-	70.461
Kendaraan	2.712	5	(2.147)	-	570
Komputer	7.498	507	(1.073)	-	6.932
Peralatan kantor	3.701	318	(150)	-	3.869
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.376	518	(338)	-	39.556
Aset hak guna	2.836	1.199	-	-	4.035
	117.189	11.942	(3.708)	-	125.423
Nilai tercatat neto	226.579				215.054

Cost
Building
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures
Right-of-use assets
Property and equipment in progress

Accumulated depreciation
Building
Vehicles
Computer
Office equipment

Office furniture and fixtures
Right-of-use assets

Net carrying value

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga perolehan						Cost
Bangunan	281.843	-	-	-	281.843	Building
Kendaraan	2.726	-	-	-	2.726	Vehicles
Komputer	8.331	-	-	-	8.331	Computer
Peralatan kantor	3.874	588	-	66	4.528	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.645	251	-	1.166	41.062	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	4.962	316	-	-	5.278	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian	683	549	-	(1.232)	-	Property and equipment in progress
	342.064	1.704	-	-	343.768	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	51.671	9.395	-	-	61.066	Building
Kendaraan	2.706	6	-	-	2.712	Vehicles
Komputer	6.264	1.234	-	-	7.498	Computer
Peralatan kantor	3.408	293	-	-	3.701	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.022	354	-	-	39.376	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	1.646	1.190	-	-	2.836	Right-of-use assets
	104.717	12.472	-	-	117.189	
Nilai tercatat neto	237.347				226.579	Net carrying value

Penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan penjualan sejumlah aset tetap dan membukukan keuntungan neto sebesar Rp376, yang dicatat pada laporan laba rugi (2024: RpNihil).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp48.398 dan Rp50.883.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika Indonesia, yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp341.305 (2024: Rp339.362). Manajemen berpendapat bahwa perlindungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of property and equipment is charged to general and administrative expense (Note 25).

During year ended December 31, 2025, the Company sold some of its fixed assets and booked net gain of Rp376, which was recorded in the statement of profit or loss (2024: RpNil).

As of December 31, 2025 and 2024, the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp48,398 and Rp50,883, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, property and equipment were insured with PT Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika Indonesia, which are third parties, against damage and loss risks with sum insured of Rp341,305 (2024: Rp339,362). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2025 and 2024.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan penghapusbukuan peralatan kantor sebesar Rp256 (2024: RpNihil).

Aset hak guna pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Harga perolehan Komputer	5.278	5.278
Akumulasi penyusutan Komputer	(4.035)	(2.836)
Nilai tercatat neto	1.243	2.442

Di bawah ini adalah jumlah tercatat utang sewa (termasuk dalam "Utang lain-lain" pada Catatan 14) dan mutasi selama tahun berjalan:

Utang sewa

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	2.637	3.450
Mutasi selama tahun berjalan	(1.328)	(1.001)
Beban bunga	113	188
Saldo akhir	1.422	2.637

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Perusahaan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

12. BEBAN TANGGUHAN

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang dibayarkan kepada pihak ketiga berkaitan dengan proses pemberian pinjaman diberikan kepada nasabah dan proses pinjaman diterima oleh Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan sebagai bagian dari pinjaman diberikan atau pinjaman diterima dan kemudian diamortisasi ketika pinjaman diberikan tersebut telah disalurkan kepada debitur atau pinjaman diterima telah ditarik oleh Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa beban tangguhan dapat direalisasi pada kegiatan bisnis normal.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

For the year ended December 31, 2025, the Company write off office equipment amounting to Rp256 (2024: RpNil).

Right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
			Cost Computer
			Accumulated depreciation Computer
Net carrying value			

Set out below is the carrying amounts of lease liabilities (included under "Other payables" in Note 14) and the movement during the current year:

Lease liabilities

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
			Beginning balance
			Movement during the year
			Interest expense
Ending balance			

There are no fixed assets that are not temporarily used by the Company.

There are no fixed assets canceled from active use and not classified as available for sale.

12. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent transaction costs paid to third parties in relation to the processing of the loan to the customers and the processing of the fund borrowings. The transaction cost will be presented as part of the loan or fund borrowings and amortized when the loan is disbursed to the debtors or the fund borrowings have been drawn by the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the deferred charges are realizable in the ordinary course of business.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp10.313 (2024: Rp1.960)	27.228	197.969	Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp10,313 (2024: Rp1,960)
Perangkat lunak komputer	21.110	19.756	Computer softwares
Uang muka	100	23	Advances
Uang jaminan	40	39	Security deposit
	48.478	217.787	

Termasuk di dalam piutang lain-lain adalah piutang atas pendapatan komitmen terkait pinjaman yang diberikan yang belum ditarik, piutang pendapatan jasa *advisory* dan piutang atas pelunasan surat utang yang diterbitkan.

Included in other receivables are commitment income receivables related to undrawn loan facilities, advisory income receivables and receivables from the settlement of debt securities issued.

Perangkat lunak komputer

Computer softwares

31 Desember/December 31, 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	68.379	6.919	75.298
Akumulasi amortisasi	(48.623)	(5.565)	(54.188)
Nilai buku neto	19.756		21.110
31 Desember/December 31, 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	53.091	15.288	68.379
Akumulasi amortisasi	(44.736)	(3.887)	(48.623)
Nilai buku neto	8.355		19.756

Cost
Accumulated amortization

Net book value

Cost
Accumulated amortization

Net book value

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi		
Jaminan dari debitur	2.047	2.021
Lain-lain	-	445
Pihak ketiga		
Imbal bagi hasil		
surat berharga perpetual	13.826	13.826
Utang sewa	1.422	2.637
Jasa profesional	694	608
Asuransi	336	-
Jaminan dari debitur	174	100
Lisensi	-	925
Lain-lain	1.467	1.260
	19.966	21.822

14. OTHER PAYABLES

Related parties
Guarantee from debtors
Others

Third parties
Distribution of returns on
perpetual notes
Lease liabilities
Professional services
Insurance
Guarantee from debtor
License
Others

Termasuk di dalam jaminan dari debitur adalah pencadangan pembayaran bunga bulanan.

Included in the guarantee from debtor is the provision for monthly interest payment.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi		
Bonus	15.528	12.078
Cadangan tunjangan	1.685	2.178
Beban komitmen	179	179
	17.392	14.435
Pihak ketiga		
Bonus	31.852	20.739
Cadangan tunjangan	7.103	5.992
Beban jasa profesional	10.899	18.975
Pengembangan sistem	3.265	3.301
Pelatihan internal	1.189	630
Lain-lain	6.021	3.376
	60.329	53.013
	77.721	67.448

Related parties
Bonus
Benefits provision
Commitment fees

Third parties
Bonus
Benefits provision
Professional fee expense
System development
In-house training
Others

Beban komitmen kepada pihak berelasi merupakan beban komitmen atas pinjaman yang belum dicairkan oleh Perusahaan, yang diberikan oleh Asian Development Bank, menggunakan mekanisme Pinjaman Diterima melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Catatan 18 dan 31).

Commitment expenses to related parties represent commitment fees in relation to the undrawn borrowings by the Company, which are provided by Asian Development Bank, in the form of Fund Borrowings through PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Notes 18 and 31).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020: Pihak ketiga Seri C	-	120.000
<i>Euro Medium Term Note Programme</i>	1.015.126	977.623
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023: Pihak ketiga Seri A	-	160.609
Seri B	245.060	245.060
Seri C	94.331	94.331
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024: Pihak ketiga Seri A	-	200.000
Seri B	250.000	250.000
Seri C	300.000	300.000
Seri D	250.000	250.000
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap III Tahun 2025: Pihak ketiga Seri A	500.000	-
Seri B	625.000	-
Seri C	100.000	-
Seri D	275.000	-
	3.654.517	2.597.623
Ditambah/(dikurangi):		
Beban bunga masih harus dibayar	30.525	24.409
Biaya penerbitan belum diamortisasi	(9.435)	(8.181)
Diskonto belum diamortisasi	(24.589)	(2.734)
	3.651.018	2.611.117

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp570.000 dengan tingkat bunga tetap 5,00% per tahun untuk tenor 367 hari;
- Seri B sebesar Rp810.000 dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp120.000 dengan tingkat bunga tetap 6,90% per tahun untuk tenor 5 tahun.

16. DEBT SECURITIES ISSUED

<i>Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020: Third parties Series C</i>
<i>Euro Medium Term Note Programme</i>
<i>Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023: Third parties Series A Series B Series C</i>
<i>Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024: Third parties Series A Series B Series C Series D</i>
<i>Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase III Year 2025: Third parties Series A Series B Series C Series D</i>

Add/(less):
Accrued interest expenses
Unamortized issuance costs
Unamortized discount

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020

In October 2020, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020.

On October 21, 2020, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp570,000 with a fixed interest rate of 5.00% per annum and tenor of 367 days;*
- Series B amounting to Rp810,000 with a fixed interest rate of 6.65% per annum and tenor of 3 years; and*
- Series C amounting to Rp120,000 with a fixed interest rate of 6.90% per annum and tenor of 5 years.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Berkelanjutan I Seri C sesuai jatuh temponya pada tanggal 21 Oktober 2025.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal-tanggal 21 Oktober 2025 dan 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan/atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 21 Oktober 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Euro Medium Term Notes ("EMTN") Programme Tahun 2021

Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan dalam jumlah nominal sebesar USD150.000.000 dengan tenor selama 5 tahun dan tingkat suku bunga tetap 1,50% per tahun.

Surat Utang Senior tanpa Jaminan tersebut telah tercatat di Singapore Stock Exchange ("SGX") pada tanggal 28 Januari 2021 sebagai bagian dari USD500.000.000 Euro Medium Term Notes Programme yang mendapatkan peringkat "BBB" oleh Fitch Rating.

Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk green projects yang memenuhi syarat dan/atau proyek sosial yang memenuhi syarat untuk surat utang berkelanjutan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah Citicorp International Limited.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 (continued)

The Company has fully repaid Series C Shelf Registration Bond I on its maturity date on October 21, 2025.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

As of October 21, 2025 and December 31, 2024, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 is rated idAAA by Pefindo.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger and/or business combination, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

As of October 21, 2025 and December 31, 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

Euro Medium Term Notes ("EMTN") Programme Year 2021

The Company had issued and offered Senior Unsecured Notes with nominal amounting to USD150,000,000 with a tenor of 5 years and a fixed interest rate of 1.50% per annum.

The Senior Unsecured Notes was listed on the Singapore Stock Exchange ("SGX") on January 28, 2021 under the USD500,000,000 Euro Medium Term Notes Programme which were rated "BBB" by Fitch Rating.

The use of the proceeds from the issuance of the Notes used towards the eligible green projects and/or eligible social projects for sustainability bonds.

The trustee for the bond issuance is Citicorp International Limited.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Euro Medium Term Notes ("EMTN") Programme Tahun 2021 (lanjutan)

Perjanjian surat utang mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan memiliki anak perusahaan material di mana pendapatan atau total aset anak perusahaan tidak kurang 10% dari pendapatan konsolidasian atau total aset konsolidasian, mengikat hak tanggungan, fidusia, biaya, gadai, janji atau instrumen keamanan lainnya, kecuali penerbit memastikan bahwa:

- Semua jumlah terhutang telah dijaminakan dengan instrumen keamanan secara sama dan terukur dengan persetujuan dari Wali amanat, atau;
- Instrumen keamanan atau ketentuan lain disediakan oleh Wali amanat dengan pertimbangan mutlak, jika instrumen keamanan atau ketentuan lain tersebut dianggap tidak material atau tidak memberikan manfaat kepada Pemegang surat utang atau sebagaimana di setujui melalui Pernyataan Luar Biasa Pemegang surat utang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali dan pembatalan atas Surat Utang Senior Tanpa Jaminan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali dan pembatalan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan sebesar USD89.511.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp160.609 dengan tingkat bunga tetap 6,45% per tahun untuk tenor 370 hari;

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Euro Medium Term Notes ("EMTN") Programme Year 2021 (continued)

The note agreement includes several covenants, among others, the prohibition of acquiring a material subsidiary whose revenue or total assets amount to not less than 10% of the consolidated revenue or consolidated total assets, binding a mortgage, fiducia, charge, lien, pledge or other security interest to secure a relevant indebtedness, unless the issuer ensures that:

- All amounts payable are secured by the security interest equally and rateably with the consent of the Trustee, or;
- Such security interest or other arrangement is provided which the Trustee shall, in its absolute discretion, if security interest or other arrangement deemed not material or less beneficial to the Noteholders or as is approved by an Extraordinary Resolution of the Noteholders.

For the year ended December 31, 2025, the Company did not repurchase and cancel Senior Unsecured Notes.

For the year ended December 31, 2024, the Company has repurchased and canceled Senior Unsecured Notes amounting to USD89,511,000.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023

In December 2023, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023.

On December 22, 2023, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp160,609 with a fixed interest rate of 6.45% per annum and tenor of 370 days;

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp500.000 yang terdiri dari: (lanjutan)

- Seri B sebesar Rp245.060 dengan tingkat bunga tetap 6,70% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp94.331 dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Berkelanjutan II Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 2 Januari 2025.

Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk pembayaran sebagian utang Perusahaan dan untuk kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan/atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 menurut Pefindo adalah idAAA.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023 (continued)

On December 22, 2023, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp500,000 which consists of: (continued)

- Series B amounting to Rp245,060 with a fixed interest rate of 6.70% per annum and tenor of 3 years; and
- Series C amounting to Rp94,331 with a fixed interest rate of 6.80% per annum and tenor of 5 years.

The Company has fully repaid Series A Shelf Registration Bond II on its maturity date on January 2, 2025.

The use of the proceeds from the issuance of the Notes used to pay a portion of the Company's debt and finance towards the infrastructure projects in Indonesia.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger and/or business combination, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023 is rated idAAA by Pefindo.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024

In October 2024, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2024, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap 6,30% per tahun untuk tenor 370 hari;
- Seri B sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap 6,55% per tahun untuk tenor 3 tahun;
- Seri C sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap 6,95% per tahun untuk tenor 7 tahun; dan
- Seri D sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap 7,05% per tahun untuk tenor 10 tahun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Berkelanjutan II Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 5 November 2025.

Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang Perusahaan dan untuk kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan/atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 menurut Pefindo adalah idAAA.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024 (continued)

On October 25, 2024, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,000,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp200,000 with a fixed interest rate of 6.30% per annum and tenor of 370 days;
- Series B amounting to Rp250,000 with a fixed interest rate of 6.55% per annum and tenor of 3 years;
- Series C amounting to Rp300,000 with a fixed interest rate of 6.95% per annum and tenor of 7 years; and
- Series D amounting to Rp250,000 with a fixed interest rate of 7.05% per annum and tenor of 10 years.

The Company has fully repaid Series A Shelf Registration Bond II on its maturity date on November 5, 2025.

The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used to pay a portion of the Company's debt and finance towards the infrastructure projects in Indonesia.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger and/or business combination, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024 is rated idAAA by Pefindo.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap III Tahun 2025

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap III Tahun 2025.

Pada tanggal 5 November 2025, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap 5,40% per tahun untuk tenor 370 hari;
- Seri B sebesar Rp625.000 dengan tingkat bunga tetap 5,65% per tahun untuk tenor 3 tahun;
- Seri C sebesar Rp100.000 tanpa bunga dan dengan tingkat diskonto sebesar 5,85% untuk tenor 5 tahun; dan
- Seri D sebesar Rp275.000 dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun untuk tenor 10 tahun.

Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang Perusahaan dan untuk kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan/atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap III Tahun 2025 menurut Pefindo adalah idAAA.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase III Year 2025

In October 2025, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase III Year 2025.

On November 5, 2025, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp500,000 with a fixed interest rate of 5.40% per annum and tenor of 370 days;
- Series B amounting to Rp625,000 with a fixed interest rate of 5.65% per annum and tenor of 3 years;
- Series C amounting to Rp100,000 without interest and with a discount rate of 5.85% with tenor of 5 years; and
- Series D amounting to Rp275,000 with a fixed interest rate of 6.80% per annum and tenor of 10 years.

The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used to pay a portion of the Company's debt and finance towards the infrastructure projects in Indonesia.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger and/or business combination, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

As of December 31, 2025, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase III Year 2025 is rated idAAA by Pefindo.

The trustee for the bond issuance is PT Bank CIMB Niaga Tbk.

For the year ended December 31, 2025, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut adalah informasi penerimaan surat utang yang diterbitkan dan pembayaran surat utang yang diterbitkan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Penerimaan surat utang yang diterbitkan Pihak ketiga	1.500.000	1.000.000
	1.500.000	1.000.000
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pembayaran surat utang yang diterbitkan Pihak ketiga	320.000	1.392.605
	320.000	1.392.605

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Following is the information of proceeds from debt securities issued and the payment of debt securities issued for the year ended on such dates:

Proceeds from debt securities issued
Third parties

Payments of debt securities issued
Third parties

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang telah diterima Perusahaan namun belum memenuhi kriteria pengakuan sebagai pendapatan, yang terutama berasal dari provisi terkait pinjaman yang dananya belum ditarik oleh debitur, *annual fee* dan *fee selldown* yang masih ditangguhkan. Pada tanggal 31 Desember 2025, total pendapatan diterima dimuka adalah Rp11.034 (2024: Rp20.714).

17. UNEARNED REVENUE

Unearned revenue represents revenue received by the Company which has not yet met the criteria for revenue recognition, primarily arising from provision fees related to loan receivables which have not been drawn down by the debtors, annual fees and selldown fees which are still deferred. As of December 31, 2025, total unearned revenue amounted to Rp11,034 (2024: Rp20,714)

18. PINJAMAN DITERIMA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	1.400.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	500.000	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	300.000	200.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	250.000	-
PT Bank Permata Tbk	-	1.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	100.000
Dolar Amerika Serikat		
Asian Development Bank (USD49.457.929 pada 2025 dan USD33.275.912 pada 2024)	830.003	537.515
	2.880.003	3.237.515
Ditambah/(dikurangi):		
Beban bunga masih harus dibayar	30.497	12.063
Biaya transaksi belum diamortisasi	(5.127)	(8.699)
	2.905.373	3.240.879

Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

United States Dollar
Asian Development Bank
(USD49,457,929 in 2025 and USD33,257,912 in 2024)

Add/(less):
Accrued interest expenses
Unamortized transaction costs

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp500.000 dan USD100.000.000 yang terdiri dari kredit jangka pendek Rp500.000 dan *treasury line* sebesar USD100.000.000 (Catatan 31 dan 33).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 30 Oktober 2025 sebesar Rp500.000 (2024: Rp300.000).

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 13 November 2025 sebesar Rp500.000 (2024: Rp300.000).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.000.000 (Catatan 31 dan 33).

Pinjaman fasilitas *Term Loan* memiliki suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 4 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 17 November 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. HBK.GI1/GOV3.1067/2024 tanggal 19 Juni 2024, suku bunga fasilitas pinjaman *Term Loan* mengalami perubahan bertahap menjadi sebesar 7,00% per tahun sampai 30 September 2024 dan seterusnya menjadi 7,25% per tahun. Melalui surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. HBK.GI1/1208/2025, suku bunga fasilitas pinjaman *Term Loan* kembali mengalami perubahan menjadi 7,00% per tahun efektif 23 Juni 2025.

18. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

The Company obtained facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp500,000 and USD100,000,000 which consists of short term credit amounting to Rp500,000 and *treasury lines* amounting to USD100,000,000 (Notes 31 and 33).

During the year ended December 31, 2025, the Company periodically drawdown their short term credit facility, with most recent drawdown occurring on October 30, 2025 amounting to Rp500,000 (2024: Rp300,000).

The fund borrowings are unsecured.

During the year ended December 31, 2025, the Company periodically repaid their short term credit facility, with most recent repayment occurring on November 13, 2025 amounting to Rp500,000 (2024: Rp300,000).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has no outstanding short-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

The Company obtained loan facility of *Term Loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,000,000 (Notes 31 and 33).

Term Loan facility has an interest rate of 3-month JIBOR + 1.55% per annum with tenor of 4 years and a *bullet* repayment on November 17, 2025. Interest is paid monthly.

Based on letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. HBK.GI1/GOV3.1067/2024 dated June 19, 2024, the interest rate on the *Term Loan* facility has been gradually changed to 7.00% per annum until September 30, 2024 and thereafter to 7.25% per annum. Through the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. HBK.GI1/1208/2025, the interest rate for the *Term Loan* facility was revised again to 7.00% per annum, effective June 23, 2025.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV (lanjutan)

Melalui surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. HBK.GI1/GOV2.1798/2025, suku bunga fasilitas pinjaman *Term Loan* mengalami perubahan menjadi 6,90% per tahun efektif 29 September 2025.

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		Rp	
Penarikan 1	30 Desember/December 30, 2021	600.000	1 st drawdown
Penarikan 2	27 April/April 27, 2022	300.000	2 nd drawdown
Penarikan 3	27 Oktober/October 27, 2022	350.000	3 rd drawdown
Penarikan 4	31 Mei/May 31, 2023	350.000	4 th drawdown
Penarikan 5	13 Juni/June 13, 2023	50.000	5 th drawdown
Penarikan 6	16 Juni/June 16, 2023	350.000	6 th drawdown
		2.000.000	

Pada tanggal-tanggal 17 November 2025 dan 25 November 2024, Perusahaan melakukan pelunasan atas pokok fasilitas pinjaman transaksi khusus tersebut masing-masing sebesar Rp1.400.000 dan Rp600.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk V

Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.000.000 (Catatan 31 dan 33).

Pinjaman fasilitas *Term Loan* memiliki suku bunga sebesar 7,00% per tahun dengan pembayaran bunga dilakukan setiap bulan. Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah melakukan beberapa perubahan tingkat suku bunga atas fasilitas pinjaman *Term Loan*, di mana perubahan terakhir menjadi 6,50% per tahun, berdasarkan surat No. HBK.GI1/GOV2.2332/2025 tanggal 13 November 2025.

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		Rp	
Penarikan 1	26 Agustus/August 26, 2025	100.000	1 st drawdown
Penarikan 2	30 September/September 30, 2025	450.000	2 nd drawdown
Penarikan 3	14 November/November 14, 2025	450.000	3 rd drawdown
		1.000.000	

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

18. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV (continued)

Through the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. HBK.GI1/GOV2.1798/2025, the interest rate for the *Term Loan* facility was revised to 6.90% per annum, effective September 29, 2025.

Details of drawdown of special transaction loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

On November 17, 2025 and November 25, 2024, the Company had repaid the principal of the special transaction loan facilities amounting to Rp1,400,000 and Rp600,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk V

The Company obtained loan facility of *Term Loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp1,000,000 (Notes 31 and 33).

Term Loan facility has an interest rate of 7.00% per annum. Interest is paid monthly. The Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have made several changes in the interest rate of the *Term Loan* facility, with the most recent change resulting in an interest rate of 6.50% per annum, based on letter No. HBK.GI1/GOV2.2332/2025 dated 13 November 2025.

Details of drawdown of special transaction loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

The fund borrowings are unsecured.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III, IV dan V tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan *Gearing Ratio* sebesar maksimum 6 kali dan *Net Non-Performing Loan* ("NPL") sebesar maksimum 5%.

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi tertentu di luar kegiatan usaha normal Perusahaan dan pembatasan tertentu untuk melakukan transaksi tertentu jika Perusahaan melanggar persyaratan keuangan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank SMBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dan fasilitas Transaksi Valuta Asing dari PT Bank SMBC Indonesia masing-masing sebesar Rp300.000 and USD15.000.000 (Catatan 31 dan 33).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas Kredit Jangka Pendek pada tanggal 24 September 2025 sebesar Rp300.000. Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 5,90% per tahun. Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas Kredit Jangka Pendek, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 1 Oktober 2025 sebesar Rp300.000.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan adalah pemenuhan maksimum *Gearing Ratio* sebesar 6 kali, maksimum *Net NPL* sebesar 5% dan *minimum Current Ratio* sebesar 100%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman diterima dari PT Bank SMBC Indonesia.

18. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Under PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III, IV and V loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain financial covenants and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Gearing Ratio* of 6 times and maximum *Net Non-Performing Loan* ("NPL") of 5%.

The negative covenants include requirement to obtain consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct certain transaction outside of the ordinary business activity of the Company and certain restriction to conduct certain transaction when the Company is in breach of financial covenant.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank SMBC Indonesia

The Company obtained Short-Term Credit facility and Foreign Exchange Transaction facility from PT Bank SMBC Indonesia amounting to Rp300,000 and USD15,000,000, respectively (Notes 31 and 33).

For the year ended December 31, 2025, the Company drawdown their Short-Term Credit facility dated on September 24, 2025 amounting to Rp300,000. This loan bears an interest rate of 5.90% per annum. The Company repaid their Short-Term Credit facility, with most recent repayment occurring on October 1, 2025 amounting to Rp300,000.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company are to fulfill the maximum *Gearing Ratio* of 6 times, maximum *Net NPL* of 5% and minimum *Current Ratio* of 100%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company did not have any outstanding fund borrowings from PT Bank SMBC Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.500.000 dan USD1.000.000 yang terdiri dari Perjanjian *Term Loan II* sebesar Rp1.000.000, Perjanjian *Money Market* sebesar Rp500.000 dan Perjanjian *Transaksi Valuta Asing* sebesar USD1.000.000 (Catatan 33).

Pinjaman *Term Loan II* memiliki suku bunga tetap sebesar 5,40% per tahun dan suku bunga *floating* sebesar JIBOR 3 bulan + 1,50% per tahun dan JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 3 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 27 Oktober 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk sepakat untuk merubah tingkat suku bunga fasilitas *Term Loan II* dengan tingkat suku tetap masing-masing sebesar 5,40% dan 7,00% per tahun.

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman *Term Loan II* dari PT Bank Permata Tbk adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		Rp	
Penarikan 1	27 Mei/May 27, 2022	100.000	1 st drawdown
Penarikan 2	21 Juli/July 21, 2022	300.000	2 nd drawdown
Penarikan 3	28 Juli/July 28, 2022	350.000	3 rd drawdown
Penarikan 4	27 Oktober/October 27, 2022	250.000	4 th drawdown
		1.000.000	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas *Term Loan I*, *Term Loan II* dan *Money Market* dari PT Bank Permata Tbk.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Permata Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan negatif (*negative covenants*) mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Permata Tbk untuk:

- membayar sebagian atau seluruh utang kepada pemegang saham; dan
- mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari.

18. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank SMBC Indonesia (continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp1,500,000 and USD1,000,000 which consists of *Term Loan II* Agreement amounting to Rp1,000,000, *Money Market Agreement* amounting to Rp500,000 and *Foreign Exchange Transaction Agreement* amounting to USD1,000,000 (Note 33).

Term Loan II facility bears a fixed interest rate of 5.40% per annum and floating rates of 3-month JIBOR + 1.50% per annum and 3-month JIBOR + 1.55% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on October 27, 2025. Interest is paid monthly.

As of October 7, 2024, the Company and PT Bank Permata Tbk agreed to change the interest rate for *Term Loan II* facility with an fixed interest rate of 5.40% and 7.00% per annum, respectively.

Details of drawdown of *Term Loan II* facilities from PT Bank Permata Tbk are as follows:

For the year ended December 31, 2025, the Company has no any outstanding *Term Loan I*, *Term Loan II* and *Money Market* facility from PT Bank Permata Tbk.

Under PT Bank Permata Tbk loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain negative covenants including requirement to obtain consent from PT Bank Permata Tbk to:

- pay in part or full payable to shareholders; and
- change the nature and current business activities or conduct certain transaction outside of the ordinary business activity.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.650.000 dan USD3.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp400.000, Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp750.000, Fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp500.000, dan Fasilitas *Pre-Settlement Exposure* sebesar USD3.000.000 (Catatan 33).

Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp250.000. Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 6,98% per tahun dengan tenor 3 tahun dengan pokok dan bunga atas pinjaman tersebut akan dibayarkan penuh pada tanggal 30 Januari 2028. Melalui surat PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 1207/FI/1225 tanggal 23 Desember 2025, suku bunga Kredit Angsuran Berjangka II mengalami perubahan menjadi 6,50% per tahun. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman diterima dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan *Gearing Ratio* sebesar maksimum 10 kali.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas *Installment Loan I* dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebesar Rp500.000 (Catatan 33).

18. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

During the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp1.650,000 and USD3,000,000 which consists of Term Credit Facility amounting to Rp400,000, Term Installment Credit II amounting to Rp750,000, Omnibus Trade Finance Facility amounting to Rp500,000 and Pre-Settlement Exposure Facility amounting to USD3,000,000 (Note 33).

On January 30, 2025, The Company drawdown the Term Installment Credit II amounting to Rp250,000. This loan has an interest rate of 6.98% per annum with tenor of 3 years with bullet principal and interest repayment on January 30, 2028. The fund borrowings are unsecured. Through the letter from PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 1207/FI/1225 dated December 23, 2025, the interest rate for the Term Installment Credit II was revised to 6.50% per annum. The fund borrowings are unsecured.

As of December 31, 2024, the Company did not have any outstanding fund borrowings from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

The Company obtained *Installment Loan I* facility of from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk amounting to Rp500,000 (Note 33).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas Kredit Jangka Pendek pada tanggal 15 Desember 2025 sebesar Rp500.000. Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 6,00% per tahun untuk 3 tahun pertama dan *Compounded* INDONIA 90 days + 0,9% per tahun untuk 2 tahun berikutnya.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan adalah pemenuhan maksimum *Gearing Ratio* sebesar 10 kali, maksimum *Net NPL* sebesar 5% dan minimum *Current Ratio* sebesar 1 kali.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Bergulir dari PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar Rp300.000 (Catatan 33).

Tidak ada jaminan untuk fasilitas pinjaman diberikan ini. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman ini memiliki suku bunga masing-masing sebesar 5,50% dan 6,2%, per tahun.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas Pinjaman Bergulir, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 23 Desember 2025 sebesar Rp300.000 (2024: Rp200.000).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas fasilitas Pinjaman Bergulir, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 17 November 2025 sebesar Rp200.000 (2024: Rp300.000).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

18. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (continued)

For the year ended December 31, 2025, the Company drawdown their Short-Term Credit facility dated on December 15, 2025 amounting to Rp500,000. This loan bears an interest rate of 6.00% per annum for the first 3 years and *Compounded* INDONIA 90 days + 0.9% per annum for the next 2 years.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company are to fulfill the maximum *Gearing Ratio* of 10 times, maximum *Net NPL* of 5% and minimum *Current Ratio* of 1 time.

For the year ended December 31, 2025, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank BNP Paribas Indonesia

The Company obtained Revolving Loan facility of from PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to Rp300,000 (Note 33).

The fund borrowing is unsecured. As of December 31, 2025 and 2024, this loan bears an interest rate of 5.50% and 6.2% per annum respectively.

During the year ended December 31, 2025, the Company periodically drawdown their Revolving Loan facility, with most recent drawdown occurring on December 23, 2025 amounting to Rp300,000. (2024: Rp200.000)

For the year ended December 31, 2025, the Company periodically repaid their Revolving Loan facility, with most recent repayment occurring on November 17, 2025, amounting to Rp200,000 (2024: Rp300,000).

During the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas *Credit Line* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang terdiri dari fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000 (*committed and non-revolving plafond*) dan fasilitas Kredit Non Tunai sebesar Rp200.000 (*uncommitted, advised and revolving plafond*) (Catatan 33).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 0,90% per tahun. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas *Credit Line* sebesar Rp100.000 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2027.

Pada tanggal 31 Juli 2025, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas pokok fasilitas *Credit Line* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp100.000.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan *Current Ratio* di atas 100%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali atau 1.000% dan *Non-Performing Financing* ("NPF") *Ratio Neto* maksimum 5%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas *Credit Line* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

Asian Development Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas dari Asian Development Bank dengan jumlah sebesar USD100.000.000 yang merupakan pinjaman penerusan dari Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat fasilitas senior (Catatan 31 dan 33).

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Pinjaman ini memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,75% per tahun. Pada tanggal 5 April 2023, terdapat amandemen acuan suku bunga mengambang berdasarkan SOFR menjadi tingkat suku bunga Perjanjian Pinjaman Luar Negeri ditambah total *margin*. Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pokok pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2039.

18. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

The Company obtained *Credit Line* facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which consists of loan facility amounting to Rp1,000,000 (*committed and non-revolving plafond*) and Non-Cash Loan facility amounting to Rp200,000 (*uncommitted, advised and revolving plafond*) (Note 33).

This loan bears an interest rate of 3-month JIBOR + 0.90% per annum. The fund borrowings are unsecured.

As of July 31, 2023, the Company had drawdown the *Credit Line Facility* amounting to Rp100,000 and mature on July 31, 2027.

On July 31, 2025, the Company conduct an early repayment of the principal of the *Credit Line* facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounting to Rp100,000.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the *Current Ratio* above 100%, *Gearing Ratio* maximum 10 times or 1,000% and maximum Net Non-Performing Financing ("NPF") *Ratio* of 5%.

For the year ended December 31, 2025, the Company did not have any outstanding *Credit Line* facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

During the years ended December 31, 2025 dan 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

Asian Development Bank

The Company obtained facility from Asian Development Bank amounting to USD100,000,000 which represents the channeling from Government of Indonesia that considered as senior facility (Notes 31 and 33).

The fund borrowings are unsecured.

This loan bears an interest rate of 6-month LIBOR + 1.75% per annum. On April 5, 2023, there is a floating rate reference amendment based on SOFR with the new interest rate of Foreign Loan Agreement plus total margin. Interest paid semiannually on March 1 and September 1. The loan will mature on September 1, 2039.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Asian Development Bank (lanjutan)

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,42%-6,24% (31 Desember 2024: 5,80%-6,69%).

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dari Asian Development Bank adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		USD	
Penarikan 1	25 Agustus/August 25, 2022	4.060.578	1 st drawdown
Penarikan 2	14 Desember/December 14, 2022	1.662.307	2 nd drawdown
Penarikan 3	28 April/April 28, 2023	2.640.009	3 rd drawdown
Penarikan 4	5 Mei/May 5, 2023	5.677.881	4 th drawdown
Penarikan 5	23 Juni/June 23, 2023	2.423.061	5 th drawdown
Penarikan 6	13 Oktober/October 13, 2023	2.375.648	6 th drawdown
Penarikan 7	7 November/November 7, 2023	2.246.350	7 th drawdown
Penarikan 8	1 Desember/December 1, 2023	117.719	8 th drawdown
Penarikan 9	6 Maret/March 6, 2024	2.356.558	9 th drawdown
Penarikan 10	6 Desember/December 6, 2024	9.697.801	10 th drawdown
Penarikan 11	18 November/November 18, 2025	15.200.000	11 th drawdown
Penarikan 12	16 Desember/December 16, 2025	1.000.000	12 th drawdown
		49.457.912	

Pada tanggal 13 November 2023, Perusahaan dan Asian Development Bank telah menandatangani *addendum II* Perjanjian Pinjaman Komersial terkait dengan perpanjangan jangka waktu penarikan menjadi 31 Desember 2025, penyesuaian jumlah fasilitas dari yang semula USD100.000.000 menjadi sebesar USD50.000.000 untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar saat ini.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan adalah pemenuhan *Capital Adequacy Ratio* minimal sebesar 12%, *Total Long-term Debt to Total Equity Ratio* maksimum sebesar 10 kali dan *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah sebesar Rp500.000 dan USD6.000.000 yang terdiri dari Perjanjian Promes Berulang sebesar Rp500.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD6.000.000 (Catatan 33).

Pada tanggal-tanggal 28 Juli 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas Promes Berulang dan Transaksi Valuta Asing dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

18. FUND BORROWINGS (continued)

Asian Development Bank (continued)

The interest rate for the year ended December 31, 2025, is 5.42%-6.24% (December 31, 2024: 5.80%-6.69%).

Details of drawdown of special transaction loan facilities from Asian Development Bank are as follows:

On November 13, 2023, the Company and Asian Development Bank had signed *addendum II Commercial Loan Facility* agreement related to extension of availability period until December 31, 2025, amendment of facility limit from originally USD100,000,000 to USD50,000,000 to reflect several changes in the market condition.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company are to fulfill the minimum *Capital Adequacy Ratio* of 12%, maximum *Total Long-term Debt to Total Equity Ratio* of 10 times and minimum *Current Ratio* of 1 time.

During the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp500,000 and USD6,000,000 which consists of *Promissory Loan Agreement* amounting to Rp500,000 and *Foreign Exchange Transaction Agreement* amounting to USD6,000,000 (Note 33).

As of July 28, 2025 and December 31, 2024, the Company did not have any outstanding *Promissory Loan* and *Foreign Exchange Transaction* facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak melakukan penarikan maupun pelunasan atas fasilitas dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 6,76% per tahun.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas Promes Berulang, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 9 September 2024 sebesar Rp450.000.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas fasilitas Promes Berulang, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 9 Oktober 2024 sebesar Rp450.000.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan *Current Ratio* minimum 100%, *Gearing Ratio* maksimum 6 kali dan *NPF Ratio* Neto maksimum 5%.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

Berikut adalah informasi penerimaan pinjaman diterima dan pembayaran pinjaman diterima selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Penerimaan pinjaman diterima		
Pihak berelasi	2.071.026	1.611.800
Pihak ketiga	1.250.000	1.750.000
	3.321.026	3.361.800
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pembayaran pinjaman diterima		
Pihak berelasi	2.300.000	2.370.000
Pihak ketiga	1.400.000	2.050.000
	3.700.000	4.420.000

18. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

During the year ended December 31, 2025, the Company did not make any drawdowns or repayments under the facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

For the year ended December 31, 2024, this loan bears an interest rate of 6.76% per annum.

During the year ended December 31, 2024, the Company periodically drawdown their Promissory Loan facility, with most recent drawdown occurring on September 9, 2024, amounting to Rp450,000.

During the year ended December 31, 2024, the Company periodically repaid their Promissory Loan facility, with most recent repayment occurring on October 9, 2024 amounting to Rp450,000.

The fund borrowings are unsecured.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the minimum *Current Ratio* of 100%, maximum *Gearing Ratio* of 6 times and maximum Net *NPF Ratio* of 5%.

During the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

Following is the information of proceeds from fund borrowings and the payment of fund borrowings for the year ended on such dates:

Proceeds from fund borrowings
 Related parties
 Third parties

Payments of fund borrowings
 Related parties
 Third parties

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN SUBORDINASI

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
World Bank (USD60.996.716 dan Rp2.941.317 pada 2025 dan USD67.049.444 dan Rp2.941.317 pada 2024)	3.964.964	4.024.970
Asian Development Bank (USD65.389.503 pada 2025 dan USD70.094.773 pada 2024)	1.097.367	1.132.872
	5.062.331	5.157.842
Ditambah/(dikurangi):		
Beban bunga masih harus dibayar	108.800	114.991
Biaya transaksi belum diamortisasi	(9.102)	(10.069)
	5.162.029	5.262.764

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") yang merupakan fasilitas pinjaman penerusan dengan jumlah masing-masing sebesar USD100.000.000 dari Asian Development Bank ("ADB") dan USD300.000.000 dari World Bank ("WB") (Catatan 31 dan 33).

Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk memperkuat struktur modal Perusahaan, serta untuk memberikan pendanaan jangka panjang bagi Perusahaan agar dapat memberikan pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang tanpa mengakibatkan ketidaksesuaian tenor antara aset dan liabilitas.

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari ADB adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount
		USD
Penarikan 1	13 Desember/December 13, 2012	71.134.021
Penarikan 2	13 November/November 13, 2013	16.732.954
Penarikan 3	19 November/November 19, 2013	337.886
Penarikan 4	6 Desember/December 6, 2013	6.400.000
Penarikan 5	25 November/November 25, 2014	4.877.000
		99.481.861

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari WB adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount
		USD
Penarikan 1 - WB I	21 Desember/December 21, 2012	10.000.000
Penarikan 2 - WB I	12 Juli/July 12, 2013	40.000.000
Penarikan 3 - WB I	3 Desember/December 3, 2013	22.000.000
Penarikan 4 - WB I	23 April/April 23, 2014	20.000.000
Penarikan 5 - WB I	25 September/September 25, 2014	5.180.000
Penarikan 6 - WB I	23 Juli/July 23, 2015	2.700.000
		99.880.000

19. SUBORDINATED LOANS

World Bank
(USD60,996,716 and Rp2,941,317
in 2025 and USD67,049,444
and Rp2,941,317 in 2024)

Asian Development Bank
(USD65,389,503 in 2025 and
USD70,094,773 in 2024)

Add/(less):
Accrued interest expenses
Unamortized transaction costs

The Company obtained subordinated loan facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") which represents channeling facilities amounting to USD100,000,000 from Asian Development Bank ("ADB") and USD300,000,000 from World Bank ("WB"), respectively (Notes 31 and 33).

The Company used this facility to strengthen its capital structure and to provide long-term funding to enable long-term financing without creating mismatch between asset and liability tenors.

Details of drawdown of subordinated loan facilities from ADB are as follows:

	Total/Amount
	USD
1 st drawdown	71.134.021
2 nd drawdown	16.732.954
3 rd drawdown	337.886
4 th drawdown	6.400.000
5 th drawdown	4.877.000
	99.481.861

Details of drawdown of subordinated loan facilities from WB are as follows:

	Total/Amount
	USD
WB I - 1 st drawdown	10.000.000
WB I - 2 nd drawdown	40.000.000
WB I - 3 rd drawdown	22.000.000
WB I - 4 th drawdown	20.000.000
WB I - 5 th drawdown	5.180.000
WB I - 6 th drawdown	2.700.000
	99.880.000

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari WB adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		Rp	
Penarikan 1 - WB II	26 Desember/December 26, 2018	300.000	WB II - 1 st drawdown
Penarikan 2 - WB II	17 Mei/May 17, 2019	300.000	WB II - 2 nd drawdown
Penarikan 3 - WB II	5 Mei/May 5, 2020	500.000	WB II - 3 rd drawdown
Penarikan 4 - WB II	8 Desember/December 8, 2020	580.000	WB II - 4 th drawdown
Penarikan 5 - WB II	6 Desember/December 6, 2021	300.000	WB II - 5 th drawdown
Penarikan 6 - WB II	23 November/November 23, 2022	402.188	WB II - 6 th drawdown
Penarikan 7 - WB II	19 Oktober/October 19, 2023	390.571	WB II - 7 th drawdown
Penarikan 8 - WB II	19 Desember/December 19, 2023	149.341	WB II - 8 th drawdown
Penarikan 9 - WB II	28 Desember/December 28, 2023	19.217	WB II - 9 th drawdown
		2.941.317	

Periode penarikan fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah diperpanjang dari sebelumnya tanggal 31 Desember 2013 menjadi masing-masing 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2014. Oleh karena fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah berakhir, Perusahaan tidak akan melakukan penarikan sisa fasilitas pinjaman yang belum ditarik masing-masing sebesar USD120.000 dan USD518.139.

SMI - Asian Development Bank

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari ADB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,45% per tahun.

Pada tanggal 5 April 2023, terdapat amandemen acuan suku bunga mengambang berdasarkan SOFR menjadi tingkat suku bunga Perjanjian Pinjaman Luar Negeri ditambah total margin. Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 September 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2034.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berada pada rentang 5,53%-6,35% (2024: 5,91%-7,01%).

19. SUBORDINATED LOANS (continued)

Details of drawdown of subordinated loan facilities from WB are as follows: (continued)

The availability period of the subordinated loans from WB I and ADB has been extended to March 31, 2017 and December 31, 2014, respectively, from the original expiry date of December 31, 2013. As the availability period of the subordinated loan from WB I and ADB has expired, the Company did not utilize the undrawn facilities amounting to USD120,000 and USD518,139, respectively.

SMI - Asian Development Bank

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from ADB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.45% per annum.

On April 5, 2023, there is a floating rate reference amendment based on SOFR with the new interest rate of Foreign Loan Agreement plus total margin. Interest paid semiannually on March 1 and September 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on September 1, 2014 and will mature on March 1, 2034.

The interest rate for the year ended December 31, 2025, is in the range of 5.53%-6.35% (2024: 5.91%-7.01%).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

SMI - World Bank I

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari WB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,52% per tahun. Pada tanggal 5 April 2023, terdapat amandemen acuan suku bunga mengambang berdasarkan SOFR menjadi tingkat suku bunga Perjanjian Pinjaman Luar Negeri ditambah total margin. Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Mei dan 1 November. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2033.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berada pada rentang 5,66%-6,41% (2024: 6,41%-7,29%).

SMI - World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi yang merupakan pinjaman penerusan II dari WB dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 28 Februari 2022 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman subordinasi ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari SMI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, diantaranya:

- i. Menjamin atau bertanggung jawab atas kewajiban utang, baik kontinjen atau dengan cara lain kecuali merupakan bagian dari kegiatan usaha normal Perusahaan dan tetap memenuhi persyaratan Rasio *Leverage* yang ditetapkan;
- ii. Mengubah tahun fiskal;
- iii. Melakukan penggabungan, pemisahan (*spin off*), konsolidasi atau reorganisasi;
- iv. Membayar kembali atau membayar dimuka, membeli, menebus, mengganti atau melepaskan diri dari kewajiban utang apapun selain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kredit;
- v. Melakukan tindakan yang akan menyebabkan *money laundering* (pencucian uang) dan *financing of terrorism* (pembiayaan terorisme), penipuan, atau tindakan korupsi dan praktik ilegal lainnya; dan

19. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - World Bank I

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from WB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.52% per annum. On April 5, 2023, there is a floating rate reference amendment based on SOFR with the new interest rate of Foreign Loan Agreement plus total margin. Interest paid semiannually on May 1 and November 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on November 1, 2018 and will mature on November 1, 2033.

The interest rate for the year ended December 31, 2025, is in the range of 5.66%-6.41% (2024: 6.41%-7.29%).

SMI - World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI had signed a Subordinated Loan Agreement which represents the channeling loan II from WB of USD200,000,000. The loan will be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent of up to USD200,000,000. The loan will mature on October 1, 2036 and has a drawdown closing date until February 28, 2022 and has been extended until December 31, 2023.

The purpose of the subordinated loan is to finance infrastructure projects in Indonesia.

Unless prior written consent of SMI is obtained, the Company is not allowed to carry-out the following, among others:

- i. Guarantee or become liable with respect to any indebtedness, whether contingent or otherwise, unless it is in the ordinary course of the Company's business and in compliance with the *Leverage Ratio* requirements;
- ii. Change its financial year;
- iii. Undertake any merger, spin off, consolidation or reorganization;
- iv. Repay or prepay, purchase, redeem, reimburse or discharge any of its indebtedness other than in accordance with the provisions of the Loan Agreement;
- v. Commit to any act that will cause money laundering, financing of terrorism, fraud, or other corrupt or illegal practices; and

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

SMI - World Bank II (lanjutan)

Kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari SMI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, diantaranya: (lanjutan)

- vi. Menimbulkan utang subordinasi apapun, jika setelah timbulnya utang subordinasi tersebut rasio utang subordinasi terhadap ekuitas akan lebih besar dari 5 berbanding 1.

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI sebesar USD200.000.000 merupakan pinjaman penerusan dari WB yang memiliki bunga tetap berdasarkan tingkat suku bunga Surat Utang Negara ("SUN") Seri Benchmark dengan tenor 20 tahun mengacu kepada data yang diterbitkan oleh Reuters tanggal 17 Desember 2021 dan ditambah total margin.

Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama akan dilakukan pada tanggal 1 Maret 2027 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2036.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berada pada 7,90%.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman subordinasi ini.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan adalah pemenuhan *Capital Adequacy Ratio* minimal sebesar 12%, *Subordinated to Total Equity Ratio* maksimum sebesar 5 kali dan *Current Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

Berikut adalah informasi pembayaran pinjaman subordinasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pembayaran pinjaman subordinasi Pihak berelasi	178.288	158.449
	178.288	158.449

19. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - World Bank II (continued)

Unless prior written consent of SMI is obtained, the Company is not allowed to carry-out the following, among others: (continued)

- vi. Incur any subordinated debt, if after the incurrence of such subordinated debt the ratio of subordinated debt to equity shall be greater than 5 to 1.

The subordinated loan facility from SMI of USD200,000,000 represents the channeling loan from WB which bears a fixed rate set by interest rate of Surat Utang Negara ("SUN") Seri Benchmark with 20 years tenor referring to the data published by Reuters on December 17, 2021 and plus total margin.

Interest paid semi-annually on March 1 and September 1. The first repayment installment of the loan's principal will be commenced on March 1, 2027 and will mature on September 1, 2036.

The interest rate for years ended December 31, 2025, and 2024, is 7.90%.

The subordinated loans are unsecured.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, are to fulfill the minimum *Capital Adequacy Ratio* of 12%, *Subordinated to Total Equity Ratio* of 5 times and minimum *Current Ratio* of 1.2 times.

During the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

Following is the information of the payment of subordinated loans for the year ended on such dates:

Payments of subordinated loans
Related parties

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan menerima dana penambahan modal dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebagai salah satu Pemegang Saham Perusahaan sebesar Rp545.000. Penambahan modal tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 26 November 2024 yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0222436 tanggal 16 Desember 2024 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 2024, Tambahan No. 40898.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

On December 13, 2024, the Company's received capital injection fund amounting to Rp545,000 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The aforesaid capital increase has been stated in the Notarial Deed No. 10 dated November 26, 2024 made by Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0222436 dated December 16, 2024 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 24, 2024, Supplementary No. 40898.

The composition of the Company's shareholders and their respective ownerships as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024				
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Amount	Name of shareholders
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.145.000	44,99%	1.145.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Asian Development Bank	399.800	15,71%	399.800	Asian Development Bank
International Finance Corporation	399.800	15,71%	399.800	International Finance Corporation
DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH	302.400	11,88%	302.400	DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	298.000	11,71%	298.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	2.545.000	100,00%	2.545.000	

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN CADANGAN UMUM

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp29.800 merupakan agio saham yang dibayarkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan tertanggal 29 April 2025 yang tertuang dalam Akta No. 15 tanggal 29 April 2025 yang dibuat dihadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman S.H., MLI., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengalokasikan 35% dari laba bersih tahun 2024 yaitu sebesar Rp42.879 sebagai dividen. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mengalokasikan 10% dari laba bersih tahun 2024 yaitu sebesar Rp12.251 sebagai dana cadangan umum.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND GENERAL RESERVES

Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp29,800 represents premium of shares paid by Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Dividend and General Reserves

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated April 29, 2025 according to Notarial Deed No. 15 dated April 29, 2025 which was notarized by Utiek Rochmuljati Abdurachman S.H., MLI., M.Kn, notary in Jakarta, the Company's shareholder approved to allocate 35% of net income in 2024 amounting to Rp42,879 for dividend. The Company's shareholder also approved to allocate 10% of net income in 2024 amounting to Rp12,251 as general reserve funds.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN CADANGAN
UMUM (lanjutan)**

Dividen dan Cadangan Umum (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan tertanggal 27 Maret 2024 yang tertuang dalam Akta No. 14 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Utiék Rochmuljati Abdurachman S.H., MLI., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengalokasikan 30% dari laba bersih tahun 2023 yaitu sebesar Rp31.245 sebagai dividen. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mengalokasikan 10% dari laba bersih tahun 2023 yaitu sebesar Rp10.415 sebagai dana cadangan umum.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp66.983 dan Rp54.732.

22. SURAT BERHARGA PERPETUAL

Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-379/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp335.190.

Perusahaan telah menerima dana atas penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Tahun 2023 pada tanggal 9 Januari 2024.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat bersih Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan setelah dikurangi dengan biaya penerbitan adalah sebesar Rp326.279.

Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Tahun 2023 ini diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas dalam laporan keuangan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan tertanggal 29 April 2025 yang tertuang dalam Akta No. 15 tanggal 29 April 2025 yang dibuat dihadapan Utiék Rochmuljati Abdurachman S.H., MLI., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian imbal hasil bagi pemegang Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan untuk periode Juli 2025 dan Januari 2026.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND GENERAL
RESERVES (continued)**

Dividend and General Reserves (continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated March 27, 2024 according to Notarial Deed No. 14 dated March 27, 2024 which was notarized by Utiék Rochmuljati Abdurachman S.H., MLI., M.Kn, notary in Jakarta, the Company's shareholder approved to allocate 30% of net income in 2023 amounting to Rp31,245 for dividend. The Company's shareholder also approved to allocate 10% of net income in 2023 amounting to Rp10,415 as general reserve funds.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has provided a general reserve amounting to Rp66,983 and Rp54,732, respectively.

22. PERPETUAL NOTES

Green Perpetual Notes

On December 29, 2023, the Company obtained the effectivity statement from Financial Service Authority through its letter No. S-379/D.04/2023 to conduct a Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Green Perpetual Notes Year 2023 to public with nominal amounting to Rp335,190.

The Company received funds from the issuance of the Green Perpetual Notes Year 2023 on January 9, 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the net carrying value of the Green Perpetual Notes net of issuance cost is amounted to Rp326,279.

The Green Perpetual Notes Year 2023 is classified as an equity instrument in the financial statements.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated April 29, 2025 according to Notarial Deed No. 15 dated April 29, 2025 which was notarized by Utiék Rochmuljati Abdurachman S.H., MLI., M.Kn, notary in Jakarta, the Company's shareholder approved to distribute profit sharing returns for the Green Perpetual Notes holders for the periods of July 2025 and January 2026.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SURAT BERHARGA PERPETUAL (lanjutan)

Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 14 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman S.H., MLI., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian imbal hasil bagi pemegang Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan untuk periode Juli 2024 dan Januari 2025.

Pada tanggal-tanggal 8 Juli 2025, 9 Januari 2025 dan 8 Juli 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran imbal bagi hasil Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan masing-masing sebesar Rp13.826.

22. PERPETUAL NOTES (continued)

Green Perpetual Notes (continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company according to Notarial Deed No. 14 dated March 27, 2024 which was notarized by Utiek Rochmuljati Abdurachman S.H., MLI., M.Kn, notary in Jakarta, the Company's shareholder approved to distribute profit sharing returns for Green Perpetual Notes holders for the periods of July 2024 and January 2025.

On July 8, 2025, January 9, 2025 and July 8, 2024, the Company distributed payment in return for the Green Perpetual Notes amounting to Rp13,826, respectively.

23. PENDAPATAN BUNGA

23. INTEREST INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pinjaman diberikan	1.078.231	1.011.226
Efek-efek	139.915	149.390
Giro	36.423	21.466
Deposito berjangka	4.417	-
	1.258.986	1.182.082

Loans
Securities
Current accounts
Time deposits

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat satu debitur yang memberikan pendapatan bunga kepada Perusahaan sebesar 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Perusahaan (2024: Nihil)

For the year ended December 31, 2025, there was one borrower that contributed interest income amounting to 10% or more of the Company's total interest income (2024:Nil).

24. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI DAN LAINNYA

24. PROVISION AND COMMISSION AND OTHER INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pendapatan provisi dan komisi	36.932	57.076
Penalti pelunasan pinjaman diberikan	10.694	22.943
Keuntungan dari penjualan aset tetap	376	-
Keuntungan dari pembelian kembali surat utang yang diterbitkan	-	66.526
Lain-lain	86	-
	48.088	146.545

Provision and commission income
Loan repayment penalty
Gain on sale of property and equipment
Gain on buyback
of debt securities issued
Others

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI DAN LAINNYA (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi merupakan pendapatan yang berkaitan dengan pinjaman diberikan, diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, jasa perancangan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan.

24. PROVISION AND COMMISSION AND OTHER INCOME (continued)

Provision and commission income represent income related to the loans, recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme services, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Gaji dan tunjangan	198.516	171.908
Jasa profesional	29.362	31.712
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	17.507	16.359
Imbalan kerja (Catatan 29)	10.971	10.418
Beban pajak lain	9.903	603
Pelatihan dan seminar	5.681	4.242
Listrik, telepon, air dan internet	4.632	4.555
Promosi dan komunikasi	4.197	6.464
Asuransi	3.510	7.201
Biaya pemeliharaan gedung	3.130	3.130
Akomodasi dan transportasi	3.027	4.372
Sewa	2.394	4.150
Penalti percepatan	1.500	-
Biaya bank dan kustodian	870	1.529
Perlengkapan kantor	864	704
Representasi	648	704
Lain-lain	3.508	7.686
	300.220	275.737

Salaries and benefits
Professional fees
Depreciation and amortization
(Notes 11 and 13)
Employee benefits (Note 29)
Other tax expense
Training and seminars
Electricity, telephone, water and internet
Promotion and communication
Insurance
Service charge
Accommodation and transportation
Rent
Early repayment penalty
Bank and custodian charges
Office supplies
Representation
Others

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi		
Pihak berelasi		
SMI-World Bank	301.602	321.772
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.418	147.759
SMI-Asian Development Bank	104.008	108.192
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.137	8.198
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	344	-
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	43.709	78.378
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.287	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.831	1.932
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.417	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	6.496

Fund borrowings and
subordinated loans
Related parties
SMI-World Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
SMI-Asian Development Bank
PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Third parties
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA (lanjutan)

26. INTEREST EXPENSE (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Surat utang yang diterbitkan			Debt securities issued
Pihak ketiga			Third parties
PT Panin Dai-ichi Life	8.391	1.546	PT Panin Dai-ichi Life
Dana Jaminan Sosial			Dana Jaminan Sosial
Ketenagakerjaan	8.352	1.539	Ketenagakerjaan
PT Bank Central Asia Tbk	7.801	2.225	PT Bank Central Asia Tbk
PT Batavia Prosperindo Aset			PT Batavia Prosperindo Aset
Manajemen	6.118	4.005	Manajemen
BPJS Kesehatan	5.544	6.962	BPJS Kesehatan
PT Bank DBS Indonesia	-	367	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain	95.521	98.169	Others
Beban bunga dari utang sewa atas aset hak guna	113	188	Interest expense from lease liabilities of right-of-use asset
Beban bunga atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			Interest expense from securities sold under repurchase agreement
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	260	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank, cabang Indonesia	13	-	Standard Chartered Bank, Indonesia branch
	715.866	787.728	

27. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

27. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pinjaman diberikan	65.615	97.186	Loans
Efek-efek	15.916	(4.801)	Securities
Piutang lain-lain	8.323	3.338	Other receivables
Kas di bank	1	(1)	Cash in banks
Fasilitas kredit non tunai	(2.281)	2.318	Non-cash loan facility
	87.574	98.040	

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023	-	2.515	Overpayments of Corporate Income Tax Year 2023
Pajak lainnya	265	315	Other taxes
	265	2.830	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 29	51.802	67.784	Article 29
Pasal 21	2	129	Article 21
Pasal 23	80	124	Article 23
Pasal 26	40	192	Article 26
Pasal 4(2)	-	2	Article 4(2)
	51.924	68.231	

c. Pajak penghasilan

c. Income Taxes

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban pajak final	(20.175)	(12.607)	Final tax expense
Pajak penghasilan:			Income tax:
Beban pajak kini			Current tax expense
Tahun 2025	(54.195)	-	Year 2025
Tahun 2023 dan 2024 (Catatan 28d)	(3.281)	(68.058)	Year 2023 and 2024 (Note 28d)
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	10.071	(3.572)	Deferred tax benefit/(expenses)
	(47.405)	(71.630)	
Beban pajak	(67.580)	(84.237)	Tax expense

Pajak kini

Current tax

Estimasi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari beban pajak kini, manfaat pajak tangguhan dan beban pajak final sebagai berikut:

The Company's estimated income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024, represents current income tax expense, deferred tax benefit and final tax expense as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	252.866	206.747	Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Akrual bonus dan tunjangan	16.036	(10.717)	Accrued bonus and allowances
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan menurut fiskal dan komersial	8.823	1.510	Difference of provision for impairment losses on loans between fiscal and commercial
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.983	5.276	Provision for employee benefits
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman menurut fiskal dan komersial	22.030	281	Difference of provision for impairment losses for non-loan between fiscal and commercial
Keuntungan yang direalisasi dari transaksi derivatif	(111)	(8.677)	Realized gain from derivative transaction
Perbedaan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain menurut fiskal dan komersial	(5.987)	(3.909)	Difference of depreciation of property and equipment and amortization of other assets between fiscal and commercial
	45.774	(16.236)	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Estimasi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari beban pajak kini, manfaat pajak tangguhan dan beban pajak final sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Perbedaan permanen:		
Pendapatan dikenakan pajak final	(153.756)	(123.830)
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	83.182	75.565
Lain-lain	18.275	167.109
	(52.299)	118.844
Estimasi laba fiskal tahun berjalan	246.341	309.355
Laba fiskal	246.341	309.355
Beban pajak final	(20.175)	(12.607)
Pajak penghasilan:		
Beban pajak kini		
Tahun 2025	(54.195)	-
Tahun 2023 dan 2024 (Catatan 28d)	(3.281)	(68.058)
Beban pajak tangguhan	10.071	(3.572)
	(67.580)	(84.237)

Estimasi laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2025.

28. TAXATION (continued)

c. Income Taxes (continued)

Current tax (continued)

The Company's estimated income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024, represents current income tax expense, deferred tax benefit and final tax expense as follows: (continued)

Permanent differences:
Income subject to final tax
Expense related to
income subject to
final tax
Others
Current year's estimated fiscal gain
Fiscal gain
Final tax expense
Income tax:
Current tax expense
Year 2025
Year 2023 and 2024
(Note 28d)
Deferred tax expenses

The Company's estimated fiscal gain for the year ended December 31, 2025 will be the basis for preparing Annual Tax Returns for 2025.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember/December 31, 2025						
	31 Desember/ December 31, 2024	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Ditransfer ke saldo laba/ Transferred to Retained earnings	31 Desember/ December 31, 2025	
Akrua bonus dan tunjangan	8.877	3.528	-	-	12.405	Accrued bonus and allowance
Liabilitas imbalan kerja	10.171	1.096	(69)	-	11.198	Employee benefits obligation
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman antara fiskal dan komersial	1.998	4.847	-	-	6.845	Difference of allowance for impairment losses for non-loan between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	1.620	1.941	-	-	3.561	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(29)	-	(792)	-	(821)	Changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Perubahan nilai wajar tagihan derivatif	115	(24)	-	-	91	Changes in fair value of derivative receivables
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	(6.706)	(1.317)	-	-	(8.023)	Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial
Aset pajak tangguhan - neto	16.046	10.071	(861)	-	25.256	Deferred tax assets - net

31 Desember/December 31, 2024						
	31 Desember/ December 31, 2023	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Ditransfer ke saldo laba/ Transferred to Retained earnings	31 Desember/ December 31, 2024	
Akrua bonus dan tunjangan	11.235	(2.358)	-	-	8.877	Accrued bonus and allowance
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(212)	-	183	-	(29)	Changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	(5.846)	(860)	-	-	(6.706)	Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	1.288	332	-	-	1.620	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman antara fiskal dan komersial	1.936	62	-	-	1.998	Difference of allowance for impairment losses for non-loan between fiscal and commercial
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	-	-	9.578	(9.578)	-	Changes in fair value of equity investment and shares option
Perubahan nilai wajar tagihan derivatif	2.024	(1.909)	-	-	115	Changes in fair value of derivative receivables
Liabilitas imbalan kerja	8.961	1.161	49	-	10.171	Employee benefits obligation
Aset pajak tangguhan - neto	19.386	(3.572)	9.810	(9.578)	16.046	Deferred tax assets - net

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Perusahaan telah menghitung cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024. Berdasarkan perhitungan tersebut, selisih lebih sebesar Rp5.853 telah diakui seluruhnya pada tahun fiskal 2024. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan sebesar Rp1.288 telah dimanfaatkan oleh Perusahaan pada tahun fiskal 2024.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	252.866	206.747
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(55.630)	(45.484)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Pendapatan dikenakan pajak final	33.826	27.242
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	(18.300)	(16.624)
Lain-lain	(4.020)	(36.764)
	11.506	(26.146)
Dampak pemeriksaan pajak 2023	(3.281)	-
Jumlah beban pajak penghasilan	(47.405)	(71.630)

28. TAXATION (continued)

c. Income Taxes (continued)

Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 Year 2024, the Company has calculated the allowance for doubtful accounts for the beginning balance of fiscal year 2024. Based on such calculation, the excess of Rp5,853 is fully recognized in 2024 fiscal year. In relation to such matter, deferred tax assets of Rp1,288 has been utilized by the Company in 2024 fiscal year.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax are as follows:

Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax at effective tax rate
Tax effect of permanent differences:
Income subject to final tax
Expense related to income subject to final tax
Others
Impact of tax assessment 2023
Total income tax expense

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2023

Pada tanggal 15 April 2025, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan ("PPH") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp35.754 (termasuk sanksi sebesar Rp7.601), PPh lainnya sebesar Rp307 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN sebesar Rp1.755.

Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak kecuali STP atas PPN, membayar pajak kurang bayar sebesar Rp36.061 pada bulan April 2025 serta membebaskan selisihnya pada laba rugi. Pada tahun 2025, Perusahaan membebaskan antara lain kurang bayar pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp28.153, sanksi sebesar Rp7.601 dan lebih bayar pajak tahun 2023 sebesar Rp2.518. Berdasarkan Surat No. S0.0818/V/IIIF/2025 tanggal 5 Mei 2025, Perusahaan telah mengajukan permohonan pembatalan sanksi STP atas PPN. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, proses pembatalan sanksi STP atas PPN masih menunggu keputusan akhir dari Kantor Pajak.

Sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan tersebut, Perusahaan melakukan perhitungan ulang atas laba fiskal tahun 2024. Berdasarkan perhitungan ulang tersebut, laba fiskal yang dilaporkan dalam SPT Tahunan berbeda dengan estimasi laba fiskal 2024 yang sebelumnya disajikan dalam laporan keuangan. Perbedaan ini terutama disebabkan oleh penyesuaian atas temuan pemeriksaan yang mempengaruhi dasar pengenaan pajak dan komponen koreksi fiskal lainnya. Perusahaan menyesuaikan pajak terutang tahun 2024 sebesar Rp27.387 pada beban pajak kini tahun berjalan.

28. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment Letter

Fiscal year 2023

On April 15, 2025, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and Value Added Taxes ("VAT") for fiscal year 2023. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Taxes amounting to Rp35,754 (include penalty amounting to Rp7,061), Other Income Taxes amounting to Rp307 and Tax Collection Letter ("STP") on VAT amounting to Rp1,755.

The Company agreed with the tax assessment results except for tax collection letter on VAT, paid the tax underpayment amounting to Rp36,061 in April 2025, and charges the difference to profit or loss. In 2025, the Company charged, among others, underpayment of corporate income taxes amounting to Rp28,153, penalty amounting to Rp7,601 and overpayment of corporate income taxes amounting to Rp2,518. Based on letter No. S0.0818/V/IIIF/2025 dated May 5, 2025, the Company submitted a request for the cancellation of STP on VAT. Until the date of these financial statements, the request for the cancellation of STP on VAT is still waiting the final decision from the Tax Office.

In connection with the results of the income tax audit, the Company performed a recalculation of the 2024 fiscal profit. Based on this recalculation, the fiscal profit reported in the Annual Tax Return differs from the estimated 2024 fiscal profit previously presented in the financial statements. This difference is primarily due to adjustments arising from the audit findings that affect the taxable base and other fiscal adjustment components. The Company adjusted the tax payable in 2024 current tax expense by Rp27,387 in the current year.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2022

Pada tanggal 25 April 2024, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan, PPh lainnya, dan PPN untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp180 atas Pajak Penghasilan Badan dan SKPKB sebesar Rp5 atas PPh dan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk pajak lainnya.

Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak, melakukan penyesuaian atas kompensasi kerugian yang diakui di tahun 2022 dan menerima lebih bayar pajak sebesar Rp175 pada tanggal 21 Mei 2024 serta membebankan selisihnya pada laba rugi.

28. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment Letter (continued)

Fiscal year 2022

On April 25, 2024, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and VAT for fiscal year 2022. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") amounting to Rp180 for Corporate Income Taxes and SKPKB amounting to Rp5 for Other Income Taxes and Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") for other taxes.

The Company agreed with all the tax received assessment results, made an adjustment for its recognized tax losses in 2022 and received the tax overpayment amounting to Rp175 on May 21, 2024 and charges the difference to profit or loss.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Desember/ December 31, 2025
Imbalan pasca-kerja	47.671
Imbalan jangka panjang lainnya	3.226
	50.897

Perusahaan memiliki dua imbalan kerja karyawan yaitu imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya.

Pengungkapan di bawah ini merupakan komponen dari liabilitas bersih yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan dalam hubungannya dengan perhitungan liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 oleh aktuaria independen KKA Enny Diah Awal dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2026 dan 30 Januari 2025.

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Desember/ December 31, 2024	
	43.606	Post-employment benefits
	2.620	Other long-term benefits
	46.226	

The Company has two employee benefits plans which include post-employment benefits and other long-term benefits.

The disclosure below summarizes the components of the estimated net liabilities for employee benefits and other long-term benefit recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position in relation to the calculation of the estimated liability for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 by independent actuary KKA Enny Diah Awal in its report dated January 30, 2026 and January 30, 2025, respectively.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Beban jasa kini	6.486	6.714
Beban bunga	2.925	2.459
	9.411	9.173

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	47.671	43.606

Efektif pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan memiliki program pensiun untuk karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Karyawan yang menjadi peserta DPLK adalah karyawan tetap Perusahaan. Besarnya iuran DPLK Perusahaan terdiri atas:

- iuran peserta (karyawan) minimum sebesar 2% dari gaji; dan
- iuran Perusahaan sebesar 5% dari gaji.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	43.606	38.655
Beban jasa kini	6.486	6.714
Beban bunga	2.925	2.459
Pembayaran manfaat	(5.034)	(4.445)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(312)	223
Saldo akhir	47.671	43.606

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan cuti besar sebanyak 22 hari kerja kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 tahun dan setiap kelipatan 5 tahun. Cuti besar ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment benefits

Amounts recognized in the profit or loss in respect of the post-employment benefits are as follows:

	Current service cost	Interest cost
Beban jasa kini	6.714	
Beban bunga	2.459	
	9.173	

The amounts included in the statement of financial position arising from post-employment benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	47.671	43.606

Effective on March 25, 2022, the Company has a pension plan for its employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Employees who are participants of the pension fund are permanent employees. The amount of DPLK of the Company consists of:

- Contribution of participant (employees) minimum of 2% from salary; and
- Contribution of the Company is 5% from salary.

Movements in the present value of post-employment benefits obligation are as follows:

	Beginning balance	Current service cost	Interest cost	Benefits payment	Actuarial (gain)/loss	Ending balance
Saldo awal	38.655					
Beban jasa kini		6.714				
Beban bunga		2.459				
Pembayaran manfaat		(4.445)				
(Keuntungan)/kerugian aktuarial		223				
Saldo akhir		43.606				

Other long-term benefits

The Company provides long service leave for 22 working days to employees who have reached 5 consecutive years of service and further for every 5 years of service period. This long service leave can be taken on the sixth year.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang berupa emas 5 gram kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 tahun dan setiap kelipatan 5 tahun. Imbalan ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Beban jasa kini	1.183	1.033
Kerugian aktuarial	228	96
Beban bunga	149	116
	1.560	1.245

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	2.620	2.071
Beban jasa kini	1.183	1.033
Kerugian aktuarial	228	96
Beban bunga	149	116
Pembayaran manfaat	(954)	(696)
Saldo akhir	3.226	2.620

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	3.226	2.620

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya di atas dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto per 31 Desember	6,54%	7,12%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Other long-term benefits (continued)

The Company also provides long-term benefit in the form of 5 gram of gold for employees who have reached 5 consecutive years of service and further for every 5 years of service period. This benefit can be taken on the sixth year.

Amounts recognized in profit or loss in respect of the other long-term benefits are as follows:

Current service cost
Actuarial loss
Interest cost

Movements in the present value of other long-term benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Actuarial loss
Interest cost
Benefits payment
Ending balance

The amounts included in the statement of financial position in respect of other long-term benefits obligation are as follows:

Present value of unfunded obligation

The cost of providing post-employment benefit and other long-term benefits obligation is calculated using the following key assumptions:

Discount rate as of December 31
Salary increase rate
Mortality rate
Disability rate

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya di atas dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut: (lanjutan)

	2025
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56/ 5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at a 56 years old
Tingkat pensiun normal	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age
Umur pensiun normal	56 tahun/years old

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja karyawan:

	31 Desember/ December 31, 2025
Kenaikan tingkat diskonto 1%	44.439
Penurunan tingkat diskonto 1%	51.351
Kenaikan tingkat gaji 1%	51.263
Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%	44.452

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat gaji sebesar 1% dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas dan imbalan jangka panjang lainnya (tidak diaudit):

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increase rate	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in salary increase rate
2025	(3.168)	3.287	3.284	(3.169)
2024	(2.575)	2.666	2.666	(2.575)

Berikut adalah ekspektasi pembayaran manfaat liabilitas imbalan kerja di tahun-tahun mendatang (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2025
Kurang dari satu tahun	16.389
1 - 5 tahun	6.683
> 5 tahun	356.178

Rata-rata tertimbang durasi dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 13,59 tahun (2024: 13,90 tahun).

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Other long-term benefits (continued)

The cost of providing post-employment benefit and other long-term benefits obligation is calculated using the following key assumptions: (continued)

	2024	
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56/ 5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Normal retirement rate
Umur pensiun normal	56 tahun/years old	Normal retirement age

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the post-employment benefit liabilities:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	40.831	Increase in discount rate by 1%
Penurunan tingkat diskonto 1%	46.750	Decrease in discount rate by 1%
Kenaikan tingkat gaji 1%	46.692	Increase in salary increase rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%	40.828	Decrease in salary increase rate by 1%

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change at 1% in discount rate and salary rate with all other variables held constant of the present value of benefits obligation and other long-term benefits (unaudited):

	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increase rate	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in salary increase rate	
2025	3.284	(3.169)	2025
2024	2.666	(2.575)	2024

The following are expected payment periods of the benefits obligation in the future years (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2024	
Kurang dari satu tahun	4.424	Less than one year
1 - 5 tahun	23.611	1 - 5 years
> 5 tahun	352.062	> 5 years

The weighted average duration of the employment benefits obligation as of December 31, 2025 is 13.59 years (2024: 13.90 years).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstrakomtabel (*off-balance sheet*):

a. KOMITMEN

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Piutang komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima belum digunakan	2.200.000	3.470.586
Liabilitas komitmen		
Fasilitas pinjaman diberikan yang belum digunakan (Catatan 8)	(1.862.374)	(3.147.089)
Komitmen - neto	337.626	323.497

b. KONTINJENSI

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Liabilitas kontinjensi		
Fasilitas kredit non tunai (Catatan 33)	(200.365)	(441.251)
Kontinjensi	(200.365)	(441.251)

Mutasi total liabilitas kontinjensi (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai):

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following accounts represent accounts which are recorded as off-balance sheet:

a. COMMITMENTS

Commitment receivable
Unused borrowing facilities granted

Commitments payable
Unused loan facilities granted (Note 8)

Commitment - net

b. CONTINGENCIES

Contingent payables
Non-cash loan facility (Note 33)

Contingencies

Movement of contingent payables outstanding (without considering the allowance of impairment losses):

	31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	441.251	-	-	441.251	Carrying amount - beginning balance
Jumlah baru yang diterbitkan atau dibeli	270.705	-	-	270.705	New amount originated or purchased
Jumlah yang dihentikan pengakuannya	(513.398)	-	-	(513.398)	Amount that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	1.807	-	-	1.807	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	200.365	-	-	200.365	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. KONTINJENSI (lanjutan)

b. CONTINGENCIES (continued)

Mutasi total liabilitas kontinjensi (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

Movement of contingent payables outstanding (without considering the allowance of impairment losses): (continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	302.287	-	-	302.287	Carrying amount - beginning balance
Jumlah baru yang diterbitkan atau dibeli	740.036	-	-	740.036	New amount originated or purchased
Jumlah yang dihentikan pengakuannya	(602.837)	-	-	(602.837)	Amount that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	1.765	-	-	1.765	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	441.251	-	-	441.251	Carrying Amount - Ending Balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement for allowance for impairment losses:

31 Desember/December 31, 2025

	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	4.218	-	-	4.218	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(2.281)	-	-	(2.281)	Remeasurement
Selisih kurs dan perubahan lain	14	-	-	14	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	1.951	-	-	1.951	Carrying Amount - Ending Balance

31 Desember/December 31, 2024

	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	1.888	-	-	1.888	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(198)	-	-	(198)	Remeasurement
Jumlah baru yang diterbitkan atau dibeli	2.517	-	-	2.517	New amount originated or purchased
Jumlah yang dihentikan pengakuannya	(1)	-	-	(1)	Amount that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	12	-	-	12	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	4.218	-	-	4.218	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Ekuitas/Equity, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Aset lain-lain/Other assets, Pendapatan jasa advisory/Advisory income, Pajak dibayar dimuka/Prepaid taxes, Beban bunga/Interest expense, Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Pinjaman diterima/Fund borrowing.
Asian Development Bank	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Ekuitas/Equity, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Beban bunga/Interest expense.
International Finance Corporation	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Ekuitas/Equity.
Deutsche Investition- Und Entwicklungsgesellschaft mbH	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Ekuitas/Equity.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Ekuitas/Equity.
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Efek-efek/Securities, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek/Realized gain from sale of securities.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Kas di bank/cash in banks, Piutang bunga/Accrued interest income, Tagihan derivative/derivative receivable, Liabilitas derivative/derivative liabilities, Pinjaman diterima/Fund borrowing, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Kas di bank/cash in banks, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Pinjaman diterima/Fund borrowing, Beban bunga/Interest expense.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Kas di bank/cash in banks, Efek-efek/Securities, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Kas di bank/cash in banks, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Angkasa Pura I	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Angkasa Pura II	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Adhi Commuter Properti Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Marga Lingkar Jakarta	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT PP Tirta Madani	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT PP Krakatau Tirta	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Hotel International Sanur Indonesia	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pajak dibayar dimuka/ <i>Prepaid taxes</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> .
Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya/ <i>Provision and commission and other income</i> .
Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya/ <i>Provision and commission and other income</i> .
Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya/ <i>Provision and commission and other income</i> .
Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya/ <i>Provision and commission and other income</i> .

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Waskita Sangir Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT LEN Telekomunikasi Indonesia	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Pemalang Batang Toll Road	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i> , Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya/ <i>Provision and commission and other income</i> .
Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya/ <i>Provision and commission and other income</i> .
Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> .
Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> .
Efek-efek/ <i>Securities</i> , Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pajak dibayar dimuka/ <i>Prepaid taxes</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya/ <i>Provision and commission and other income</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Brantas Adya Surya Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya/ <i>Provision and commission and other income.</i>
PT Bandara International Batam	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban tangguhan/ <i>deferred charges</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income.</i>
PT Dumai Tirta Persada	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income.</i>
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya/ <i>Provision and commission and other income.</i>
Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> , Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya/ <i>Provision and commission and other income.</i>
PT Pembangunan Perumahan Tirta Riau	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i> , Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya/ <i>Provision and commission and other income.</i>
PT Krakatau Tirta Industri	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya/ <i>Provision and commission and other income.</i>
PT Polytama Propindo	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i> , Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya/ <i>Provision and commission and other income.</i>

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero)	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
PT Taspen (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Sumitomo Mitsui Banking Corporation/ <i>Owned and controlled by Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>	Kas di bank/ <i>cash in banks</i> , Pinjaman diterima/ <i>Fund borrowings</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT PP (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and benefits</i> .

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
ASET	
Kas di bank - neto (Catatan 5)	1.202.065
Efek-efek - neto (Catatan 6)	1.398.307
Tagihan derivatif (Catatan 7)	2.199
Beban tangguhan	1.861
Pinjaman diberikan - neto (Catatan 8)	4.553.013
Piutang bunga (Catatan 9)	22.716
Aset lain-lain - neto (Catatan 13)	9.329
Persentase terhadap total aset	
Kas di bank	7,81%
Efek-efek - neto	9,09%
Tagihan derivatif	0,01%
Beban tangguhan	0,01%
Pinjaman diberikan - neto	29,59%
Piutang bunga	0,15%
Aset lain-lain - neto	0,06%
LIABILITAS	
Liabilitas derivatif (Catatan 7)	2.287
Utang lain-lain (Catatan 14)	2.047
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 15)	17.392
Pinjaman diterima (Catatan 18)	1.838.170
Pinjaman subordinasi (Catatan 19)	5.162.029
Persentase terhadap total liabilitas	
Liabilitas derivatif	0,02%
Utang lain-lain	0,02%
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,15%
Pinjaman diterima	15,40%
Pinjaman subordinasi	43,25%
PENDAPATAN	
Pendapatan bunga (Catatan 23)	619.829
Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya (Catatan 24)	14.597
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	7.658
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	20.022

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Transactions with Related Parties

The Company entered into certain transactions with related parties as follows:

31 Desember/ December 31, 2024	ASSETS
552.873	Cash in banks - net (Note 5)
1.213.318	Securities - net (Note 6)
-	Derivative receivables (Note 7)
-	Deferred charges
5.049.932	Loans - net (Note 8)
22.825	Accrued interest income (Note 9)
25.124	Other assets - net (Note 13)
Percentage to total assets	
3,77%	Cash in banks
8,28%	Securities - net
-	Derivative receivables
-	Deferred charges
34,45%	Loans - net
0,16%	Accrued interest income
0,17%	Other assets - net
LIABILITIES	
-	Derivative liabilities (Note 7)
2.466	Other payable (Note 14)
14.435	Accrued expenses and other liabilities (Note 15)
2.040.889	Fund borrowings (Note 18)
5.262.764	Subordinated loans (Note 19)
Percentage to total liabilities	
-	Derivative liabilities
0,02%	Other payable
0,13%	Accrued expenses and other liabilities
17,99%	Fund borrowings
46,39%	Subordinated loans
REVENUES	
338.659	Interest income (Note 23)
20.600	Provision and commission and other income (Note 24)
24.290	Advisory income
14.993	Realized gain on sale of securities

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Persentase terhadap total pendapatan		
Pendapatan bunga	45,57%	24.62%
Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	1,07%	1,50%
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	0,56%	1,77%
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	1,47%	1,09%
BEBAN		
Beban bunga (Catatan 26)	520.509	585.921
Beban transaksi derivatif - neto	60.137	128.023
Persentase terhadap total beban		
Beban bunga	46,86%	49,48%
Beban transaksi derivatif - neto	5,41%	10,81%

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2025		2024	
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors
Gaji dan tunjangan (imbalan jangka pendek)	11.948	24.015	11.850	24.001

Percentage to total revenues
Interest income
Provision and commission
and other income
Advisory income

Realized gain on sale of securities

EXPENSES
Interest expense (Note 26)
Expenses from derivative transactions - net

Percentage to total expenses
Interest expense
Expenses from derivative transactions - net

Salaries and benefits (short-term benefits)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 31, 2025	
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Kas di bank	52.420.984	879.729
Efek-efek	34.386.985	577.079
Pinjaman diberikan	113.475.493	1.904.345
Piutang bunga	595.742	9.998
Aset lain-lain	644.428	10.815
	201.523.632	3.381.966

Monetary assets
United States Dollar
Cash in banks
Securities
Loans
Accrued interest income
Other assets

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2025		
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter (lanjutan)			Monetary assets (continued)
Euro Eropa			European Euro
Kas di bank	4.190	83	Cash in banks
Total aset moneter	201.527.822	3.382.049	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Liabilitas derivatif	17.476	293	Derivative liabilities
Utang lain-lain	143.221	2.404	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	58.106	975	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	50.129.074	841.266	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	127.911.566	2.147.954	Subordinated loans
Surat utang yang diterbitkan	60.894.953	1.021.939	Debt securities issued
Total liabilitas moneter	239.154.396	4.014.831	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter neto		(632.782)	Net monetary liabilities
	31 Desember/December 31, 2024		
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas di bank	8.527.221	137.816	Cash in banks
Efek-efek	71.817.724	1.160.718	Securities
Pinjaman diberikan	137.512.286	2.222.474	Loans
Piutang bunga	1.112.716	17.984	Accrued interest income
Aset lain-lain	144.998	2.343	Other assets
Total aset moneter	219.114.945	3.541.335	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Liabilitas derivatif	31.079	502	Derivative liabilities
Utang lain-lain	128.770	2.081	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	77.137	1.247	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	33.776.537	545.896	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	139.122.220	2.248.493	Subordinated loans
Surat utang yang diterbitkan	60.647.122	980.179	Debt securities issued
Total liabilitas moneter	233.782.865	3.778.398	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter neto		(237.063)	Net monetary liabilities

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Permata Tbk

Perjanjian Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD1.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Perusahaan dan Bank Permata melakukan pembaharuan berkala atas perjanjian Transaksi Valuta Asing, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 16 Januari 2025 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 10 Oktober 2025. Tidak terdapat perpanjangan jangka waktu atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing.

Perjanjian Money Market

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Money Market* sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Perusahaan dan Bank Permata melakukan pembaharuan berkala atas perjanjian *Money Market*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 16 Januari 2025 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 10 Oktober 2025. Sampai dengan 31 Desember 2025, proses perpanjangan fasilitas ini masih berlangsung.

Perjanjian Term Loan

Pada tanggal 25 November 2020, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Term Loan* sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Term Loan II* sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu sejak perjanjian ditandatangani sampai dengan 27 Oktober 2025.

Perusahaan dan Bank Permata melakukan pembaharuan atas perjanjian *Term Loan*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 16 Januari 2025 terkait penambahan klausul biaya penalti atas percepatan pembayaran.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS

Commercial Loan Agreement - PT Bank Permata Tbk

Foreign Exchange Transaction Agreement

On October 10, 2019, the Company and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") has signed Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD1,000,000 with availability period 1 year since agreement signed.

The Company and Bank Permata periodically renew their Foreign Exchange Transaction agreement, with most recent renewal occurring on January 16, 2025, pertaining to the extension of the availability period until October 10, 2025. There is no extension of availability period for Foreign Exchange Transaction Agreement.

Money Market Agreement

On October 10, 2019, the Company and Bank Permata has signed Money Market Agreement amounting to Rp500,000 with availability period 1 year since agreement signed.

The Company and Bank Permata periodically renew their Money Market agreement, with most recent renewal occurring on January 16, 2025, pertaining to the extension of the availability period until October 10, 2025. As of December 31, 2025, The facility extension process is still on going.

Term Loan Agreement

On November 25, 2020, the Company and Bank Permata has signed Term Loan Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period 4 years since agreement signed.

On November 24, 2021, the Company and Bank Permata has signed Term Loan II Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period since agreement signed until October 27, 2025.

The Company and Bank Permata renew their Term Loan agreement, with most recent renewal occurring on January 16, 2025, pertaining to the addition of a penalty fee clause for early repayment.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000 dan USD100.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000;
- Kredit jangka pendek sebesar Rp500.000; dan
- *Treasury line* sebesar USD100.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perusahaan dan Bank Mandiri melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana pembaharuan terakhir (adendum V) dilakukan pada tanggal 14 November 2025 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 16 November 2026.

Perusahaan dan Bank Mandiri melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas *Treasury line*, di mana pembaharuan terakhir (adendum I) dilakukan pada tanggal 14 November 2025 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 16 November 2026.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

Pada tanggal 17 November 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp2.000.000.

Perusahaan dan Bank Mandiri melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas *Term Loan*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 terkait dengan perubahan persyaratan keuangan dari *Gross NPL* sebesar maksimum 5% menjadi *Net NPL* sebesar maksimum 5%.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

On October 26, 2018, the Company has signed a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp3,000,000 and USD100,000,000 which consist of:

- Special transaction loan amounting to Rp2,500,000;
- Short term credit amounting to Rp500,000; and
- *Treasury line* amounting to USD100,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

The Company and Bank Mandiri periodically renew their *Treasury line* agreement, with most recent renewal (addendum V) occurred on November 14, 2025, pertaining to the extension of the availability period until November 16, 2026.

The Company and Bank Mandiri periodically renew their *Treasury line* agreement, with most recent renewal (addendum I) occurred on November 14, 2025, pertaining to the extension of the availability period until November 16, 2026.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

On November 17, 2021, the Company has signed a Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp2,000,000.

The Company and Bank Mandiri periodically renew their *Term Loan* agreement, with most recent renewal occurred on October 23, 2023, pertaining to changes in financial covenants from maximum *Gross NPL* of 5% to maximum *Net NPL* of 5%.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk V

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu sejak perjanjian ditandatangani sampai dengan 23 Juni 2026.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Gearing Ratio* sebesar maksimum 6 kali dan *Net NPL* sebesar maksimum 5%.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan bersama Bank Mandiri menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp400.000 untuk Bank Garansi dan Rp100.000 untuk *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan jangka waktu sampai dengan 22 Desember 2023.

Pada 23 Desember 2024, Perusahaan dan Bank Mandiri melakukan pembaharuan perjanjian terkait limit fasilitas kredit tidak langsung yang merubah limit Bank Garansi dan *Letter of Credit*/SKBDN masing-masing sebesar Rp400.000 dan Rp600.000.

Perusahaan dan Bank Mandiri melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas kredit tidak langsung, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 14 November 2025 terkait dengan perubahan perpanjangan *availability period* sampai 16 November 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Fasilitas Kredit Tidak Langsung yang telah diberikan sebesar Rp96.888 (2024: Rp231.135).

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk V

On December 23, 2024, the Company has signed a Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp1,000,000 with availability period since agreement signed until June 23, 2026.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Gearing Ratio* of 6 times and maximum *Net NPL* of 5%.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 23, 2022, the Company together with Bank Mandiri signed Non-Cash Loan Facility agreement with a maximum amount of Rp400,000 for Bank Guarantee and Rp100,000 for *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with availability period until December 22, 2023.

On December 23, 2024, the Company and Bank Mandiri renew their short term credit agreement, pertaining to changes in the limit of the Bank Guarantee and *Letter of Credit*/SKBDN facility, amounting to Rp400,000 and Rp600,000, respectively.

The Company and Bank Mandiri periodically renew their short term credit agreement, with most recent renewal occurred on November 14, 2025, pertaining to extension of availability period until November 16, 2026.

As of December 31, 2025, the disbursement of this Non-Cash Loan Facility are Rp96,888 (2024: Rp231,135).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Fasilitas Kredit Berjangka I

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian Kredit Berjangka sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani, yang kemudian diperbaharui lewat perjanjian tanggal 14 Desember 2020.

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas Kredit Berjangka, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 10 September 2025 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2026 dengan nilai fasilitas menjadi sebesar Rp400.000.

Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 25 September 2023, Perusahaan dan Bank Danamon melakukan addendum atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II menjadi sebesar Rp750.000.

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 10 September 2025 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2026.

Fasilitas Pre-Settlement Exposure

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian *Pre-Settlement Exposure* sebesar USD1.000.000.

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas *Pre-Settlement Exposure*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 10 September 2025 terkait dengan perubahan jumlah fasilitas *Pre-Settlement Exposure* menjadi USD3.000.000.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Term Credit Facility I

On September 8, 2020, the Company and Bank Danamon has signed Term Credit Agreement amounting to Rp250,000 with availability period 1 year since agreement signed, as amended by the agreement dated December 14, 2020.

The Company and Bank Danamon periodically renew their Term Credit agreement, with most recent renewal occurring on September 10, 2025, pertaining to extension of availability period until June 29, 2026 with facility amounting to Rp400,000.

Term Installment Credit Facility II

On December 14, 2020, the Company and Bank Danamon has signed Term Installment Credit II Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period 3 years since agreement signed.

On September 25, 2023, the Company and Bank Danamon has signed addendum for Term Installment Credit facility II, revising the facility amounting to Rp750,000.

The Company and Bank Danamon periodically renew their Term Installment Credit agreement, with most recent renewal occurring on September 10, 2025, pertaining to extension of availability period until June 29, 2026.

Pre-Settlement Exposure Facility

On December 14, 2020, the Company and Bank Danamon has signed Pre-Settlement Exposure Agreement amounting to USD1,000,000.

The Company and Bank Danamon periodically renew their Term Installment Credit agreement, with most recent renewal occurring on September 10, 2025, pertaining to change in the Pre-Settlement Exposure facility amount to USD3,000,000.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank
Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

Fasilitas Omnibus Trade Finance

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk fasilitas kredit tidak langsung.

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas *Omnibus Trade Finance*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 10 September 2025 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas kredit tidak langsung yang telah diberikan sebesar Rp95.963 (2024: Rp162.108).

**Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung -
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perusahaan bersama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung dengan nilai maksimum sebesar Rp400.000.

Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan telah menandatangani *addendum* Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung terkait dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 22 Februari 2024 dan tidak terdapat perpanjangan jangka waktu atas fasilitas Kredit Tidak Langsung.

Melalui surat No. S.0617/IV/IIF/2024 tanggal 4 April 2024, Perusahaan memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian fasilitas kredit tidak langsung dari Bank BNI.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Fasilitas Kredit Tidak Langsung yang telah diberikan sebesar Rp7.514 (2024: Rp48.008).

Dalam perjanjian fasilitas kredit tidak langsung Bank BNI, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan adalah pemenuhan *Current Ratio* sebesar minimum 1,2 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimum 9 kali, *NPL Net* maksimum 3% dan *Coverage Ratio* minimum 100%.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**Commercial Loan Agreement - PT Bank
Danamon Indonesia Tbk (continued)**

Omnibus Trade Finance Facility

On September 27, 2021, the Company and Bank Danamon has signed *Omnibus Trade Finance Facility Agreement* amounting to Rp500,000 used for non-cash facility activities.

The Company and Bank Danamon periodically renew their *Omnibus Trade Finance* agreement, with most recent renewal occurring on September 10, 2025, pertaining to extension of *availability period* until June 29, 2026.

As of December 31, 2025, the disbursement of Non-Cash Loan Facility amounting to Rp95,963 (2024: Rp162,108).

**Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk**

On February 23, 2021, the Company together with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") signed *Non-Cash Loan Facility* agreement with a maximum amount of Rp400,000.

On February 21, 2023, the Company had signed *addendum Non-Cash Loan Facility* agreement related to extension of *availability period* until February 22, 2024 and there is no extension of *availability period* for Non-Cash Loan facility.

Based on letter No. S.0617/IV/IIF/2024 dated April 4, 2024, the Company decided not to extend the non-cash loan facility agreement from Bank BNI.

As of December 31, 2025, the disbursement of this Non-Cash Loan Facility is amounting to Rp7,514 (2024: Rp48,008).

Under non-cash loan facility agreement Bank BNI, the Company obliged to fulfill certain financial covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company are to fulfill the minimum *Current Ratio* of 1.2 times, the maximum *Debt to Equity Ratio* of 9 times, the maximum of *NPL Net* of 3% and the minimum *Coverage Ratio* of 100%.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung -
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan tentang pembatasan dan kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman sehubungan tidak diperpanjangnya perjanjian fasilitas kredit tidak langsung dari Bank BNI.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung &
Forex Line - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk**

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan bersama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI") menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung dengan nilai maksimum sebesar Rp500.000 untuk penerbitan Bank Garansi dan *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dan Fasilitas *Forex Line* dengan nilai maksimum sebesar USD50.000.000.

Fasilitas Kredit Tidak Langsung dan *Forex Line* dari Bank BRI, memiliki jangka waktu penarikan sampai 27 Februari 2026.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penarikan atas Fasilitas Kredit Tidak Langsung dan *Forex Line* dari Bank BRI.

Dalam perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung dari Bank BRI, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan *Current Ratio* lebih besar dari 100%, Rasio Permodalan lebih besar dari 10%, *Gearing Ratio* sebesar lebih kecil dari 8 kali dan *Net NPL* sebesar maksimum 5%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Fasilitas.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company was not required to fulfilled all covenants and obligations outlined in the loan agreement since the Company decided not to extend the non-cash loan facility agreement from Bank BNI.

**Non-Cash Loan Facility & Forex Line Agreement
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On February 27, 2025, the Company together with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI") signed Non-Cash Loan Facility agreement with a maximum amount of Rp500,000 for issuance of Bank Guarantee and Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") and Forex Line with a maximum amount of USD50,000,000.

Both Non-Cash Loan and Forex Line Facility agreement have availability period until February 27, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no disbursement of this Non-Cash Loan and Forex Line Facility from Bank BRI.

Under Bank BRI Non-Cash Loan Facility agreements, the Company is obliged to fulfill certain financial covenants and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Current Ratio* more than 100%, *Capital Adequacy Ratio* more than 10%, *Gearing Ratio* less than 8 times and maximum *Net NPL* of 5%.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Facility Agreements.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - Asian Development Bank

Pada tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman - ADB dan kemudian pada tanggal 3 Juni 2020, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 1 Juni 2020 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 1 Juni 2020.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktik administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik;
- ii. Praktik pengadaan yang sesuai dengan Pedoman Pengadaan ADB;
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, dan metode konstruksi yang sesuai dengan praktik terbaik internasional; dan
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

Pada tanggal 13 November 2023, Perusahaan dan ADB telah menandatangani *addendum* Perjanjian Pinjaman Komersial terkait dengan memperpanjang jangka waktu penarikan menjadi 31 Desember 2025, penyesuaian jumlah fasilitas dari yang semula USD100.000.000 menjadi sebesar USD50.000.000, menjaga persyaratan rasio sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK/05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur ("POJK 46/2020") dan merubah tingkat suku bunga pinjaman dari *LIBOR* menjadi *SOFR*.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - Asian Development Bank

On May 15, 2020, the Company and SMI had signed ADB - Loan Agreement and subsequently on June 3, 2020, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the condition's precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated June 1, 2020, between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declare that the loan was effective on June 1, 2020.

In relation to this agreement, the Company had entered into Project Agreement with ADB and SMI.

In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and environmental practices;
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines;
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice; and
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.

On November 13, 2023, the Company and ADB had signed *addendum* Commercial Loan Facility agreement related to extension of availability period until December 31, 2025, amendment of facility limit from originally USD100,000,000 to USD50,000,000, maintain ratio requirements as stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK/05/2020 on Infrastructure Finance Companies ("POJK 46/2020") and change the loan interest rate from *LIBOR* to *SOFR*.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank QNB Indonesia Tbk

Revolving Credit Facility

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian *Revolving Credit Facility* sebesar Rp350.000 dengan *availability period* sampai 11 Agustus 2023.

Perusahaan dan Bank QNB melakukan pembaharuan berkala atas perjanjian *Revolving Credit Facility*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 4 September 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 11 Agustus 2025 dan perubahan persyaratan keuangan. Tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas Perjanjian *Revolving Credit Facility* dari Bank QNB.

Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan dan Bank QNB telah menandatangani *addendum* Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD10.000.000 terkait persyaratan keuangan.

Perusahaan dan Bank QNB melakukan pembaharuan berkala atas perjanjian Transaksi Valuta Asing, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 4 September 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 11 Agustus 2025. Tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing dari Bank QNB.

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank BNP Paribas Indonesia

Revolving Loan Facility

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan dan PT Bank BNP Paribas Indonesia telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp300.000 dengan *availability period* sampai 30 November 2023.

Perusahaan dan Bank BNP melakukan pembaharuan berkala atas *Revolving Loan Facility*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 28 April 2025 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 31 Maret 2026.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - PT Bank QNB Indonesia Tbk

Revolving Credit Facility

On August 11, 2022, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk has signed *Revolving Credit Facility Agreement* amounting to Rp350,000 with *availability period* until August 11, 2023.

The Company and Bank QNB periodically renew their *Revolving Credit Facility* agreement, with most recent renewal occurring on September 4, 2024, pertaining to extension of *availability period* until August 11, 2025 and changes in financial covenants. There is no extension of *availability period* for the *Revolving Credit Facility Agreement* from Bank QNB.

Foreign Exchange Transaction Agreement

On August 11, 2022, the Company and Bank QNB had signed *addendum Foreign Exchange Transaction Agreement* amounting to USD10,000,000 regarding financial covenant.

The Company and Bank QNB periodically renew their *Foreign Exchange Transaction Agreement*, with most recent renewal occurring on September 4, 2024, pertaining to extension of *availability period* until August 11, 2025. There is no extension of *availability period* for the *Foreign Exchange Transaction Agreement* from Bank QNB.

Commercial Loan Agreement - PT Bank BNP Paribas Indonesia

Revolving Loan Facility

On December 20, 2022, the Company and PT Bank BNP Paribas Indonesia has signed *Revolving Loan Facility Agreement* amounting to Rp300,000 with *availability period* until November 30, 2023.

The Company and Bank BNP periodically renew their *Revolving Loan Facility Agreement*, with most recent renewal occurring on April 28, 2025, pertaining to extension of *availability period* until March 31, 2026.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN") terkait dengan fasilitas *Credit Line* yang terdiri dari fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000 (*committed and non-revolving plafond*) dan fasilitas Kredit Non Tunai sebesar Rp200.000 (*uncommitted, advised and revolving plafond*) dengan masing-masing *availability period* sampai tanggal 12 Januari 2024 dan 13 Januari 2027.

Pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan telah menandatangani addendum Perjanjian Pinjaman dengan Bank BTN untuk fasilitas *Credit Line* atas perubahan suku bunga yang semula JIBOR 3 bulan + 1,50% per tahun menjadi JIBOR 3 bulan + 0,90% per tahun.

Tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas *Credit Line* dari Bank BTN.

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Kredit Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank SMBC") atas fasilitas Kredit Jangka Pendek sebesar Rp300.000 (*uncommitted, multi-currency and revolving plafond*) dengan *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Perusahaan dan Bank SMBC melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas Kredit Jangka Pendek, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 31 Desember 2025 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 31 Desember 2026.

Perjanjian Installment Loan - PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 Desember 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank CCB") terkait dengan fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp500.000, dengan *availability period* sampai dengan tanggal 10 Desember 2026.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On January 13, 2023, the Company had signed Loan Agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN") related to Credit Line facility that consist of loan facility amounting to Rp1,000,000 (*committed and non-revolving plafond*) and Non-Cash Loan facility amounting to Rp200,000 (*uncommitted, advised and revolving plafond*) with *availability period* until January 12, 2024 and January 13, 2027, respectively.

On July 24, 2023, the Company had signed addendum Loan Agreement with Bank BTN for Credit Line facility related to change in the interest rate from 3-month JIBOR + 1.50% per annum into 3-month JIBOR + 0.90% per annum.

There is no extension of *availability period* for the Credit Line facility from Bank BTN.

Commercial Loan Agreement - PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Short-Term Credit

On December 31, 2024, the Company had signed Loan Agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank SMBC") related to Short-Term Credit facility amounting to Rp300,000 (*uncommitted, multi-currency and revolving plafond*) with *availability period* until December 31, 2025.

The Company and Bank SMBC periodically renew their Short-Term Credit facility, with most recent renewal occurring on December 31, 2025, pertaining to extension of *availability period* until December 31, 2026.

Installment Loan Agreement - PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On December 10, 2025, the Company had signed Loan Agreement with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank CCB") related to Installment loan facility amounting to Rp500,000 with *availability period* until December 10, 2026.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank
Maybank Indonesia Tbk**

Pinjaman Promes Berulang

Pada tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank") atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu sampai tanggal 28 Juli 2024.

Perusahaan dan Bank Maybank melakukan pembaharuan berkala atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman Promes Berulang, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 2 September 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 28 Juli 2025, dan tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang.

Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Maybank atas fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD6.000.000 dengan jangka waktu sampai tanggal 28 Juli 2024.

Perusahaan dan Bank Maybank melakukan pembaharuan berkala atas Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 2 September 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 28 Juli 2025, dan tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas Transaksi Valuta Asing.

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank

World Bank I

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi World Bank dan selanjutnya, pada 25 April 2011 World Bank telah mengeluarkan surat No. CD-185/IIF/IV/2011 yang menyatakan pemenuhan kondisi preseden berlakunya Perjanjian Pinjaman tanggal 15 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan World Bank ("WB") sebesar USD100.000.000. Selain itu, WB menyatakan perjanjian pinjaman menjadi efektif sejak 25 April 2011.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**Commercial Loan Agreement - PT Bank
Maybank Indonesia Tbk**

Revolving Promissory Loan

On July 28, 2023, the Company had signed Revolving Promissory Loan Agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank") amounting to Rp500,000 with availability period until July 28, 2024.

The Company and Bank Maybank periodically renew their Revolving Promissory Loan Facility Agreement, with most recent renewal occurring on September 2, 2024, pertaining to extension of availability period until July 28, 2025, and there is no extension of availability period for Revolving Promissory Loan facility.

Foreign Exchange Transaction

On July 28, 2023, the Company had signed Foreign Exchange Transaction Agreement with Bank Maybank amounting to USD6,000,000 with availability period until July 28, 2024.

The Company and Bank Maybank periodically renew their Foreign Exchange Transaction Facility Agreement, with most recent renewal occurring on September 2, 2024, pertaining to extension of availability period until July 28, 2025, and there is no extension of availability period for Foreign Exchange Transaction facility.

Subordinated Loan Agreement - The World Bank

The World Bank I

On April 20, 2011, the Company and SMI had signed The World Bank - Subordinated Loan Agreement and subsequently, on April 25, 2011 World Bank has issued letter No. CD-185/IIF/IV/2011 confirming the fulfillment of the conditions precedent to the effectiveness of the Loan Agreement dated January 15, 2010 between the Government of Republic of Indonesia and the World Bank ("WB") in the amount of USD100,000,000. Furthermore, WB declared the Loan Agreement to become effective as of April 25, 2011.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank (lanjutan)

World Bank I (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari WB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman, perubahan tanggal pembayaran pokok dan bunga dan ketentuan *Current Ratio* sebesar 1,2 kali dan persyaratan kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan *International Bank For Reconstruction And Development* (Grup WB) dan SMI. Menurut perjanjian proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaannya serta perusahaan yang dibiayai mematuhi Manual Operasi.

Berdasarkan surat No. S-760/PU/2013 tertanggal 30 Oktober 2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari WB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 30 November 2015.

Berdasarkan surat No. S-848/PR.2/2015 tertanggal 27 November 2015 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB diperpanjang kembali dari semula tanggal 30 November 2015 menjadi 30 November 2016 dan tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas pinjaman dari WB I.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - The World Bank (continued)

The World Bank I (continued)

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from WB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI had approved the adjustment on currency and interest structure.

On December 14, 2012, the Company and SMI has signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan, changes in the date of principal and interest payments, and requirements of *Current Ratio* of 1.2 times and *Capital Adequacy Ratio* of 12% as subordination condition.

In relation to this agreement, the Company has entered into a Project Agreement with the *International Bank For Reconstruction And Development* (WB Group) and SMI. According to the project agreement, the Company is obliged to ensure that its own financing activities as well as the operations of the companies to which it provides funding are in compliance with the Operation Manual.

Based on letter No. S-760/PU/2013 dated October 30, 2013 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from WB regarding the extension of closing date of WB subordinated loan from December 31, 2013 to November 30, 2015.

Based on letter No. S-848/PR.2/2015 dated November 27, 2015 from Directorate General Financing Management and Risk of Ministry of Finance, the closing date of WB subordinated loan was extended again from November 30, 2015 to November 30, 2016 and there is no extension of *availability period* for the loan facility from WB I.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank (lanjutan)

World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi kedua dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Risiko nilai tukar pinjaman ini ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan sampai tanggal 23 Februari 2022 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 31 Desember 2023, dan tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas pinjaman dari WB II.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Asian Development Bank

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB dan kemudian pada tanggal 25 April 2011, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 20 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari ADB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya di antaranya perubahan suku bunga pinjaman dan ketentuan *Current Ratio* sebesar 1,2 kali dan persyaratan kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - The World Bank (continued)

The World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI has signed a second Subordinated Loan Agreement for the amount of USD200,000,000. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent amounting up to USD200,000,000. The exchange rate risk for this loan is borne by the Government of the Republic of Indonesia. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 23, 2022, and has been extended until December 31, 2023 and there is no extension of *availability period* for the loan facility from WB II.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

Subordinated Loan Agreement - Asian Development Bank

On April 20, 2011, the Company and SMI has signed ADB - Subordinated Loan Agreement and subsequently on April 25, 2011, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the conditions precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated January 20, 2010 between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declared that the loan was effective on April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from ADB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.

On November 28, 2012, the Company and SMI has signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan and requirements of *Current Ratio* of 1.2 times and *Capital Adequacy Ratio* of 12% as subordination condition.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Asian Development Bank (lanjutan)

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktik administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik;
- ii. Praktik pengadaan yang sesuai dengan Penuntun Pengadaan ADB;
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, dan metode konstruksi yang sesuai dengan praktik terbaik internasional; dan
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham secara bulat menyetujui Perusahaan untuk menandatangani bersama SMI, Perjanjian Perubahan terhadap masing-masing Perjanjian Pinjaman Subordinasi dengan ADB dan WB yang berlaku efektif tanggal 30 November 2012.

Berdasarkan surat No. S-13/PU/2014 tertanggal 7 Januari 2014 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari ADB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman ADB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 31 Desember 2014 dan tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas pinjaman dari ADB.

Perjanjian Para Pendiri

Pada tanggal 30 Juni 2009, seluruh pemegang saham pendiri Perusahaan melakukan perjanjian mengenai pendirian Perusahaan.

- a. Para pemegang saham pendiri bermaksud untuk menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berbadan hukum perseroan terbatas yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia.
- b. Para pemegang saham pendiri bermaksud supaya Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp400.000 dengan modal awal yang ditempatkan sebesar Rp100.000 dengan para pemegang saham yang disebut penyertaan awal.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - Asian Development Bank (continued)

In relation to this agreement, the Company has entered into Project Agreement with ADB and SMI.

In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and environmental practices;
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines;
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice; and
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.

Based on Deed No. 7 dated December 13, 2012, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders unanimously approved the Company together with SMI to execute the Amendment of each ADB and WB Subordinated Loan Agreements, respectively, effective on November 30, 2012.

Based on letter No. S-13/PU/2014 dated January 7, 2014 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from ADB regarding the extension of closing date of ADB subordinated loan from December 31, 2013 to December 31, 2014 and there is no extension of availability period for the loan facility from ADB.

The Founders Agreement

On June 30, 2009, all of the Company's founding shareholders entered into an agreement related to the Company's establishment.

- a. The founding shareholders wished to establish the Company as an infrastructure finance company in the form of a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia.
- b. It is the founding shareholders' intention that the Company shall have an authorized share capital amounting to Rp400,000, and an initial issued share capital amounting to Rp100,000 with the shareholders, known as initial subscription.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal

Perusahaan bersama-sama dengan para pemegang saham pendiri melakukan perjanjian ini pada 15 Januari 2010.

Para Pemegang Saham Pendiri bermaksud bahwa:

- a. SMI melakukan investasi dalam Perusahaan untuk sejumlah Rp600.000 (jumlah mana termasuk penyeteroran bagian awal SMI). Sebagai bagian dari komitmen SMI di atas, pada tanggal pengambilan bagian, SMI akan memberikan suatu pinjaman subordinasi yang dapat dikonversi ("CSL") kepada Perusahaan dalam jumlah Rp559.700.
- b. Setelah pengambilan bagian awal, (i) ADB dan IFC berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awal mereka masing-masing akan berjumlah, dalam hal IFC sampai dengan USD40.000.000 dan dalam hal ADB, sampai dengan USD40.000.000 dan (ii) DEG bermaksud untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awalnya, akan berjumlah sampai dengan USD20.000.000.

Para pemegang saham pendiri bermaksud agar para investor swasta dapat mengambil bagian dan/atau membeli saham antara tanggal perjanjian ini dan ulang tahun kelima perjanjian ini sampai dengan batas empat puluh lima persen (45%) dari jumlah seluruh modal saham yang dikeluarkan Perusahaan, dengan ketentuan bahwa batas tersebut tidak berlaku setelah Penawaran Saham Perdana. Para Pemegang Saham mengetahui bahwa pasal 11 dari Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 Tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur ("Peraturan Menkeu") mensyaratkan Perusahaan yang akan didirikan berdasarkan Peraturan Menkeu tersebut ("Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur"), (i) modal disetor untuk pendirian Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur sedikitnya Rp100.000 dan (ii) perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetornya sedikitnya Rp2.000.000 dalam waktu 5 tahun sejak dikeluarkannya surat ijin usaha Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur tersebut.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Original Shareholders Agreement

The Company, together with the founding shareholders, entered into this agreement on January 15, 2010.

The Founding Shareholders' intention is that:

- a. SMI made an investment in the Company of Rp600,000 (such amount includes SMI's initial subscription). As part of the above SMI commitment, SMI will, on the Subscription Date, extend a convertible subordinate loan to the Company in an amount of Rp559,700 pursuant to the SMI Convertible Subordinated Loan ("CSL") Agreement.
- b. Subsequent to the initial subscription, (i) ADB and IFC committed to make additional subscription in accordance with the terms and conditions of the Founders' Agreement and this agreement, which together with their respective initial subscriptions would amount, in the case of IFC, to up to USD40,000,000 and in the case of ADB, to up to USD40,000,000 and (ii) DEG intends to make additional subscriptions in accordance with the term and conditions of the Founders Agreement and this agreement, which together with this initial subscription, would amount to up to USD20,000,000.

It is the founding shareholders' intention that private sector investors may subscribe for and/or acquire shares between the date of this agreement and the fifth anniversary of this agreement up to a limit of forty-five percent (45%) of the total issued share capital of the Company, provided that such limits shall not apply following an Initial Public Offering. The Shareholders acknowledge that article 11 of Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 Regarding Infrastructure Finance Company (the "MOF regulation") requires, with respect to a company to be established thereunder (an "Infrastructure Finance Company"), (i) the paid-up capital for the establishment of such Infrastructure Finance Company to be at least Rp100,000 and (ii) the Infrastructure Finance Company to increase its paid-up capital to become at least Rp2,000,000 within 5 years as of the issuance of its business license.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal (lanjutan)

Untuk memperjelas pada Perjanjian Para Pendiri atau Perjanjian ini:

- i. DEG tidak memiliki janji atau komitmen untuk mengambil bagian atau membayar lebih dari harga pengambilan bagian awalnya (sebagaimana didefinisikan dalam *Founders Agreement*) (mengacu pada Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua); dan
- ii. Setiap investor supranasional memiliki hak dengan pertimbangannya sendiri untuk memberikan suara setuju atau tidak setuju atas setiap pengeluaran efek baru pada setiap rapat umum sehubungan dengan pengeluaran efek baru tersebut.

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham

Pada tanggal 20 April 2011, Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ("CRoS") tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2010. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham.

Perubahan dan pernyataan kembali mengakibatkan dihilangkannya sebuah artikel tentang CSL. Perusahaan telah mengembalikan seluruh dana yang terkait dengan CSL yang sejumlah Rp559.700 dalam periode 25 April 2011 sampai 26 April 2011.

Perubahan dan pernyataan kembali juga mengakibatkan pengesampingan permanen terhadap *Put Option*. Perubahan dan pernyataan kembali menyatakan bahwa dengan efek dari awal dalam waktu satu tahun setelah tanggal efektif amandemen pertama dan tanggal di mana Investor Supranasional menjadi pemegang saham Perusahaan, Investor Supranasional akan melepaskan hak-hak mereka secara permanen untuk selama Perjanjian ini berlaku untuk melaksanakan *Put Option* berdasarkan Perjanjian ini. Sehingga tidak akan ada hak lebih untuk *Put* dipertahankan oleh Investor Supranasional satu tahun setelah tanggal 20 April 2011.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Original Shareholders Agreement (continued)

For the avoidance of doubt, notwithstanding any other provisions of the Founders' Agreement or this agreement:

- i. DEG does not have any undertaking or commitment to subscribe and pay more than its initial subscription price (as defined in the Founders Agreement) (refer to Second Amendment of The Shareholders Agreement); and
- ii. Each supranational investor has the right in its sole discretion to vote in favour of, or against, any issuance of new securities at any general meeting in connection with such issuance of new securities.

Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On April 20, 2011, the Shareholders of the Company signed the Circular Resolutions of Shareholders ("CRoS") regarding the Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement dated January 15, 2010. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Amended and Restated Shareholders Agreement.

The amendment and restatement resulted in the omission of an article regarding CSL. The Company has returned to SMI the entire amount related to CSL totaling Rp559,700 during the period of April 25, 2011 to April 26, 2011.

The amendment and restatement also resulted in Permanent Waiver of the *Put Option*. The amendment and restatement stated that with effect from the earlier of the date falling one year after the first amendment effective date and the date on which a Private Sector Investor becomes a shareholder of the Company, the Supranational Investors shall waive their rights, on a permanent basis for so long as this Agreement is in effect, to exercise the *Put Option* under this Agreement. So that there will be no more right for *Put* retained by the Supranational Investor one year after April 20, 2011.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua

Pada tanggal 16 November 2011, para Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua mengakibatkan DEG untuk berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian dalam saham Perusahaan yang bersama-sama dengan modal awal yang disetor menjadi sebesar Rp200.000.

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Ketiga

Pada tanggal 19 Maret 2012, Pemegang Saham Pendiri Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Ketiga ("Perjanjian Perubahan Ketiga") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 25 April 2011 dan sebagaimana diubah pada tanggal 16 November 2011. Perjanjian Perubahan Ketiga ini memutuskan hal-hal berikut:

- mengubah dan menyatakan kembali Perjanjian Pemegang Saham Awal; dan
- menyatakan bahwa Perjanjian Para Pendiri diakhiri.

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Keempat

Pada tanggal 10 April 2018, Pemegang Saham menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Keempat ("Perjanjian Perubahan Keempat") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal-tanggal 25 April 2011, 16 November 2011 dan 19 Maret 2012. Perjanjian Perubahan Keempat ini memutuskan hal-hal berikut:

- mensyaratkan perubahan-perubahan tertentu terhadap Anggaran Dasar dari Perseroan; dan
- kebijakan Transaksi Pihak Terafiliasi.

Perjanjian Pemesanan Saham

Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham di mana SMBC sebagai pemesan saham telah setuju untuk mengambil bagian sebanyak 175.000 lembar atau mewakili 14,89% dari saham Perusahaan, mewakili dengan harga sebesar Rp192.500 termasuk agio saham sebesar Rp17.500. SMBC telah menyetorkan pemesanan saham tersebut pada tanggal 26 Maret 2012.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Second Amendment of The Shareholders Agreement

On November 16, 2011, the Shareholders of the Company signed the Second Amendment of The Shareholders Agreement. Subsequently, on the same date, the Company had signed the Second Amended Shareholders Agreement. The Second Amendment of The Shareholders Agreement resulted to the commitment of DEG to make additional subscription of the Company's share, which together with its initial subscription, become amounting to Rp200,000.

Third Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On March 19, 2012, the Founding Shareholders of the Company signed the Third Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Third Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011 and November 16, 2011. The Third Amendment Agreement resulted the following decisions:

- amended and restated the Original Shareholders Agreement; and
- stated that the Founders Agreement shall be terminated.

Fourth Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On April 10, 2018, the Shareholders of the Company signed the Fourth Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Fourth Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011, November 16, 2011, and March 19, 2012. The Fourth Amendment Agreement resulted the following decisions:

- requires certain amendments to the Articles of the Company; and
- Related Party Transaction policy.

Share Subscription Agreement

On March 19, 2012, the Company and Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") signed a Share Subscription Agreement wherein SMBC as the share subscriber has agreed to subscribe 175,000 shares, representing 14.89% of the total issued shares of the Company at the price of Rp192,500 which included an additional paid-up capital premium of Rp17,500. SMBC has fully paid the shares subscription on March 26, 2012.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Akta Penundukkan

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan SMBC menandatangani Akta Penundukkan di mana SMBC sebagai pemegang saham yang baru berjanji kepada Perusahaan sebagai *trustee* untuk pihak-pihak lain yang pada saat ini atau yang setelah ini menjadi terikat pada Perjanjian Pemegang Saham dan kepada Perusahaan sendiri untuk menundukkan diri dan terikat terhadap semua tugas, beban dan kewajiban para Pemegang Saham berdasarkan ketentuan Perjanjian Pemegang Saham.

Akta Penambahan Modal

Pada tanggal 25 November 2024, Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ("CROs") tentang Penambahan Modal Disetor dan Modal Dasar dengan rincian modal dasar menjadi Rp5.000.000.000.000 (nilai penuh) dan modal disetor oleh Pemegang Saham sebesar Rp2.545.000.000.000 (nilai penuh). Penambahan modal tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 26 November 2024 dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0222436 tanggal 16 Desember 2024 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 2024, Tambahan No. 40898.

Polis Asuransi

Perusahaan telah memperoleh polis asuransi jenis *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, CyberEdge Insurance, Property All Risk* termasuk Gempa Bumi dan *Directors and Officers Liability* yang mencakup periode sampai 31 Mei 2026 dan dapat diperpanjang kembali.

Nota Kesepahaman

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan telah menandatangani nota kesepahaman dengan Export Development Canada untuk beberapa kegiatan, termasuk pertukaran informasi, fasilitasi transaksi (termasuk *Co-lending*), kerjasama dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Deed of Adherence

On March 26, 2012, the Company and SMBC signed Deed of Adherence where SMBC as the new shareholder covenants to the Company as trustee for all other persons who are at present or who may hereafter become bound by the Shareholders Agreement, and to the Company itself to adhere to and be bound by all the duties, burdens and obligations of a Shareholder imposed pursuant to the provisions of the Shareholders Agreement.

Capital Injection Deed

On November 25, 2024, the Company's shareholders signed a Circular Resolution of Shareholders ("CROs") regarding the increase in paid-up capital and authorized capital with details of the authorized capital of Rp5,000,000,000,000 (full amount) and the paid up capital by the shareholders of Rp2,545,000,000,000 (full amount). The aforesaid capital increase has been stated in the Notarial Deed No. 10 dated November 26, 2024 made by Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0222436 dated December 16, 2024 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 24, 2024, Supplementary No. 40898.

Insurance Policy

The Company has acquired insurance policy for *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, CyberEdge Insurance, Property All Risk* including Earthquake and *Directors and Officers Liability* covering the period until May 31, 2026, which can be extended.

Memorandum of Understanding

On September 27, 2023, the Company had signed memorandum of understanding with Export Development Canada for several activities including information exchanges, transaction facilitation (including *Co-lending*), joint outreach and knowledge sharing.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below show the categories and classes of financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember/December 31, 2025							
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Assets at fair value through other comprehensive income	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized costs	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi/Liabilities at fair value through profit or loss	Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas di bank - neto	-	-	1.202.114	-	-	1.202.114	Cash in banks - net
Efek-efek - neto	-	3.357.229	399.588	-	-	3.756.817	Securities - net
Tagihan derivatif	2.199	-	-	-	-	2.199	Derivative receivables
Pinjaman diberikan - neto	-	-	10.095.741	-	-	10.095.741	Loans - net
Piutang bunga	-	23.061	5.682	-	-	28.743	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto *)	-	-	27.368	-	-	27.368	Other assets - net *)
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	(2.611)	(2.611)	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	(19.966)	-	(19.966)	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	(77.721)	-	(77.721)	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	-	-	-	(2.905.373)	-	(2.905.373)	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	(3.651.018)	-	(3.651.018)	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	-	-	-	(5.162.029)	-	(5.162.029)	Subordinated loans
	2.199	3.380.290	11.730.493	(11.816.107)	(2.611)	3.294.264	

*) Aset lain-lain selain perangkat lunak komputer/Other assets exclude of computer softwares

31 Desember/December 31, 2024							
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Assets at fair value through other comprehensive income	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized costs	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi/Liabilities at fair value through profit or loss	Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas di bank - neto	-	-	553.223	-	-	553.223	Cash in banks - net
Efek-efek - neto	-	1.475.511	851.105	-	-	2.326.616	Securities - net
Tagihan derivatif	741	-	-	-	-	741	Derivative receivables
Pinjaman diberikan - neto	-	-	11.256.169	-	-	11.256.169	Loans - net
Piutang bunga	-	24.341	14.203	-	-	38.544	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto *)	-	-	198.031	-	-	198.031	Other assets - net *)
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	(1.264)	(1.264)	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	(21.822)	-	(21.822)	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	(67.448)	-	(67.448)	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	-	-	-	(3.240.879)	-	(3.240.879)	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	(2.611.117)	-	(2.611.117)	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	-	-	-	(5.262.764)	-	(5.262.764)	Subordinated loans
	741	1.499.852	12.872.731	(11.204.030)	(1.264)	3.168.030	

*) Aset lain-lain selain perangkat lunak komputer/Other assets exclude of computer softwares

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

Perusahaan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola berbagai risiko yang timbul dari aktivitas usahanya. Perusahaan juga mengadopsi suatu konsep manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh dengan parameter risiko yang terintegrasi yang meliputi antara lain manajemen risiko keuangan dan modal.

Pengawasan aktif atas aktivitas manajemen risiko Perusahaan dilaksanakan melalui beberapa Komite, di mana Komite Eksekutif di bawah pengawasan Direksi terdiri atas Komite Manajemen Risiko ("RMC"), Komite Penurunan Nilai ("IMCO"), Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO") dan Dewan Direksi - Komite Investasi ("BoD-IC").

RMC adalah komite yang secara langsung berkaitan dengan manajemen atas risiko-risiko, yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur termasuk pemantauan profil risiko dan mengawasi risiko Perusahaan secara keseluruhan. IMCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengawasan dan mengevaluasi penerapan kebijakan pencadangan kerugian kredit ekspektasian, termasuk memberikan persetujuan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual. ALCO merupakan komite yang terkait dengan manajemen risiko dalam penentuan keputusan strategi manajemen atas aset dan liabilitas, penentuan suku bunga dan likuiditas, serta aspek lainnya dalam rangka manajemen atas aset dan liabilitas Perusahaan. BoD-IC merupakan komite yang mereviu, mempertimbangkan, dan membuat keputusan terkait dengan seluruh proposal investasi Perusahaan.

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman tertentu yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Komite Pengawasan Risiko ("ROC") untuk pedoman yang khusus terkait dengan risiko.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

The Company takes proactive measures to manage various risks that arise from its business activities. The Company also adopts an enterprise risk management concept with integrated risk parameters involving among others financial risk and capital risk management.

Active supervision on the Company's risk management activities is implemented through Committees of which the Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Risk Management Committee ("RMC"), Impairment Committee ("IMCO"), Asset and Liabilities Committee ("ALCO") and Board of Directors - Investment Committee ("BoD-IC").

RMC is the committee directly related to the management of risks, which discusses and recommends policies and procedures as well as monitoring risk profile and managing the entire risks of the Company. IMCO is the committee that is responsible for monitoring and evaluating the implementation of expected credit loss policy, including providing approval for impairment of financial assets that are individually assessed. ALCO is the risk management committee that is related with the decision making of asset and liabilities management strategy, designation of interest rate and liquidity, along with other aspects related to the management of the Company's assets and liabilities. BoD-IC is the committee that review, consider, and make decisions on all investment proposals for the Company.

a. Risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, as well as for managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Commissioners and Risk Oversight Committee ("ROC") for risk specific guidance.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit

Eksposur risiko kredit utama Perusahaan melekat pada dana tunai di rekening bank, penempatan pada efek-efek, serta pinjaman yang diberikan kepada debitur.

Risiko kredit mengacu pada risiko kegagalan pihak rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Dalam mengelola dan mengurangi risiko kredit atas pinjaman yang diberikan, keputusan untuk memberikan kredit kepada debitur/perusahaan proyek dilakukan melalui proses kredit yang ekstensif yang membutuhkan penilaian, evaluasi dan persetujuan dari Komite Investasi dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

Untuk aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan konservatif di mana Perusahaan hanya melakukan penempatan pada efek-efek dengan *underlying investment* yang mendapatkan peringkat kredit eksternal yang layak.

Perusahaan menempatkan dana tunai pada bank, Surat Utang Negara, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia dan instrumen keuangan lainnya yang memiliki peringkat kredit eksternal yang layak investasi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Credit risk management

The Company's main credit risk exposure is inherent in cash funds in bank accounts, placements in securities, and loans provided to debtors.

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. In order to manage and minimize credit risk of loans, a decision to provide loans to debtors/project companies is made after going through extensive credit process requiring rigorous assessment, evaluation and approval process from Investment Committees of Boards of Directors and Commissioners.

For its investment activity on excess idle funds, the Company always implements prudent and conservative principles where the Company only invests its funds on securities with underlying investment that has acceptable external credit rating.

The Company places its funds at bank, Government Bonds, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia and other financial instruments that have acceptable investment external credit rating.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses best represents the Company's exposure to credit risk.

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas di bank - neto	1.202.114	553.223	Cash in banks - net
Efek-efek - neto	3.756.817	2.326.616	Securities - net
Tagihan derivatif	2.199	741	Derivative receivables
Pinjaman diberikan - neto	10.095.741	11.256.169	Loans - net
Piutang bunga	28.743	38.544	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto	27.368	198.031	Other assets - net
	15.112.982	14.373.324	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk management (continued)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur maksimal risiko kredit sebelum agunan yang diterima atau perangkat kredit lain adalah ekuivalen dengan jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan. Agunan yang diterima dan peningkatan kredit lain dijelaskan di Catatan 8.

As of December 31, 2025 and 2024, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amounts of the Company's financial assets. The collateral and other credit enhancements are described in Note 8.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kecuali untuk efek-efek dan pinjaman diberikan.

As of December 31, 2025, there was no impaired financial assets except for securities and loans.

Efek-efek

Securities

31 Desember/December 31, 2025				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	3.148.563	31.587	3.180.150	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	577.079	-	577.079	United States Dollar
	3.725.642	31.587	3.757.229	
Ditambah/(dikurangi):				Add/(less):
Piutang bunga	28.743	-	28.743	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(434)	(18.413)	(18.847)	Allowance for impairment losses
	3.753.951	13.174	3.767.125	

Pinjaman diberikan

Loans

31 Desember/December 31, 2025				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	7.614.285	513.024	8.127.309	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.904.345	-	1.904.345	United States Dollar
	9.518.630	513.024	10.031.654	
Ditambah/(dikurangi):				Add/(less):
Piutang bunga	518.000	83.194	601.194	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(50.764)	(3.976)	(54.740)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(345.403)	(136.964)	(482.367)	Allowance for impairment losses
	9.640.463	455.278	10.095.741	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk management (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kecuali untuk pinjaman diberikan.

As of December 31, 2024, there were no impaired financial assets except for loans.

	31 Desember/December 31, 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	8.314.148	520.693	8.834.841	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.222.474	-	2.222.474	United States Dollar
	10.536.622	520.693	11.057.315	
Ditambah/(dikurangi):				Add/(less):
Piutang bunga	566.287	108.462	674.749	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(55.610)	(4.087)	(59.697)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(272.132)	(144.066)	(416.198)	Allowance for impairment losses
	10.775.167	481.002	11.256.169	

Tidak terdapat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no financial asset and financial liability subject to offsetting as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, umur pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the aging of impaired loans are as follows:

	31 December/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
>12 bulan	513.024	520.693	>12 months
	513.024	520.693	

Manajemen risiko kredit pasca kondisi pandemi Covid-19

Credit risk management post the Covid-19 pandemic

Berdasarkan POJK 30/2021 tanggal 30 Desember 2021 sebagai addendum II atas POJK 14/2020 yang diberlakukan sejak tanggal 20 April 2020 untuk jangka waktu hingga 17 April 2023 atas kebijakan countercyclical dampak penyebaran Covid-19, Perusahaan telah memberikan relaksasi Covid-19 kepada 7 debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sejak tahun 2020 melalui persetujuan Komite Investasi Perusahaan dengan menerapkan prinsip four eyes dan tata kelola Perusahaan yang baik ("GCG").

Based on POJK 30/2021 dated December 30, 2021 as addendum II to POJK 14/2020 which was enacted from April 20, 2020 for a maximum period until April 17, 2023 regarding countercyclical policy on the impact of the spread of Covid-19, the Company has provided Covid-19 relaxation to 7 debtors affected by the Covid-19 pandemic since 2020 through approval from the Company's Investment Committee by applying the four eyes principle and following Good Corporate Governance ("GCG").

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit pasca kondisi pandemi
Covid-19 (lanjutan)

Sejalan dengan berakhirnya masa pandemi Covid-19, Perusahaan tetap melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap kondisi dan kinerja para debitur yang sebelumnya terdampak guna memastikan kualitas kredit tetap terjaga pada periode pasca-pandemi. Dari 7 debitur yang sebelumnya memperoleh relaksasi Covid-19, 2 debitur telah melakukan pelunasan pinjaman secara penuh dan 3 debitur telah melunasi kewajiban bunga yang sebelumnya ditangguhkan serta kembali melakukan pembayaran kewajiban secara normal. Sementara itu, masih terdapat 2 debitur yang berada dalam pengawasan intensif dan Perusahaan terus melakukan upaya perbaikan.

Manajemen risiko kredit dalam konflik
Geopolitik

Ketegangan geopolitik dan meningkatnya ketidakpastian global, termasuk eskalasi tensi perdagangan internasional pada 2025, menciptakan tantangan bagi pertumbuhan ekonomi dan memicu volatilitas pasar keuangan global. Kondisi tersebut turut memberikan tekanan pada nilai tukar Rupiah pada beberapa periode 2025 sehingga Bank Indonesia memperkuat bauran kebijakan stabilisasi guna menjaga stabilitas nilai tukar dan pasar keuangan. Secara khusus, kinerja ekonomi Indonesia relatif resilien di tengah ketidakpastian tersebut, didukung oleh bauran kebijakan otoritas, posisi cadangan devisa yang memadai, serta dukungan kebijakan Pemerintah.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Credit risk management (continued)

Credit risk management post the Covid-19
pandemic (continued)

Following the end of the Covid-19 pandemic, the Company continues to conduct ongoing monitoring of the condition and performance of debtors who were previously affected, to ensure that credit quality remains preserved in the post-pandemic period. From 7 debtors who previously received Covid-19 relaxation, 2 debtors have fully repaid their loans and 3 debtors have settled the previously deferred interest obligations and have resumed normal repayment. Meanwhile, 2 debtors remains in intensive monitoring and the Company continues to undertake improvement efforts.

Credit risk management in the Geopolitic
conflict

Geopolitical tensions and rising global uncertainty, including the escalation of international trade frictions in 2025, have created challenges for economic growth and triggered volatility in global financial markets. These conditions also placed pressure on the Indonesian Rupiah at several points during 2025, prompting Bank Indonesia to strengthen its stabilization policy mix to maintain exchange rate and financial market stability. Despite these uncertainties, Indonesia's economic performance remained relatively resilient, supported by a combination of policy measures from authorities, adequate foreign exchange reserves, and continued government policy support.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit dalam konflik
Geopolitik (lanjutan)

Pengawasan telah dilakukan pada keseluruhan portofolio dengan mempertimbangkan perkembangan terbaru terkait dinamika geopolitik dan ketidakpastian perdagangan global pada proyek proyek yang berpotensi terkena dampak. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan proyeksi indikator makroekonomi dalam model perhitungan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") guna memperbarui asumsi risiko secara lebih akurat, meningkatkan sensitivitas model terhadap perubahan kondisi ekonomi, serta memastikan kecukupan pencadangan dalam menghadapi potensi peningkatan risiko kredit. Perusahaan juga memperkuat pengawasan kualitas kredit dan pemantauan perkembangan ekonomi makro, meningkatkan pendapatan non bunga, melakukan inovasi produk, melaksanakan pemasaran yang lebih intensif, serta melakukan efisiensi beban usaha sebagai langkah mitigasi terhadap potensi risiko yang dapat muncul.

c. Manajemen risiko pasar

i. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan dengan posisi terbuka yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menjaga, sebisa mungkin, keseimbangan komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Posisi mata uang asing bersih dikelola pada tingkat yang rendah bila dibandingkan dengan struktur permodalan Perusahaan. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan dengan posisi terbuka yang dimiliki Perusahaan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Credit risk management (continued)

Credit risk management in the Geopolitic
conflict (continued)

Oversight has been carried out across the entire portfolio by taking into account recent developments related to geopolitical dynamics and global trade uncertainties affecting potentially impacted projects. In addition, the Company incorporates macroeconomic indicator projections into its Expected Credit Loss ("ECL") models to more accurately update risk assumptions, enhance the model's sensitivity to changes in economic conditions, and ensure the adequacy of provisioning in anticipation of potential increases in credit risk. The Company also continues to strengthen credit quality monitoring and macroeconomic surveillance, increase non interest income, pursue product innovation, intensify marketing efforts, and implement operating cost efficiencies as mitigation measures against potential emerging risks.

c. Market risk management

i. Foreign exchange risk

Exchange rate risk represents potential loss arising from adverse exchange rate movements in the market when the Company has an open position.

The Company manages the foreign currency exposure by maintaining, as far as possible, balanced composition between financial assets and liabilities in foreign currency. The net open foreign currency position is managed at a low level compared to the Company's capital. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

Exchange rate risk represents potential loss arising from adverse exchange rate movements in the market when the Company has an open position.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan melakukan analisis sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan atau penurunan 10% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan, di mana 10% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan dalam pelaporan internal mengenai risiko mata uang asing dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing.

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas terutama meliputi pinjaman diberikan yang diberikan Perusahaan kepada nasabah dan pinjaman eksternal yang didapatkan oleh Perusahaan di mana denominasi investasi adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

Jumlah positif atau negatif di bawah ini menunjukkan peningkatan atau penurunan laba atau ekuitas di mana Rupiah menguat atau melemah 10% terhadap mata uang yang relevan.

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Laba rugi	+/-63.383	+/-25.505	Profit or loss
Ekuitas	+/-63.383	+/-25.505	Equity

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas bukan sepenuhnya representasi dari risiko valuta asing yang melekat, karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Market risk management (continued)

i. Foreign exchange risk (continued)

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the United States Dollar currency.

The Company conducted an analysis of the Company's sensitivity to a 10% increase or decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies, of which the 10% is the sensitivity rate used for internal reporting on foreign currency risk and represents management's assessment of the plausible change in foreign exchange rates.

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 10% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis mainly includes loans disbursed by the Company to customers and external borrowings obtained by the Company where the denomination of the Company's investment is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.

A positive or negative number below indicates an increase or decrease in profit or equity where the Rupiah strengthens or weakening 10% against the relevant currency.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on United States Dollar denominated assets and liabilities in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is not a full representation of the inherent foreign exchange risk, because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko harga efek-efek

Perusahaan terekspos terhadap risiko fluktuasi harga pasar dari efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Analisis sensitivitas harga efek-efek

Analisis sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur terhadap efek-efek pada akhir periode pelaporan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika nilai wajar efek-efek naik/turun 2%, maka:

	31 Desember/ December 31, 2025
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-67.145

iii. Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos terhadap dampak perubahan tingkat suku bunga terutama atas instrumen-instrumen yang memiliki suku bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko suku bunga, Perusahaan menyesuaikan jenis bunga yang diberikan untuk pembiayaan dengan bunga sumber pembiayaannya. Sedangkan untuk aset-aset investasi, risiko suku bunga dikelola melalui pemantauan terhadap limit durasi secara portofolio yang dilakukan berkala.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Market risk management (continued)

ii. Securities price risk

The Company is exposed to risk of fluctuation in quoted price of securities classified as fair value through other comprehensive income.

Sensitivity analysis of securities price

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to securities at the end of the reporting period.

The table below summarizes if securities fair value had been 2% higher/lower, hence:

	31 Desember/ December 31, 2024
Gains/losses from changes in fair value securities classified as fair value through other comprehensive income	+/-29.510

iii. Interest rate risk

The Company is exposed to changes in interest rates mainly on instruments with floating interest rate.

To manage interest rate risk, the Company matches the financing interest rate with that of the funding source. Whereas for investment assets, the interest rate risk is managed through periodical monitoring against the duration limit on portfolio basis.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk management (continued)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

iii. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko suku bunga:

The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk:

31 Desember/December 31, 2025							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas di bank - neto	1.202.114	-	-	-	-	1.202.114	Cash in banks - net
Efek-efek - neto	-	-	-	1.883.686	1.873.131	3.756.817	Securities - net
Pinjaman diberikan - neto	208.766	300.037	4.551.844	5.035.094	-	10.095.741	Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	28.743	-	28.743	Accrued interest income
Tagihan derivatif	-	-	-	-	2.199	2.199	Derivative receivables
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	27.368	27.368	Other assets - net
Total aset keuangan	1.410.880	300.037	4.551.844	6.947.523	1.902.698	15.112.982	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	2.611	2.611	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	1.422	18.544	19.966	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	77.721	77.721	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	312.003	-	829.676	1.763.694	-	2.905.373	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	3.651.018	-	3.651.018	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	148.162	147.204	1.852.589	3.014.074	-	5.162.029	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	460.165	147.204	2.682.265	8.430.208	98.876	11.818.718	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga neto	950.715	152.833	1.869.579	(1.482.685)	1.803.822	3.294.264	Net interest repricing gap
31 Desember/December 31, 2024							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas di bank - neto	553.223	-	-	-	-	553.223	Cash in banks - net
Efek-efek - neto	-	-	-	2.326.616	-	2.326.616	Securities - net
Pinjaman diberikan - neto	278.056	435.490	6.195.025	4.347.598	-	11.256.169	Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	-	38.544	38.544	Accrued interest income
Tagihan derivatif	-	-	-	-	741	741	Derivative receivables
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	198.031	198.031	Other assets - net
Total aset keuangan	831.279	435.490	6.195.025	6.674.214	237.316	14.373.324	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	1.264	1.264	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	2.637	19.185	21.822	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	67.448	67.448	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	204.108	-	636.962	2.399.809	-	3.240.879	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	2.611.117	-	2.611.117	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	148.615	132.393	4.981.756	-	-	5.262.764	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	352.723	132.393	5.618.718	5.013.563	87.897	11.205.294	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga neto	478.556	303.097	576.307	1.660.651	149.419	3.168.030	Net interest repricing gap

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Perubahan suku bunga acuan

Sehubungan dengan reformasi suku bunga acuan yang diinisiasi oleh Bank Indonesia dan penghentian penggunaan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR"), Perusahaan melakukan transisi penggunaan suku bunga acuan dari JIBOR menjadi *Indonesia Overnight Index Average* ("IndONIA"). IndONIA merupakan suku bunga acuan yang berbasis pada transaksi aktual pasar uang antarbank *overnight*.

Dalam rangka mengelola risiko yang timbul dari perubahan suku bunga acuan tersebut, Perusahaan telah membentuk kelompok kerja yang bertugas melakukan identifikasi dan penilaian potensi dampak perubahan suku bunga acuan, menyiapkan analisis dampak, serta memastikan proses transisi berjalan dengan baik, termasuk melalui negosiasi perubahan ketentuan kontrak, penyesuaian sistem, dan kebijakan internal Perusahaan. Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan telah menerbitkan *IndONIA Guidelines* sebagai pedoman internal dalam pelaksanaan proses transisi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat delapan debitur yang masih dalam proses transisi suku bunga acuan dari JIBOR ke IndONIA. Enam debitur masih menggunakan suku bunga tetap sampai dengan periode sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman masing-masing, sedangkan dua debitur telah memperoleh persetujuan dan mencapai kesepakatan untuk menggunakan suku bunga berbasis IndONIA.

35. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Market risk management (continued)

iii. Interest rate risk (continued)

Benchmark interest rate changes

In accordance with the benchmark interest rate reform initiated by Bank Indonesia and the discontinuation of the *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR"), the Company has transitioned its reference interest rate from JIBOR to the *Indonesia Overnight Index Average* ("IndONIA"), which is based on actual overnight interbank money market transactions.

To manage the risks arising from the reference rate transition, the Company has established Working Group, which is responsible for assessing potential impacts, preparing impact analyses, and ensuring a smooth transition process, including contract amendments, system adjustments, and updates to relevant internal policies. On February 17, 2025, the Company issued the *IndONIA Guidelines* as internal guidance for the implementation of the transition process.

As of December 31, 2025, there were eight borrowers that were still in the process of transitioning from JIBOR to IndONIA. Six borrowers continued to apply fixed interest rates until the respective periods stipulated in their loan agreements, while two borrowers had obtained approval and reached agreement to adopt IndONIA-based interest rates.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka:

	31 Desember/ December 31, 2025
Pendapatan dan beban bunga	+/-7.318
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-749.937

d. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas terutama berasal dari potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana simpanan, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dan dengan terus-menerus memonitor arus kas perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap limit.

Untuk mengelola risiko likuiditas jangka pendek, Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

35. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Market risk management (continued)

iii. Interest rate risk (continued)

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared using assumption that the balance of the liability at the end of the reporting period as the amount that was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to management and represents management's assessment of the plausible change in interest rates.

The table below summarizes if interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, hence:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Pendapatan dan beban bunga	+/-15.106	Interest income and expense
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-328.028	Gains/losses from changes in fair value securities classified as fair value through other comprehensive income

d. Liquidity risk management

Liquidity risk mainly arises from the potential maturity mismatch between the Company's assets and liabilities. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserve funds, obtaining additional borrowing facilities and by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company also monitors the liquidity position against limit.

In managing short-term liquidity risk, the Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

d. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk management (continued)

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2025							
	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas di bank/ Cash in bank	1.202.116	-	-	-	-	-	-	1.202.116
Efek-efek/Securities	2.093.190	70.099	42.450	728.584	258.667	502.480	61.759	3.757.229
Pinjaman diberikan/ Loans	453.927	488.424	501.142	2.019.524	1.888.760	3.691.897	1.534.434	10.578.108
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	2.199	-	-	-	-	-	-	2.199
Piutang bunga/Accrued interest income	28.743	-	-	-	-	-	-	28.743
Aset lain-lain/ Other assets	37.681	-	-	-	-	-	-	37.681
	3.817.856	558.523	543.592	2.748.108	2.147.427	4.194.377	1.596.193	15.606.076
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	2.611	-	-	-	-	-	-	2.611
Utang lain-lain/Other payables	18.980	471	504	11	-	-	-	19.966
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities	77.721	-	-	-	-	-	-	77.721
Pinjaman diterima/ Fund borrowings	330.498	-	-	1.245.279	914.604	331.992	83.000	2.905.373
Surat utang yang diterbitkan/Debt securities issued	1.044.022	-	742.786	966.131	75.324	822.755	-	3.651.018
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	148.162	50.337	96.866	1.195.177	498.603	2.466.993	705.891	5.162.029
	1.621.994	50.808	840.156	3.406.598	1.488.531	3.621.740	788.891	11.818.718
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	2.195.862	507.715	(296.564)	(658.490)	658.896	572.637	807.302	3.787.358

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

d. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk management (continued)

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas di bank/ Cash in bank	553.224	-	-	-	-	-	-	553.224
Efek-efek/Securities	130.440	156.837	250.000	392.693	534.471	746.530	116.574	2.327.545
Pinjaman diberikan/ Loans	423.675	237.639	643.055	2.049.762	2.229.189	4.459.621	1.629.426	11.672.367
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	741	-	-	-	-	-	-	741
Piutang bunga/Accrued interest income	38.544	-	-	-	-	-	-	38.544
Aset lain-lain/ Other assets	199.991	-	-	-	-	-	-	199.991
	1.346.615	394.476	893.055	2.442.455	2.763.660	5.206.151	1.746.000	14.792.412
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	1.264	-	-	-	-	-	-	1.264
Utang lain-lain/Other payables	19.587	409	726	1.100	-	-	-	21.822
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	67.297	76	75	-	-	-	-	67.448
Pinjaman diterima/ Fund borrowings	205.142	98.674	899.634	1.499.940	268.737	215.002	53.750	3.240.879
Surat utang yang diterbitkan/Debt securities issued	183.887	-	319.147	1.465.926	93.667	548.490	-	2.611.117
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	148.615	45.714	86.679	1.150.252	446.319	2.679.294	705.891	5.262.764
	625.792	144.873	1.306.261	4.117.218	808.723	3.442.786	759.641	11.205.294
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	720.823	249.603	(413.206)	(1.674.763)	1.954.937	1.763.365	986.359	3.587.118

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

d. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk management (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flow* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The remaining contractual maturities of the liabilities based on *undiscounted cashflows* as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/December 31, 2025						
0 - 3 bulan/ months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas derivatif	2.611	-	-	-	2.611	Derivative liabilities
Utang lain-lain	19.006	462	513	21	20.002	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	77.721	-	-	-	77.721	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	359.450	-	-	3.261.098	3.620.548	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	1.056.069	39.674	945.658	2.265.785	4.307.186	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	151.243	105.186	232.326	6.217.157	6.705.912	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	1.666.100	145.322	1.178.497	11.744.061	14.733.980	Total financial liabilities
31 Desember/December 31, 2024						
0 - 3 bulan/ months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas derivatif	1.264	-	-	-	1.264	Derivative liabilities
Utang lain-lain	21.822	-	-	-	21.822	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	67.297	76	75	-	67.448	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	248.985	144.997	2.461.260	775.343	3.630.585	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	195.460	24.641	376.964	2.476.484	3.073.549	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	150.705	101.265	226.119	5.925.838	6.403.927	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	685.533	270.979	3.064.418	9.177.665	13.198.595	Total financial liabilities

e. Permodalan

e. Capital

Perusahaan mengelola tingkat permodalan untuk memastikan kemampuannya untuk melanjutkan keberlangsungan operasi dan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Struktur modal Perusahaan yang dicatat dalam ekuitas pemegang saham terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 21), surat berharga perpetual (Catatan 22), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba. Sebagian besar modal Perusahaan saat ini ditempatkan dalam bentuk Kas di bank (Catatan 5), efek-efek (Catatan 6), dan pinjaman diberikan (Catatan 8).

The Company manages capital level to ensure that it will be able to continue as going concern and comply with the requirement set by the regulator. The Company's capital structure recorded as shareholders' equity consists of capital stock (Note 20), additional paid-in capital (Note 21), perpetual notes (Note 22), other comprehensive income and retained earnings. The capital of the Company is mainly placed in form of Cash in banks (Note 5), securities (Note 6), and loans (Note 8).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

f. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dicatat berdasarkan tingkat bunga pasar.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

35. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

f. Fair value of financial instruments

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements is a close estimation of their fair values, both for those that have short term maturities as well as those that carry at market rates of interest.

The significant assumptions used in determining the fair value of financial assets and liabilities are set out below.

Fair value measurements recognized in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments as of December 31, 2025 and 2024 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

		31 Desember/December 31, 2025				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	3.357.229	3.357.229	-	-	3.357.229	Fair value through other comprehensive income Securities
Nilai wajar melalui laba rugi Tagihan derivatif	2.199	-	2.199	-	2.199	Fair value through profit or loss Derivative receivables

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

f. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

f. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the statement of financial position (continued)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati. (lanjutan)

The following table provides an analysis of financial instruments as of December 31, 2025 and 2024 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable. (continued)

31 Desember/December 31, 2025						
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek	400.000	400.000	-	-	400.000	Amortized cost Securities
	3.759.428	3.757.229	2.199	-	3.759.428	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi Liabilitas derivatif	2.611	-	2.611	-	2.611	Fair value through profit or loss Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi Surat utang yang diterbitkan	3.651.018	3.599.301	-	-	3.599.301	Amortized cost Debt securities issued
	3.653.629	3.599.301	2.611	-	3.601.912	
31 Desember/December 31, 2024						
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	1.475.511	1.475.511	-	-	1.475.511	Fair value through other comprehensive income Securities
Nilai wajar melalui laba rugi Tagihan derivatif	741	-	741	-	741	Fair value through profit or loss Derivative receivables
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek	852.034	860.416	-	-	860.416	Amortized cost Securities
	2.328.286	2.335.927	741	-	2.336.668	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

f. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

f. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the statement of financial position (continued)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati. (lanjutan)

The following table provides an analysis of financial instruments as of December 31, 2025 and 2024 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable. (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
Nilai wajar/Fair value						
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	1.264	-	1.264	-	1.264	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Surat utang yang diterbitkan	2.611.117	2.537.294	-	-	2.537.294	Debt securities issued
	2.612.381	2.537.294	1.264	-	2.538.558	

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi (termasuk sukuk yang diukur pada biaya perolehan) dan surat utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatat, karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar. Aset dan liabilitas keuangan tertentu yang tidak diukur pada nilai wajar di mana nilai wajarnya mendekati nilai tercatat, tidak diungkapkan pada tabel di atas.
- Nilai wajar dari efek-efek yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi (termasuk sukuk yang diukur biaya perolehan) dan surat utang yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari/ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

- Fair values of certain financial assets and liabilities other than securities classified as amortized cost (including sukuk at acquisition cost) and debt securities issued approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate. Certain financial assets and liabilities not measured at fair value which fair values approximate their carrying amounts, are not disclosed in the aforementioned table.
- The fair value of securities classified as amortized cost (including sukuk at acquisition cost) and debt securities issued is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2025 and 2024.
- As of December 31, 2025 and 2024, there is no financial assets and financial liabilities transfer out of or/into level 2 and/or level 3.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk. Laba rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories. Profit or loss of each segment is used to assess the performance of each segment. Information relating to the main operating segments is presented as follows:

31 Desember/December 31, 2025					
	Produk investasi/ Investment products	Produk treasuri/ Treasury products	Jasa advisory/ Advisory services	Total	
Pendapatan bunga	1.130.410	128.576	-	1.258.986	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi dan pendapatan lainnya	47.626	-	-	47.626	Provision and commission and other income
Pendapatan jasa advisory	-	-	10.888	10.888	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	15.543	26.799	-	42.342	Realized gain on sale of securities
Beban bunga	(632.844)	(83.022)	-	(715.866)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(41.494)	(4.069)	(9.712)	(55.275)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(65.710)	(16.462)	(5.402)	(87.574)	Provision for impairment losses
Beban transaksi derivatif - neto	(6.404)	(729)	-	(7.133)	Expense from derivative transaction - net
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(241.128)	Unallocated expenses - net
Laba sebelum beban pajak	447.127	51.093	(4.226)	252.866	Profit before tax expense
Aset yang dapat dialokasikan	10.523.161	3.382.490	4.987	13.910.638	Allocated assets
Liabilitas yang dapat dialokasikan	-	11.721.031	-	11.721.031	Allocated liabilities
31 Desember/December 31, 2024					
	Produk investasi/ Investment products	Produk treasuri/ Treasury products	Jasa advisory/ Advisory services	Total	
Pendapatan bunga	1.081.522	100.560	-	1.182.082	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	80.018	66.527	-	146.545	Provision and commission and other income
Pendapatan jasa advisory	-	-	32.048	32.048	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	13.900	1.093	-	14.993	Realized gain on sale of securities
Beban bunga	(712.163)	(75.565)	-	(787.728)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(48.890)	(6.221)	(15.817)	(70.928)	General and administrative expenses
(Beban)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	(101.495)	3.900	(445)	(98.040)	(Provision)/reversal for impairment losses
Beban transaksi derivatif - neto	(20.797)	(1.934)	-	(22.731)	Expense from derivative transaction - net
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(189.494)	Unallocated expenses - net
Laba sebelum beban pajak	292.095	88.360	15.786	206.747	Profit before tax expense
Aset yang dapat dialokasikan	12.127.029	1.664.080	28.482	13.819.591	Allocated assets
Liabilitas yang dapat dialokasikan	-	11.116.04	-	11.116.024	Allocated liabilities

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar:

37. INCOME PER SHARE

The following presents the computations of basic net income per share:

		31 Desember/December 31,			
		Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham/ Income per share (Dalam ribuan Rupiah/In thousands of Rupiah)	Year
Tahun					
2025		185.286	2.545.000	73	2025
2024		122.510	2.022.397	61	2024

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash investing and financing activities are as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2025	2024		
Kenaikan aset tetap dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		238	1.357	Increase in property and equipment through accrued expense and other liabilities	
Kenaikan aset lain-lain dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		1.087	2.895	Increase in other assets through accrued expense and other liabilities	
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:				Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:	

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	1 Januari 2025/ Januari 1, 2025	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 December 2025/ December 31, 2025
Utang sewa	2.637	-	(1.215)	-	-	1.422
Pinjaman diterima	3.240.879	3.321.026	(3.700.000)	21.278	22.190	2.905.373
Surat utang yang diterbitkan	2.611.117	1.500.000	(320.000)	41.038	(181.137)	3.651.018
Pinjaman subordinasi	5.262.764	-	(178.288)	81.196	(3.643)	5.162.029
	11.117.397	4.821.026	(4.199.503)	143.512	(162.590)	11.719.842
31 Desember 2024/December 31, 2024						
	1 Januari 2024/ Januari 1, 2024	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 December 2024/ December 31, 2024
Utang sewa	3.450	-	(1.127)	-	314	2.637
Pinjaman diterima	4.281.691	3.361.800	(4.420.000)	18.856	(1.468)	3.240.879
Surat utang yang diterbitkan	2.981.054	1.000.000	(1.392.605)	3.559	19.109	2.611.117
Pinjaman subordinasi	5.307.914	-	(158.449)	104.677	8.622	5.262.764
	12.574.109	4.361.800	(5.972.181)	127.092	26.577	11.117.397
						</

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA

Informasi tambahan berikut bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:

Pinjaman diberikan

Pinjaman diberikan berdasarkan kolektibilitas:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Lancar	8.818.966	9.812.943
Dalam perhatian khusus	699.664	723.679
Macet	513.024	520.693
Subtotal	10.031.654	11.057.315
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	601.194	674.749
Biaya transaksi belum diamortisasi	(54.740)	(59.697)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(482.367)	(416.198)
	10.095.741	11.256.169

Termasuk di dalam pinjaman diberikan merupakan pinjaman dengan perjanjian pembiayaan bersama dengan entitas lain. Keikutsertaan Perusahaan sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 0,2% sampai dengan 52% dari total pinjaman sindikasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Risiko atas pinjaman sindikasi ditanggung secara proporsional oleh peserta kreditur.

Rasio NPF Gross adalah 5,11% dan 4,71% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rasio NPF Neto adalah 3,75% dan 3,41% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Permodalan

Modal disetor dalam rangka pendirian perusahaan pembiayaan infrastruktur ditetapkan paling sedikit sebesar Rp100.000. Perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetor menjadi paling sedikit Rp2.000.000 dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal diterbitkannya izin usaha. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal minimum.

39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards:

Loans

Loans based on collectability:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Lancar	8.818.966	9.812.943	Current
Dalam perhatian khusus	699.664	723.679	Special mention
Macet	513.024	520.693	Loss
Subtotal	10.031.654	11.057.315	Sub-total
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Piutang bunga	601.194	674.749	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(54.740)	(59.697)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(482.367)	(416.198)	Allowance for impairment losses
	10.095.741	11.256.169	

Included in the loans are loans with syndication agreements with other entities. The Company's participation as a member of syndicated loans ranged from 0.2% to 52% of the total syndicated loans as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating creditors.

The Gross NPF Ratio is 5.11% and 4.71% as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Net NPF Ratio is 3.75% and 3.41% as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Capital

Paid-up capital for the establishment of infrastructure financing company is set at least in the amount of Rp100,000. Infrastructure financing company shall increase its paid-up capital to at least Rp2,000,000 within 5 years since the issuance of the business license. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled the minimum capital requirement.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

Permodalan (lanjutan)

Berdasarkan POJK 46/2020, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur wajib memenuhi *Gearing Ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi sepuluh kali dan Rasio Permodalan paling sedikit 10%. Nilai *Gearing Ratio* Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 2,47 kali dan 2,42 kali. Nilai Rasio Permodalan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 43,74% dan 34,99%.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang *Gearing Ratio* dan Rasio Permodalan tersebut.

Manajemen risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau terjadinya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Manajemen risiko operasional dan internal kontrol yang kuat adalah elemen inti dari strategi risiko operasional Perusahaan dan semua karyawan bertanggung jawab untuk mengelola dan memitigasi risiko operasional dalam operasional sehari-hari.

Meningkatnya ancaman keamanan siber di Indonesia menggarisbawahi kebutuhan penting untuk menjadikan keamanan siber sebagai salah satu fokus kami dalam manajemen risiko operasional.

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan bisnis yang aman dan tangguh di tengah berkembangnya ancaman keamanan siber dengan menerapkan tindakan-tindakan berikut:

- Penerapan pengendalian internal, termasuk pengendalian akses, dan tiga lini pertahanan.
- Kampanye kesadaran karyawan secara berkala, simulasi *phishing*, dan pelatihan wajib untuk membangun budaya sadar keamanan.

39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

Capital (continued)

Based on POJK 46/2020, Infrastructure Financing Company should fulfill *Gearing Ratio* of minimum of zero times and maximum of 10 times and *Capital Ratio* minimum of 10%. As of December 31, 2025 and 2024, the Company's *Gearing Ratio* are 2.47 times and 2.42 times, respectively. The *Capital Ratio* as of December 31, 2025 and 2024, are 43.74% and 34.99%, respectively.

During the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled covenant regarding above *Gearing Ratio* and *Capital Ratio*.

Operational risk management

Operational risk is the risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or the occurrence of external events that affect the operation of the Company. These risks may trigger losses for the Company and consequently affect the Company's performance and soundness.

Strong operational risk management and internal control are core elements of the Company's operational risk strategy, and all staff are responsible for managing and mitigating operational risks in their day-to-day operations.

The escalating cybersecurity threats in Indonesia underscores the critical need to elevate cybersecurity as one of our focuses within our operational risk management.

The Company commits to maintaining secure and resilient business continuity amidst evolving cybersecurity threats by implementing the following actions:

- Implementation of internal controls, including access controls, and three lines of defense.
- Regular employee awareness campaigns, phishing simulations, and mandatory training to build security-conscious culture.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Informasi tambahan berikut bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

Manajemen risiko operasional (lanjutan)

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan bisnis yang aman dan tangguh di tengah berkembangnya ancaman keamanan siber dengan menerapkan tindakan-tindakan berikut: (lanjutan)

- Penerapan teknologi dan infrastruktur keamanan siber yang *advance*, termasuk *eXtended Detection and Response* ("XDR") sebagai perlindungan *endpoint*, *Security Operation Center* ("SOC") yang dilengkapi teknologi deteksi dan respon ancaman siber, serta keamanan batas luar *firewall* dengan sistem deteksi/pencegahan intrusi, teknologi enkripsi, dan sistem pencegahan kehilangan data.
- Memastikan Pusat Pemulihan Bencana beroperasi penuh dan diuji secara berkala untuk mendukung kelangsungan bisnis.
- Pengujian keamanan siber, termasuk pengujian Pemulihan Bencana, pengujian penetrasi, dan pemantauan berkelanjutan terhadap ancaman dan insiden siber.
- Mengintegrasikan layanan *Threat Intelligence* dan berkolaborasi dengan rekan-rekan industri dan pakar keamanan siber untuk berbagi praktik terbaik.
- Melakukan peningkatan tata kelola keamanan siber secara berkelanjutan dan melakukan penilaian tingkat maturitas keamanan siber dengan mengacu pada kerangka kerja *NIST Cyber Security Framework* ("CSF") 2.0.
- Memastikan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan dan kebijakan internal melalui audit dan penilaian kontrol dan praktik keamanan siber.

Perusahaan akan terus meningkatkan postur keamanan sibernya agar selalu mengikuti perkembangan ancaman keamanan siber terkini untuk menjamin perlindungan informasi dan kelangsungan bisnis.

**39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

Operational risk management (continued)

The Company commits to maintaining secure and resilient business continuity amidst evolving cybersecurity threats by implementing the following actions: (continued)

- Implementation of advance cybersecurity technology and infrastructure, including *eXtended Detection and Response* ("XDR") as endpoint protection, *Security Operation Center* ("SOC") equipped with cyber threat detection and response technology, also perimeter security with firewall with intrusion detection/prevention system, encryption technology, and data loss prevention system.
- Ensuring the Disaster Recovery Center is fully operational and regularly tested to support business continuity.
- Cybersecurity testing, including Disaster Recovery testing, penetration testing, and continuous monitoring of cyber threats and incidents.
- Incorporate Threat Intelligence service and collaboration with industry peers and cybersecurity experts to share best practices and stay ahead of emerging threat.
- Perform continuous cybersecurity governance improvement and conduct cyber security maturity assessment referring to *NIST Cyber Security Framework* ("CSF") 2.0.
- Ensuring adherence to regulatory requirements and internal policies through audits and assessments of cybersecurity controls and practices.

The Company will continuously improve its cybersecurity posture to keep updated with the latest cybersecurity threat to ensure information protection and business continuity.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 27 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan pelunasan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan sebesar USD60.489.000.
- b. Pada tanggal 8 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan pembayaran imbal bagi hasil Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan sebesar Rp13.826.
- c. Pada tanggal 8 Januari 2026, Perusahaan dan Bank Permata melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas *Money Market*, terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 10 Oktober 2026.
- d. Pada tanggal 5 Januari 2026, Perusahaan mengangkat Ibu Suli Indah Lestari sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Bapak Nstantio W. Hadi.

41. PENYELESAIAN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Februari 2026.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 27, 2026, the Company has fully repaid its Senior Unsecured Notes amounting to USD60,489,000.
- b. On January 8, 2026, the Company has made a payment of Green Perpetual Notes returns amounting to Rp13,826.
- c. On January 8, 2026, the Company and Bank Permata renew their Money Market facility, pertaining to the extension of the availability period until October 10, 2026.
- d. On January 5, 2026, the Company has appointed Mrs. Suli Indah Lestari as Corporate Secretary replacing Mr. Nstantio W. Hadi.

41. COMPLETION AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 6, 2026.